LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

30 JUNI/JUNE 2021 TIDAK DIAUDIT/UNAUDITED



#### SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020 PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama

Djony Bunarto Tjondro

Alamat kantor

Menara Astra Lt.59

Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6 Jakarta 10220

Alamat rumah

Taman Grisenda,

Kapuk Muara, Penjaringan,

Jakarta Utara

Telepon Jabatan 508 43 888 Presiden Direktur

2. Nama

Fresiden Direktur

Alamat kantor

Chiew Sin Cheok Menara Astra Lt.59

Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6

Jakarta 10220

Alamat rumah

Jl. Imam Bonjol No. 2 Menteng, Jakarta Pusat

Telepon : 508 43 888

Jabatan

Direktur

menyatakan bahwa:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Astra International Tbk dan entitas anak;
- Laporan keuangan konsolidasian PT Astra International Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
- a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Astra International Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar:
  - b. Laporan keuangan konsolidasian PT Astra International Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Astra International Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING

THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE PERIODS ENDED
30 JUNE 2021 AND 2020
PT ASTRA INTERNATIONAL The
AND SUBSIDIARIES

We, the undersigned:

1. Name

Djony Bunarto Tjondro

Office address

Menara Astra, 59<sup>th</sup> floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6

Jakarta 10220

Office address : Taman Grisenda,

Kapuk Muara, Penjaringan,

Jakarta Utara 508 43 888

Telephone Title

: President Director

2. Name

President Director

Name Office address Chiew Sin Cheok Menara Astra, 59<sup>th</sup> floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6

Ji. Jend. Sudirmar Jakarta 10220

Residential address:

Jl. Imam Bonjol No. 2 Menteng, Jakarta Pusat

Telephone

508 43 888

Title

: Director

declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of PT Astra International Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements;
- PT Astra International Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian financial accounting standards;
- a. All information in the PT Astra International Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
  - b. PT Astra International Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
- We are responsible for PT Astra International Tbk's internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Djony Bunarto Tjondro
Presiden Direktur/
President Director

O Chiew Sin Cheok Direktur/ Director nt.

28 Juli/July 2021

Y

PT Astra International Tbk Head Office

Menara Astra Lt. 59 Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6 Jakarta 10220

T (62 21) 508 43 888 www.astra.co.id

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,

kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS AT 30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020 (Expressed in billions of Rupiah,

pressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Jun 2021	31 Dec 2020	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	4	58,165	47,553	Cash and cash equivalents
Investasi lain-lain	5	1,154	852	Other investments
Piutang usaha, setelah dikurangi				Trade receivables, net of provision
penyisihan piutang ragu-ragu sebesar				for doubtful receivables of 1,472
1.472 (31/12/2020: 1.478):	6 224	1,625	1,475	(31/12/2020: 1,478):
<ul><li>Pihak berelasi</li><li>Pihak ketiga</li></ul>	6,33f	19,035	15,556	<ul><li>Related parties</li><li>Third parties</li></ul>
Piutang pembiayaan, setelah dikurangi	6 7	34,491	32,379	Financing receivables, net of provision
penyisihan piutang ragu-ragu	,	34,431	32,373	for doubtful receivables
sebesar 2.910 (31/12/2020: 2.675)				of 2,910 (31/12/2020: 2,675)
Piutang lain-lain, setelah dikurangi				Other receivables, net of provision
penyisihan piutang ragu-ragu				for doubtful receivables of 188
sebesar 188 (31/12/2020: 161):				(31/12/2020: 161):
<ul> <li>Pihak berelasi</li> </ul>	8,33h	746	580	<ul> <li>Related parties</li> </ul>
- Pihak ketiga	8	3,750	4,317	- Third parties
Persediaan	9	17,596	17,929	Inventories
Pajak dibayar dimuka	10a	5,355	5,110	Prepaid taxes
Aset lain-lain		6,632	6,557	Other assets
Jumlah aset lancar		148,549	132,308	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Piutang usaha:		_	_	Trade receivables:
- Pihak berelasi	6,33f	5	5	- Related parties
<ul> <li>Pihak ketiga</li> <li>Piutang pembiayaan, setelah dikurangi</li> </ul>	6	111 31,160	108	- Third parties
penyisihan piutang ragu-ragu	7	31,100	30,167	Financing receivables, net of provision for doubtful receivables
sebesar 2.229 (31/12/2020: 2.232)				of 2,229 (31/12/2020: 2,232)
Piutang lain-lain, setelah dikurangi				Other receivables, net of provision
penyisihan piutang ragu-ragu				for doubtful receivables of 77
sebesar 77 (31/12/2020: 75):				(31/12/2020: 75):
- Pihak berelasi	8,33h	2,224	2,031	- Related parties
<ul> <li>Pihak ketiga</li> </ul>	8	1,249	928	- Third parties
Persediaan	9	3,716	3,705	Inventories
Pajak dibayar dimuka	10a	2,618	3,265	Prepaid taxes
Investasi pada ventura bersama	11	24,438	24,004	Investments in joint ventures
Investasi pada entitas asosiasi	12	9,715	9,479	Investments in associates
Investasi lain-lain	5	15,081	14,321	Other investments
Aset pajak tangguhan	10d	4,838 7,528	4,799 7,507	Deferred tax assets
Properti investasi Tanaman produktif, setelah dikurangi	13 14	7,046	7,006	Investment properties Bearer plants, net of
akumulasi penyusutan dan	14	7,040	7,000	accumulated depreciation and
penurunan nilai sebesar 3.214				impairment of 3,214
(31/12/2020: 3.017)				(31/12/2020: 3,017)
Aset tetap, setelah dikurangi	15	56,853	59,230	Fixed assets, net of
akumulasi penyusutan dan				accumulated depreciation and
penurunan nilai sebesar 75.803				impairment of 75,803
(31/12/2020: 72.478)				(31/12/2020: 72,478)
Properti pertambangan, setelah	16	12,795	12,960	Mining properties, net of
dikurangi akumulasi penyusutan				accumulated depreciation and
dan penurunan nilai sebesar				impairment of 13,208
13.208 (31/12/2020: 12.580) Hak konsesi, setelah	17	8,439	8,425	(31/12/2020: 12,580) Concession rights, net of
dikurangi akumulasi amortisasi	17	0,439	0,423	accumulated amortisation of
sebesar 666 (31/12/2020: 617)				666 (31/12/2020: 617)
Goodwill		4,888	4,844	Goodwill
Aset takberwujud lainnya		1,777	1,774	Other intangible assets
Aset lain-lain		11,443	11,337	Other assets
Jumlah aset tidak lancar		205,924	205,895	Total non-current assets
ILIMI ALI ACET		254 472	220 202	TOTAL ACCETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

**JUMLAH ASET** 

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

TOTAL ASSETS

338,203

354,473

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS AT 30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan/ Notes	30 Jun 2021	31 Dec 2020	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Pinjaman jangka pendek	18a,18d	7,884	6,500	Short-term borrowings
Utang usaha:				Trade payables:
- Pihak berelasi	19,33i	5,097	2,746	- Related parties
<ul> <li>Pihak ketiga</li> <li>Liabilitas lain-lain:</li> </ul>	19	15,550	13,783	<ul> <li>Third parties</li> <li>Other liabilities:</li> </ul>
- Pihak berelasi	20,33j	91	125	- Related parties
- Pihak ketiga	20,33	13,311	13,399	- Third parties
Utang pajak	10b	2,677	2,153	Taxes payable
Akrual	21	14,127	10,266	Accruals
Provisi		137	131	Provisions
Liabilitas imbalan kerja	22	751	755	Employee benefit obligations
Pendapatan ditangguhkan	23	5,667	5,242	Unearned income
Bagian jangka pendek dari				Current portion of long-term debt:
utang jangka panjang: - Pinjaman bank dan pinjaman	18b,18d	25,112	19,292	- Bank loans and other loans
lain-lain	100,100	20,112	13,232	Bank loans and other loans
- Surat utang	18c,18d	7,420	10,468	- Debt securities
- Liabilitas sewa	18d	609	876	- Lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek		98,433	<u>85,736</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas lain-lain - pihak ketiga	20	740	1,666	Other liabilities - third parties
Liabilitas pajak tangguhan	10d	3,946	3,972	Deferred tax liabilities
Provisi		845	816	Provisions
Liabilitas imbalan kerja	22	7,301 1,180	7,002 1,212	Employee benefit obligations
Pendapatan ditangguhkan Utang jangka panjang, setelah	23	1,180	1,212	Unearned income Long-term debt, net of current
dikurangi bagian jangka pendek:				portion:
- Pinjaman bank dan pinjaman	18b,18d	29,955	33,482	- Bank loans and other loans
lain-lain	,	-,	, -	
<ul> <li>Surat utang</li> </ul>	18c,18d	7,007	8,101	<ul> <li>Debt securities</li> </ul>
- Liabilitas sewa	18d	<u>795</u>	<u>762</u>	- Lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		51,769	57,013	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas		150,202	142,749	Total liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham:				Share capital:
<ul> <li>Modal dasar - 60.000.000.000</li> </ul>				- Authorised - 60,000,000,000
saham dengan nilai nominal Rp50				shares with par value of Rp50
(dalam satuan Rupiah) per saham		0.004	0.004	(full Rupiah) per share
- Modal ditempatkan dan disetor	24	2,024	2,024	- Issued and fully paid -
penuh - 40.483.553.140 saham bias Tambahan modal disetor	25	1,139	1,139	40,483,553,140 ordinary shares Additional paid-in capital
Saldo laba:	23	1,139	1,139	Retained earnings:
- Dicadangkan	27	425	425	- Appropriated
- Belum dicadangkan		153,898	148,643	- Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya		4,951	3,431	Other reserves
Ekuitas yang diatribusikan		162,437	155,662	Equity attributable to
kepada pemilik entitas induk	00	44.004	20.700	owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	28	<u>41,834</u>	39,792	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas		204,271	<u>195,454</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>354,473</u>	338,203	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

### LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2021 AND 2020

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
Pendapatan bersih	29	107,395	89,795	Net revenue
Beban pokok pendapatan	30	(84,559)	(69,621)	Cost of revenue
Laba bruto		22,836	20,174	Gross profit
Beban penjualan Beban umum dan administrasi Penghasilan bunga Biaya keuangan Kerugian selisih kurs, bersih Keuntungan penjualan investasi pada PT Bank Permata Tbk	30 30	(4,956) (6,952) 1,300 (1,171) (23)	(5,415) (6,949) 1,016 (1,870) (171) 5,881	Selling expenses General and administrative expenses Interest income Finance costs Foreign exchange losses, net Gain on sale of investment in PT Bank Permata Tbk
Penghasilan lain-lain, bersih Bagian atas hasil bersih ventura bersama Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	31 11 12	188 2,131 <u>638</u>	1,153 947 <u>220</u>	Other income, net Share of results of joint ventures Share of results of associates
Laba sebelum pajak penghasilan		13,991	14,986	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	10c	(2,848)	(1,849)	Income tax expenses
Laba periode berjalan		11,143	13,137	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja	22	(64)	(10)	Remeasurements of post- employment benefit obligations
Bagian penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama	11	(18)	(17)	Share of other comprehensive income of joint ventures
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	12	-	(4)	Share of other comprehensive income of associates
Pajak penghasilan terkait	10d	<u>(6</u> )	(1)	Related income tax
		(88)	(32)	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing		903	810	Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies
Perubahan nilai wajar investasi lain-lain		(172)	(92)	Fair value changes of other investments
Lindung nilai arus kas		1,176	(130)	Cash flow hedges
Bagian penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama	11	92	104	Share of other comprehensive income of joint ventures
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	12	555	(1,124)	Share of other comprehensive income of associates
Pajak penghasilan terkait	10d	(240)	(12)	Related income tax
		2,314	(444)	
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak		2,226	<u>(476</u> )	Other comprehensive income for the period, net of tax

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2021 AND 2020

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
Laba periode berjalan (saldo dipindahkan dari halaman sebelumnya)		11,143	13,137	Profit for the period (balance carried forward from previous page)
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak (saldo dipindahkan dari halaman sebelumnya)		2,226	(476)	Other comprehensive income for the period, net of tax (balance carried forward from previous page)
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan		<u>13,369</u>	12,661	Total comprehensive income for the period
Laba yang diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk Kepentingan nonpengendali		8,831 2,312 11,143	11,378 1,759 13,137	Profit attributable to: Owners of the parent Non-controlling interests
Penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk Kepentingan nonpengendali		10,298 3,071 13,369	11,101 1,560 12,661	Comprehensive income attributable to: Owners of the parent Non-controlling interests
Laba per saham - dasar dan dilusian (dalam satuan Rupiah)	34	218	<u>281</u>	Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)

### LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2021 AND 2020

(Expressed in billions of Rupiah)

				Diatri	ibusikan kepada pe	emilik entitas indu	k/Attributable to owne	ers of the parent						
		Modal	Tambahan modal disetor/		o laba/ d earnings	Revaluasi	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/ Exchange difference on translation of	Perubahan nilai wajar investasi lain- lain/ Fair value	Lindung nilai			Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/		
	Catatan/ Notes	saham/ Share capital	Additional paid-in capital	Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated	aset tetap/ Revaluation of fixed assets	financial statements in foreign currencies	changes of other investments	arus kas/ Cash flow hedges	Lain-lain/ Others	Jumlah/ <i>Total</i>	Attributable to non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo 1 Januari 2020		2,024	1,139	425	140,062	2,147	1,281	194	(1,298)	1,873	147,847	38,916	186,763	Balance at 1 January 2020
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK 71, 72 dan 73				<del>_</del>	<u>269</u>	<del>_</del>	<del>-</del>	(102)	·		167	50	217	Adjustment in relation to implementation of PSAK 71, 72 and 73
Saldo 1 Januari 2020 setelah penyesuaian		2,024	1,139	425	140,331	2,147	1,281	92	(1,298)	1,873	148,014	38,966	186,980	Balance at 1 January 2020 after adjustment
Penghasilan komprehensif periode berjalan		-	-	-	11,343	(3)	461	(66)	(634)	-	11,101	1,560	12,661	Comprehensive income for the period
Dividen	26	-	-	-	(6,356)	-	-	-	-	-	(6,356)	(1,640)	(7,996)	Dividend
Penerbitan saham kepada kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	12	12	Issuance of shares to non-controlling interests
Lain-lain					(2)				<u>=</u>	2				Others
Saldo 30 Juni 2020		2,024	1,139	425	145,316	2,144	1,742	26	(1,932)	1,875	152,759	38,898	191,657	Balance at 30 June 2020
Saldo 1 Januari 2021		2,024	1,139	425	148,643	2,147	1,469	322	(2,359)	1,852	155,662	39,792	195,454	Balance at 1 January 2021
Penghasilan komprehensif periode berjalan		-	-	-	8,778	-	580	(163)	1,103	-	10,298	3,071	13,369	Comprehensive income for the period
Dividen	26	-	-	-	(3,523)	-	-	-	-	-	(3,523)	(1,034)	(4,557)	Dividend
Penerbitan saham kepada kepentingan nonpengendali					<del></del>	<del></del>					<u> </u>	5	5	Issuance of shares to non-controlling interests
Saldo 30 Juni 2021		2,024	1,139	425	153,898	2,147	2,049	159	(1,256)	1,852	162,437	41,834	204,271	Balance at 30 June 2021

### LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

### CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2021 AND 2020

(Expressed in billions of Rupiah)

	2021	2020	
Arus kas dari aktivitas operasi:	105.004	440.050	Cash flows from operating activities:
Penerimaan dari pelanggan Pembayaran kepada pemasok, termasuk	125,931 (91,333)	116,656 (87,935)	Receipts from customers Payments to suppliers, including
pembayaran bunga dari segmen jasa keuangan	(91,333)	(67,933)	payment of interest from financial services segment
Pembayaran kepada karyawan	(9,271)	(9,271)	Payments to employees
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	1,347	946	Receipts from other operating activities
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	(7,636)	(5,091)	Payments for other operating activities
Kas yang dihasilkan dari operasi	19,038	15,305	Cash generated from operations
Penghasilan bunga yang diterima	1,071	832	Interest income received
Pembayaran pajak	(2,656)	(3,919)	Payments of tax
Pengembalian pajak	1,362	<u>1,756</u>	Tax refund
Arus kas bersih yang diperoleh dari	18,815	13,974	Net cash flows provided from
aktivitas operasi			operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:			Cash flows from investing activities:
Penambahan investasi lain-lain	(3,116)	(3,152)	Additions of other investments
Penambahan aset tetap	(1,735)	(2,449)	Additions of fixed assets
Penambahan aset lain-lain	(460)	(367)	Additions of other assets
Penambahan piutang lain-lain kepada pihak berelasi	(353)	(471)	Additions of other receivables from related parties
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	(273)	(352)	Additions of investment in associates
Penambahan tanaman produktif	(222)	(236)	Additions of bearer plants
Penambahan aset takberwujud lainnya	(87)	(134)	Additions of other intangible assets
Penambahan properti investasi	(13)	(82)	Additions of investment properties
Dividen kas yang diterima	2,938	500	Cash dividends received
Penjualan dan <i>repayment</i> investasi lain-lain	1,894	2,774	Sale and repayment of other investments
Penjualan aset tetap	227	323	Sale of fixed assets
Penerimaan piutang lain-lain dari pihak berelasi	225	93	Receipts of other receivables from related parties
Penurunan kas yang dibatasi penggunaannya	113	197	Reductions of restricted cash
Penjualan investasi pada ventura bersama	-	16,793	Sale of investment in joint venture
Penjualan investasi pada entitas asosiasi	-	38	Sale of investment in associates
Penjualan aset takberwujud	-	8	Sale of intangible assets
Pembelian entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh	-	(2)	Purchase of subsidiaries, net of cash acquired
Penambahan investasi pada ventura bersama	<del></del>	<u>(1</u> )	Additions of investment in joint venture
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas investasi	(862)	13,480	Net cash flows (used in)/ provided from investing activities

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

### CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2021 AND 2020

(Expressed in billions of Rupiah)

	2021	2020	
Arus kas dari aktivitas pendanaan:			Cash flows from financing activities:
Pelunasan pinjaman jangka pendek	(31,924)	(65,397)	Repayments of short-term borrowings
Pelunasan utang jangka panjang	(22,058)	(17,032)	Repayments of long-term debt
Dividen kas yang dibayarkan kepada pemegang saham Perseroan	(3,520)	-	Cash dividends paid to the Company's shareholders
Pembayaran biaya keuangan	(1,068)	(1,772)	Finance costs paid
Dividen kas yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali	(932)	(323)	Cash dividends paid to non-controlling interests
Penerimaan pinjaman jangka pendek	33,260	59,462	Proceeds from short-term borrowings
Penerimaan utang jangka panjang	18,579	15,100	Proceeds from long-term debt
Penerbitan saham kepada kepentingan nonpengendali	5	12	Issuance of shares to non-controlling interests
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(7,658)	(9,950)	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	10,295	17,504	Increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	47,553	24,324	Cash and cash equivalents at beginning of period
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	317	296	Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir periode	<u>58,165</u>	42,124	Cash and cash equivalents at end of period

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2021

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2021

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 1. INFORMASI UMUM

#### a. Pendirian dan informasi lainnya

PT Astra International Tbk ("Perseroan") didirikan dan memulai kegiatan usahanya pada tahun 1957 dengan nama PT Astra International Incorporated. Pada tahun 1990, Perseroan mengubah namanya menjadi PT Astra International Tbk.

Perseroan berdomisili di Jakarta Pusat, Indonesia, dengan kantor pusat di Menara Astra, Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6 Karet Tengsin, Tanah Abang, DKI Jakarta.

Ruang lingkup kegiatan Perseroan seperti yang tertuang dalam Anggaran Dasarnya adalah perdagangan, industri. pertambangan, pengangkutan, pertanian, pembangunan (konstruksi dan real estat), jasa (aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, jasa informasi dan komunikasi). Ruang lingkup kegiatan utama entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi meliputi manufaktur, perakitan dan penyaluran mobil, sepeda motor berikut suku cadangnya, penjualan dan penyewaan alat berat, konstruksi, pertambangan dan jasa terkait, pengembangan perkebunan, jasa keuangan, infrastruktur, teknologi informasi properti.

### b. Anggaran dasar

Perseroan didirikan dengan Akta Notaris Sie Khwan Djioe No. 67 tanggal 20 Februari 1957 dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/53/5 tanggal 1 Juli 1957.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir sebagaimana dinyatakan dalam akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 45 22 April 2021, tanggal dan telah Penerimaan memperoleh Surat Pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum. berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0297798 tanggal 7 Mei 2021.

#### 1. GENERAL INFORMATION

### a. Establishment and other information

PT Astra International Tbk (the "Company") was established and started its business activities in 1957 as PT Astra International Incorporated. In 1990, the Company changed its name to PT Astra International Tbk.

The Company is domiciled in Central Jakarta, Indonesia, with its head office at Menara Astra, Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6 Karet Tengsin, Tanah Abang, DKI Jakarta.

The scope of the Company's activities as set out in its Articles of Association is to engage in trading, industry, mining, transportation, agriculture, construction (building development and real estate), (professional, scientific and services activities: information and technical communication services). The scope of the main activities of its subsidiaries, joint associates include the ventures and manufacturing, assembly and distribution of automobiles, motorcycles and related spare parts, heavy equipment sales and rentals, construction, mining and related services, development of plantations, financial infrastructure. services. information technology and property.

#### b. Articles of association

The Company was established by Notarial Deed No. 67 of Sie Khwan Djioe dated 20 February 1957 and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. J.A.5/53/5 dated 1 July 1957.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment is as stated in the Notarial Deed of Aulia Taufani, S.H., No. 45 dated 22 April 2021, which has obtained the Acceptance Letter from Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and recorded in the Legal Entity Administration System based on Acceptance Letter No. AHU-AH.01.03-0297798 dated 7 May 2021.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2021

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2021

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

### 1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

### 1. GENERAL INFORMATION (continued)

### c. Perubahan struktur permodalan

### c. Changes in capital structure

Kebijakan/Tindakan Perusahaan	Tahun/ Year	Policies/Corporate actions
Penawaran Umum Perdana 30 juta saham, dengan nilai nominal Rp1.000 (dalam satuan Rupiah) per saham, harga penawaran Rp14.850 (dalam satuan Rupiah) per saham.	1990	Initial Public Offering of 30 million shares, with a par value of Rp1,000 (full Rupiah) per share, offering price of Rp14,850 (full Rupiah) per share.
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 48.439.600 saham dengan harga Rp13.850 (dalam satuan Rupiah) per saham.	1994	Limited Public Offering with pre- emptive rights of 48,439,600 shares at the price of Rp13,850 (full Rupiah) per share.
Pembagian saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor sejumlah Rp872 miliar atau setara dengan 871.912.800 saham.		Distribution of bonus shares from the capitalisation of additional paid-in capital amounting to Rp872 billion, equivalent to 871,912,800 shares.
Konversi obligasi menjadi 280.837 saham yang dilakukan oleh sebagian pemegang obligasi konversi.	1997	Conversion of bonds into 280,837 shares by certain convertible bondholders.
Pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000 (dalam satuan Rupiah) per saham menjadi Rp500 (dalam satuan Rupiah) per saham, yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham yang beredar menjadi 2.325.662.474.		Changes in par value from Rp1,000 (full Rupiah) per share to Rp500 (full Rupiah) per share, increasing the number of shares issued to 2,325,662,474.
Penerbitan 258.398.155 rights kepada para kreditur dan pemegang obligasi sehubungan dengan restrukturisasi utang, satu right berhak untuk membeli satu saham Perseroan dengan harga Rp500 (dalam satuan Rupiah) per saham. Sejumlah 253.158.665 saham telah diterbitkan sehubungan dengan pelaksanaan rights ini.	1999	The issuance of 258,398,155 rights to creditors and bondholders in relation to a debt restructuring, one share of the Company for every right held at the price of Rp500 (full Rupiah) per share. 253,158,665 shares were issued as a result of the rights exercised.
Persetujuan atas kompensasi berbasis saham bagi karyawan dan eksekutif Perseroan sampai dengan 70 juta saham. Pada tanggal jatuh tempo, sejumlah 64.754.000 saham telah diterbitkan sehubungan dengan eksekusi opsi saham karyawan tersebut.		Approval for stock-based compensation for the Company's employees and executives up to 70 million shares. As at the expiry date, 64,754,000 shares had been issued as a result of employee stock options exercised.
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, 1.404.780.175 saham dengan harga Rp1.000 (dalam satuan Rupiah) per saham.	2002	Limited Public Offering in respect of a rights issue with pre-emptive rights, 1,404,780,175 shares at the price of Rp1,000 (full Rupiah) per share.

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2021

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2021

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

### 1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

### 1. **GENERAL INFORMATION** (continued)

### c. Perubahan struktur permodalan (lanjutan)

### c. Changes in capital structure (continued)

Kebijakan/Tindakan Perusahaan	Tahun/ <i>Year</i>	Policies/Corporate actions
Pemecahan nilai nominal saham dari	2012	Changes in par value from Rp500
Rp500 (dalam satuan Rupiah)		(full Rupiah) to Rp50 (full Rupiah)
menjadi Rp50 (dalam satuan Rupiah)		per share, changing the number of
per saham, yang mengubah jumlah		issued shares from 4,048,355,314
saham beredar dari 4.048.355.314		shares to 40,483,553,140 shares.
saham menjadi 40.483.553.140		·
saham.		

Dimulainya

Seluruh saham Perseroan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

All of the Company's issued shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

#### d. Struktur entitas anak

#### d. The subsidiaries structure

	kegiatan komersial/ Commence- ment of commercial operations	Perse kepemilika Effective p of own	an efektif/ ercentage	Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)		
	-	30 Jun 2021	31 Dec 2020	30 Jun 2021	31 Dec 2020	
OTOMOTIF/AUTOMOTIVE				_		
PT Arya Kharisma	1988	100.00	100.00	1,557	1,514	
PT Astra Autoprima	2013	100.00	100.00	43	39	
PT Astra Auto Trust a)	2017	100.00	100.00	175	121	
PT Astra Digital Internasional	2018	100.00	100.00	998	337	
PT Astra Multi Trucks Indonesia	1984	75.00	75.00	35	36	
PT Astra Otoparts Tbk a)	1991	80.00	80.00	16,083	15,180	
PT Fuji Technica Indonesia	1996	59.63	59.63	471	436	
PT Gaya Motor	1970	100.00	100.00	327	303	
PT Inti Pantja Press Industri	1990	89.36	89.36	1,000	940	
PT Pulogadung Pawitra Laksana	1980	100.00	100.00	695	714	
PT Tjahja Sakti Motor	1962	100.00	100.00	692	771	
JASA KEUANGAN/FINANCIAL SERVICES	<b>5</b> b)					
PT Astra Mitra Ventura	1992	99.85	99.85	244	251	
PT Astra Multi Finance	1991	100.00	100.00	850	715	
PT Astra Sedaya Finance	1983	100.00	100.00	32,991	31,436	
PT Asuransi Astra Buana	1981	95.70	95.70	15,309	14,574	
PT Asuransi Jiwa Astra	1990	99.99	99.99	6,987	6,958	
PT Cipta Sedaya Digital Indonesia	1990	100.00	100.00	146	152	
PT Federal International Finance	1989	100.00	100.00	32,586	32,586	
PT Garda Era Sedaya	1998	100.00	100.00	2,036	1,944	
PT Matra Graha Sarana	2013	100.00	100.00	702	679	
PT Sedaya Multi Investama a)	1989	100.00	100.00	31,231	29,158	
PT Sedaya Pratama a)	1993	100.00	100.00	786	777	
PT Sharia Multifinance Astra	2019	100.00	100.00	175	170	
PT Surya Artha Nusantara Finance	1983	60.00	60.00	3,021	2,814	
PT Swadharma Bhakti Sedaya Finance	1986	100.00	100.00	990	915	

a) Dan entitas anak.

b) Termasuk entitas anak tidak langsung yang signifikan.

a) And subsidiary/subsidiaries.

b) Including significant indirect subsidiaries.

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2021

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2021

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

### 1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

### 1. **GENERAL INFORMATION** (continued)

Dimulainya

### d. Struktur entitas anak (lanjutan)

d. The subsidiaries structure (continued)

	kegiatan komersial/ Commence- ment of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
		30 Jun 2021	31 Dec 2020	30 Jun 2021	31 Dec 2020
ALAT BERAT, PERTAMBANGAN, KONSTRUKSI DAN ENERGI/ HEAVY EQUIPMENT, MINING, CONSTRUCTION AND ENERGY <sup>a)</sup> PT Acset Indonus Tbk <sup>b)</sup> PT Acincount Bengumen	1995	38.58	38.58	2,922	3,055
PT Agincourt Resources PT Pamapersada Nusantara <sup>b)</sup>	2012 1993	56.52 59.50	56.52 59.50	13,155 63,492	11,358 60,420
PT United Tractors Tbk b)	1973	59.50	59.50	106,860	99,801
AGRIBISNIS/AGRIBUSINESS PT Astra Agro Lestari Tbk <sup>b)</sup> INFRASTRUKTUR DAN LOGISTIK/	1995	79.68	79.68	28,689	27,781
INFRASTRUCTURE AND LOGISTICS a)					
PT Astra Tol Nusantara <sup>b)</sup> PT Astra Transportasi Indonesia PT Astra Nusa Perdana <sup>b)</sup> PT Marga Harjaya Infrastruktur PT Marga Mandalasakti PT Serasi Autoraya <sup>b)</sup>	1996 2019 1989 2014 1990 1990	100.00 100.00 100.00 100.00 79.31 100.00	100.00 100.00 100.00 100.00 79.31 100.00	21,012 274 597 4,484 4,177 6,381	20,197 278 612 4,466 3,743 5,984
TEKNOLOGI INFORMASI/ INFORMATION TECHNOLOGY PT Astra Graphia Tbk <sup>b)</sup>	1975	76.87	76.87	2,248	2,289
PROPERTI/PROPERTY PT Brahmayasa Bahtera PT Brahmayasa Bahtera - Divisi Komersi: Commercial Division	1970 al/ 2018	60.00 100.00	60.00 100.00	970 155	862 154
PT Menara Astra <sup>b)</sup> PT Samadista Karya	2014 2008	100.00 100.00	100.00 100.00	12,024 1,198	12,010 1,182

a) Termasuk entitas anak tidak langsung yang signifikan.

Seluruh entitas anak langsung dan tidak langsung yang signifikan berdomisili di Indonesia.

Jardine Cycle & Carriage Ltd merupakan pemegang saham pengendali Perseroan karena memiliki 50,11% saham Perseroan (lihat Catatan 24). Jardine Cycle & Carriage Ltd adalah perusahaan yang didirikan di Singapura dan entitas anak dari Jardine Matheson Holdings Ltd, perusahaan yang didirikan di Bermuda.

All direct subsidiaries and significant indirect subsidiaries are domiciled in Indonesia.

Jardine Cycle & Carriage Ltd is the controlling shareholder of the Company as it owns 50.11% of the Company's shares (refer to Note 24). Jardine Cycle & Carriage Ltd is a company incorporated in Singapore and a subsidiary of Jardine Matheson Holdings Ltd, a company incorporated in Bermuda.

b) Dan entitas anak

a) Including significant indirect subsidiaries.

b) And subsidiary/subsidiaries.

### **CATATAN ATAS** LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2021

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### **NOTES TO** THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2021

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

### 1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

### Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

#### 1. **GENERAL INFORMATION** (continued)

#### e. Board of Commissioners, Board of Directors. Audit Committee and **Employees**

The members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee are as follows:

30	Juni/June
	2021

### 31 Desember/December

	30 Juni/ <i>Jun</i> e 2021	2020	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Presiden Komisaris Komisaris Independen:	Prijono Sugiarto Sri Indrastuti Hadiputranto Rahmat Waluyanto Apinont Suchewaboripont Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro	Prijono Sugiarto Sri Indrastuti Hadiputranto Rahmat Waluyanto Apinont Suchewaboripont	President Commissioner Independent Commissioners:
Komisaris:	Anthony John Liddell Nightingale Benjamin William Keswick John Raymond Witt Stephen Patrick Gore Benjamin Birks	Anthony John Liddell Nightingale Benjamin William Keswick Mark Spencer Greenberg John Raymond Witt Stephen Patrick Gore Benjamin Birks	Commissioners:
Direksi			Board of Directors
Presiden Direktur Direktur:	Djony Bunarto Tjondro Johannes Loman Suparno Djasmin Chiew Sin Cheok Gidion Hasan Henry Tanoto Santosa Gita Tiffani Boer FXL Kesuma	Djony Bunarto Tjondro Johannes Loman Suparno Djasmin Chiew Sin Cheok Gidion Hasan Henry Tanoto Santosa Gita Tiffani Boer FXL Kesuma	President Director Directors:
Komite Audit			Audit Committee
Ketua Anggota:	Rahmat Waluyanto Sri Indrastuti Hadiputranto	Rahmat Waluyanto Sri Indrastuti Hadiputranto	Chairman Members:

<sup>\*)</sup> Tidak memiliki hak suara.

Anggota Khusus \*)

Pada tanggal 30 Juni 2021, Perseroan dan entitas anak memiliki 124.038 karyawan (31 Desember 2020: 126.717 karyawan).

Lindawati Gani

Stephen Patrick Gore

karyawan termasuk bersama dan entitas asosiasi, pada tanggal 30 Juni 2021 adalah 187.300 karyawan (31 Desember 2020: 187.365 karyawan).

Lindawati Gani

Stephen Patrick Gore

As at 30 June 2021, the Company and its subsidiaries had 124,038 employees (31 December 2020: 126,717 employees).

Special Member ")

The number of employees including joint ventures and associates. as 30 June 2021 was 187,300 employees (31 December 2020: 187,365 employees).

<sup>\*)</sup> Does not have voting rights.

#### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2021

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2021

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian, Perseroan dan entitas anak ("Grup") disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 28 Juli 2021.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

### a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali seperti yang dinyatakan pada Catatan 2i, 2j dan 2q serta menggunakan dasar akrual (accruals basis), kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan ini, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi dengan cerukan.

### Standar yang berlaku efektif pada tahun 2021

Standar berikut telah diterbitkan dan efektif pada tahun buku 2021, namun dampaknya tidak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

- PSAK 22 (Amandemen/Amendment 2019)
- PSAK 55 (Amandemen/Amendment 2020)
- PSAK 60 (Amandemen/Amendment 2020)
- PSAK 62 (Amandemen/Amendment 2020)
- PSAK 71 (Amandemen/Amendment 2020)
- PSAK 73 (Amandemen/Amendment 2020)
- PSAK 112

#### 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (the "Group") have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and were authorised by the Board of Directors on 28 July 2021.

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements.

### a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical cost, except as disclosed in Notes 2i, 2j and 2q and also using the accruals basis, except in the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For these purposes, cash and cash equivalents are shown net of bank overdrafts.

## Standards which became effective in 2021

The following standards were issued and effective in 2021, but did not result in a significant effect on the consolidated financial statements:

- : Kombinasi Bisnis/Business Combinations
- : Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran/ Financial Instrument: Recognition and Measurement
- : Instrumen Keuangan: Pengungkapan/Financial Instrument: Disclosures
- : Kontrak Asuransi/Insurance Contracts
- : Instrumen Keuangan/Financial Instruments
- : Sewa/Leases
- : Akuntansi Wakaf/Accounting for Endowments

2. SIGNIFICANT

(continued)

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2021

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2021

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

**POLICIES** 

# 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Standar yang akan berlaku efektif pada tahun 2022 - 2023

Berikut ini adalah standar yang telah diterbitkan, yang akan berlaku efektif pada tahun 2022 - 2023:

- PSAK 1 (Amandemen/Amendment 2020)
- PSAK 16 (Amandemen/Amendment 2021)
- PSAK 57 (Amandemen/Amendment 2020)

Standards which will be effective in 2022 - 2023

financial statements (continued)

Presented below are the standards that have been issued, which will be effective in 2022 - 2023:

**ACCOUNTING** 

Basis of preparation of the consolidated

- : Penyajian Laporan Keuangan/Presentation of Financial Statements
- : Aset Tetap/Fixed Assets
- : Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak/Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets regarding Onerous Contracts - Cost of Fulfilling a Contract
- PSAK 69 (Penyesuaian/Annual Improvement 2020) : Agrikultur/Agriculture

Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

Entitas anak adalah suatu entitas dimana pengendalian. memiliki mengendalikan entitas lain ketika Grup memiliki kekuasaan, terekspos atau memiliki imbal hasil variabel hak atas keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut. Dalam menentukan apakah memiliki kekuasaan. Grup Grup juga mempertimbangkan adanya hak suara potensial. Metode akuisisi digunakan untuk mencatat akuisisi entitas anak oleh Grup. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi.

The Group is still evaluating the possible impact of the issuance of these financial accounting standards.

#### b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

Subsidiaries are entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group has power, is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns. In determining whether the Group has power, the Group also considers potential voting rights. The purchase method of accounting is used to account for the acquisition of subsidiaries by the Group. The cost of an acquisition includes the fair value at the acquisition date of any contingent consideration.

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2021

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2021

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

# 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

### b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Dalam kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepemilikan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material telah dieliminasi.

Ventura bersama adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian bersama dengan satu venturer atau lebih. Entitas asosiasi adalah suatu entitas, yang bukan merupakan entitas anak ataupun ventura bersama, tetapi Grup memiliki pengaruh signifikan. Ventura bersama dan entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan kepada Grup.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

# 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

#### **b.** Principles of consolidation (continued)

In a business combination achieved in stages, the Group remeasures its previously held interest at its acquisition date at fair value and recognises the resulting gains or losses in profit or loss.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gains or losses are recognised in profit or loss.

All material intercompany transactions, balances, unrealised surpluses and deficits on transactions between the Group companies are eliminated.

Joint ventures are entities which the Group jointly controls with one or more other venturers. Associates are entities, not being subsidiaries or joint ventures, over which the Group exercises significant influence. Joint ventures and associates are accounted for using the equity method.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that an investment in joint ventures and associates is impaired.

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiaries not attributable to the Group.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statements of financial position, separated from the owner of the parent's equity.

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2021

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2021

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

# 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

### b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Hasil usaha entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi dimasukkan atau dikeluarkan di dalam laporan keuangan konsolidasian masing-masing sejak tanggal efektif akuisisi atau tanggal pelepasan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali iika dinyatakan lain.

#### c. Penjabaran mata uang asing

Pos-pos dalam laporan keuangan setiap entitas di dalam Grup diukur dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Mata uang fungsional Perseroan dan sebagian besar dari entitas anak adalah Rupiah. Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laba rugi, kecuali apabila ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas yang memenuhi syarat dan yang termasuk dalam biaya pinjaman yang terkait secara langsung dengan aset kualifikasian, lihat Catatan 2j, 2k, 2l, 2m dan 2n.

# 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

#### **b.** Principles of consolidation (continued)

The results of subsidiaries, joint ventures and associates are included or excluded in the consolidated financial statements from their effective dates of acquisition or disposal respectively.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied, unless otherwise stated.

#### c. Foreign currency translation

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency").

The functional currency of the Company and most of the subsidiaries is Rupiah. The consolidated financial statements are presented in Rupiah.

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Rupiah at the rates of exchange prevailing at the end of the reporting period.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of foreign currency transactions and from the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss, except when recognised in equity as qualifying cash flow hedges and those included in borrowing costs that directly relate to qualifying assets, refer to Notes 2j, 2k, 2l, 2m and 2n.

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2021

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2021

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

# 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

### c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Perubahan nilai investasi pada instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dipisahkan antara selisih penjabaran yang timbul dari perubahan biaya perolehan diamortisasi dan perubahan lainnya atas nilai tercatat efek. Selisih penjabaran yang terkait dengan perubahan biaya perolehan diamortisasi diakui di dalam laba rugi dan perubahan lainnya pada nilai tercatat diakui di dalam penghasilan komprehensif lain.

Untuk tujuan konsolidasi, laporan posisi keuangan entitas anak yang menggunakan mata uang selain Rupiah dijabarkan berdasarkan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan dan hasilnya dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs rata-rata selama periode berjalan. Selisih kurs yang dihasilkan diakui pada penghasilan komprehensif lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakumulasikan dalam ekuitas di dalam cadangan selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing.

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam satuan Rupiah):

	30 Jun 2021	31 Dec 2020	
Dolar Amerika Serikat ("USD")	14,496	14,105	United States Dollars ("USD")
Yen Jepang ("JPY")	131	136	Japanese Yen ("JPY")

### d. Kas, setara kas dan deposito

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya.

Deposito berjangka dan *call deposits* dengan jatuh tempo lebih dari tiga bulan dan memiliki risiko perubahan nilai yang signifikan disajikan dalam "Investasi lain-lain".

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai bagian dari "Aset lain-lain".

# 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

#### c. Foreign currency translation (continued)

Changes in debt investments at fair value through other comprehensive income are analysed between translation differences resulting from changes in the amortised cost of the security and other changes in the carrying amount of the security. Translation differences arising from changes in the amortised cost are recognised in profit or loss and other changes in carrying amount are recognised in other comprehensive income.

For the purpose of consolidation, statements of financial position subsidiaries reporting in currencies other than Rupiah are translated using the rates of exchange prevailing at the end of the reporting period and the results are translated into Rupiah at the average exchange rates for the periods. The exchange differences resultina recognised in other comprehensive income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and accumulated in equity under the exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies reserve.

The main exchange rates used, based on the mid rates published by Bank Indonesia, are as follows (full Rupiah):

### d. Cash, cash equivalents and deposits

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments.

Call and time deposits with maturities over three months and have significant risk of changes in value are included within "Other investments".

Cash and time deposits which are restricted in use, are classified as part of "Other assets".

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2021

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2021

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

# 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

#### e. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu.

Penyisihan piutang ragu-ragu diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang usaha yang menggunakan pendekatan disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat forward-looking yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Piutang ragu-ragu dihapus pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

# f. Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan

Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu.

Piutang pembiayaan konsumen disajikan sebesar jumlah piutang setelah dikurangi pendapatan bunga ditangguhkan dan penyisihan piutang ragu-ragu.

Piutang sewa pembiayaan disajikan sebesar piutang sewa pembiayaan ditambah dengan nilai sisa yang terjamin pada akhir masa sewa pembiayaan, dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan, simpanan jaminan dan penyisihan piutang ragu-ragu.

# 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

#### e. Trade and other receivables

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for doubtful receivables.

Provision for doubtful receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectibility of individual or collective balances in a lifetime of trade receivables using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period. Doubtful receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

## f. Consumer financing receivables and finance lease receivables

Consumer financing receivables and finance lease receivables are recognised initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for doubtful receivables.

Consumer financing receivables are shown net of unearned interest income and provision for doubtful receivables.

Finance lease receivables are shown as the finance lease receivables plus the guaranteed residual values at the end of the lease period, net of unearned finance lease income, security deposits and provision for doubtful receivables.

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2021

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2021

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

# 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

# f. Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Penvisihan piutana ragu-ragu diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan kolektibilitas saldo keseluruhan secara menggunakan pendekatan three stages model, dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat forward-looking yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Pendekatan three stages model dibagi dalam kategori performing ("Stage 1"), underperforming ("Stage 2") dan non-performing ("Stage 3"). Piutang pembiayaan dikategorikan sebagai Stage 1 ketika pembayaran dilakukan paling lambat 30 hari sejak jatuh tempo, Stage 2 ketika pembayaran mengalami keterlambatan hingga 90 hari, dan Stage 3 ketika mengalami keterlambatan pembayaran selama lebih dari 90 hari. Piutang yang telah diturunkan nilainya akan dihapuskan setelah menunggak lebih dari 150 hari atau pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan yang jatuh tempo kurang dari 12 bulan setelah periode pelaporan diklasifikasikan sebagai aset lancar. Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Entitas anak yang bergerak dalam jasa keuangan mengadakan perjanjian pembiayaan bersama dengan beberapa bank dimana risiko kredit ditanggung bersama sesuai dengan porsinya masing-masing (without recourse). Piutang pembiayaan bersama disajikan secara bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian. Pendapatan pembiayaan konsumen dan beban bunga yang terkait dengan pembiayaan bersama disajikan secara bersih di laba rugi.

# 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

# f. Consumer financing receivables and finance lease receivables (continued)

Provision for doubtful receivables are measured based on expected credit loss by reviewing the overall collectibility balances using three stages model approach, with considering the forward-looking information at the end of each reporting period. Three stages model approach are categorised in performing ("Stage 1"), underperforming ("Stage 2") and non-performing ("Stage 3"). Financing receivables are categorised as Stage 1 when the repayments are being made 30 days after due date at the latest, Stage 2 when repayments are overdue up to 90 days, and Stage 3 when repayments are overdue for more than 90 days. Impaired accounts are written-off when they are overdue for more than 150 days or determined to be not collectible.

Consumer financing receivables and finance lease receivables with maturities less than 12 months after the reporting period are classified as current assets. Consumer financing receivables and finance lease receivables with maturities more than 12 months after the reporting period are classified under non-current assets.

Financial service subsidiaries enter into joint financing agreements with banks where the credit risk is borne in accordance with their portion (without recourse). Joint financing receivables are presented on a net basis in the consolidated statements of financial position. Consumer financing income and interest expenses related to joint financing are presented on a net basis in profit or loss.

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2021

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2021

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

# 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

#### g. Piutang dari jaminan kendaraan

Piutang dari jaminan kendaraan diakui saat wanprestasi teriadi atas perianiian pembiayaan. Piutang dari jaminan kendaraan dinyatakan pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat piutang dan nilai realisasi bersihnya. Nilai realisasi bersih yaitu nilai tercatat piutang dikurangi penyisihan penurunan nilai pasar jaminan atas kendaraan. Grup memfasilitasi pelanggan untuk menjual kendaraan yang dijaminkan dengan fidusia untuk keperluan penyelesaian piutang. Kelebihan nilai jual setelah dikurangi piutang akan dikembalikan pelanggan.

#### h. Persediaan

Persediaan dinyatakan dengan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan pada umumnya ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang untuk barang jadi, barang dalam penyelesaian dan suku cadang, kecuali pada entitas anak tertentu, ditentukan dengan menggunakan metode "masuk pertama, keluar pertama" atau metode "identifikasi khusus" untuk unit alat berat, alat berat dalam proses, kendaraan bekas dan real estat. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam penyelesaian terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya overhead yang dapat diatribusi secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

# 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

#### g. Receivables from collateral vehicles

Receivables from collateral vehicles are recognised when there is default on the financing agreement. Receivables from collateral vehicles are stated at the lower of the carrying amount of receivables or net realisable value of collateral. Net realisable value is the carrying value of receivables deducted for impairment in market value of collateral vehicles. The Group facilitates the customer to sell the collateral vehicles under fiducia arrangement for the purpose of recovering the outstanding receivables. Any excess of proceeds from the sale after deducting the outstanding receivables is refunded to the customer.

#### h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is generally determined by the weighted average method for finished goods, in-progress and spare parts, except for certain subsidiaries for which cost is determined by the "first-in, first-out" method or the "specific identification" method for units of heavy equipment, work-in-progress of heavy equipment, used vehicle and real estate. The cost of finished goods and work-in-progress comprise of raw materials, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less an estimation of the cost of completion and selling expenses.

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2021

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2021

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

# 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

#### h. Persediaan (lanjutan)

Persediaan real estat merupakan rumah dan gedung apartemen dalam pembangunan dan tersedia untuk dijual. Biaya pengembangan real estat dikapitalisasi sebagai persediaan real estat yang terdiri dari biaya praperolehan, biaya perolehan tanah, biaya langsung proyek, biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung ke aktivitas pengembangan real estat dan biaya yang pinjaman. Biaya dikapitalisasi dialokasikan ke setiap unit real estat secara proporsional dengan area yang dijual. Biaya persediaan properti diakui dalam laba rugi ditentukan mengacu pada biaya yang terjadi pada properti yang terjual. Biaya yang tidak terkait dengan pengembangan aset real estat dibebankan ke laba rugi saat terjadi.

Tanah untuk pengembangan terdiri dari biaya pra-perolehan dan biaya perolehan tanah, dan akan dipindahkan ke persediaan real estat pada saat pengembangan tanah dimulai.

Termasuk dalam persediaan bahan baku adalah bijih emas yang merupakan bijih yang telah diekstraksi dan menunggu proses lebih lanjut.

### i. Investasi pada instrumen ekuitas dan utang

Grup mengklasifikasi investasi menjadi dua kategori berikut:

- Diukur pada nilai wajar, melalui penghasilan komprehensif lain atau melalui laba rugi; dan
- 2. Diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tersebut berdasarkan model bisnis Grup dan karakteristik arus kas kontraktual.

Investasi pada instrumen ekuitas diukur pada nilai wajar dan diakui pada laba rugi.

# 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

#### h. Inventories (continued)

Real estate inventory consists of landed houses and apartment buildings under construction and available for sale. Real estate development costs are capitalised as real estate inventory which consist of pre-acquisition costs, land acquisition costs, project direct costs, costs that are directly attributable to real estate development activities and borrowing costs. Costs capitalised are allocated to each real estate unit proportionately to the saleable lots. The cost of inventory property recognised in profit or loss is determined with reference to the costs incurred on the property sold. Expenses which are not related to the development of real estate assets are expensed to profit or loss when incurred.

Land for development consists of preacquisition and acquisition cost of land, and will be transferred to real estate inventory at the time land development commences.

Included within inventory raw material is gold ore which represents ore that has been extracted and is awaiting for further processing.

#### i. Investments in equity and debt instruments

The Group classifies its investments into the following categories:

- Measured at fair value, either through other comprehensive income or through profit or loss; and
- 2. Measured at amortised cost.

The classification is based on the Group's business model and the contractual cash flows characteristics.

Investment in equity instruments are measured at fair value and recognised in profit or loss.

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2021

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2021

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

# 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

# i. Investasi pada instrumen ekuitas dan utang (lanjutan)

Dividen dari investasi pada instrumen ekuitas diakui pada saat diumumkan dan dicatat pada laba rugi.

Investasi pada instrumen utang yang memenuhi dua kondisi berikut, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:

- Dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk dijual; dan
- Arus kas yang dihasilkan semata-mata berasal dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pelepasan, akumulasi laba/rugi yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

Sedangkan investasi pada instrumen utang yang memenuhi dua kondisi berikut, diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- Dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual hingga jatuh tempo; dan
- Arus kas yang dihasilkan semata-mata berasal dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Keuntungan/kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan diakui pada laba rugi.

Pada setiap tanggal akhir periode pelaporan, kerugian Grup mengevaluasi kredit mempertimbangkan dengan ekspektasian bersifat forward-looking informasi yang terhadap investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan diamortisasi. Investasi tersebut mengalami penurunan nilai ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan telah terjadi. Penurunan nilai tersebut diakui dalam laba rugi.

# 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Investments in equity and debt instruments (continued)

Dividends from equity investments securities are recognised when declared and recorded in profit or loss.

Investment in debt instruments which meet both of the following conditions, are measured at fair value through other comprehensive income:

- Held to collect contractual cash flows and for sale; and
- The cash flows are arising from solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Upon disposal, the accumulated gains/losses previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

Meanwhile, investment in debt instruments which meet both of the following conditions, are measured at amortised cost:

- Held to collect contractual cash flows till maturity; and
- The cash flows are arising from solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Any gains/losses arising on derecognition is recognised in profit or loss.

At the end of each reporting period, the Group assesses the expected credit losses with considering the forward-looking information associated with investments which measured at fair value through other comprehensive income and amortised cost. The investments are impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows have occurred. Any impairment is recognised in profit or loss.

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2021

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2021

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

# 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

#### i. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi. Properti investasi juga termasuk properti yang masih dalam proses konstruksi atau pembangunan untuk penggunaan di masa yang akan datang sebagai properti investasi.

Properti investasi dicatat sebesar nilai wajar yang mencerminkan kondisi pasar yang ditentukan oleh penilai independen. Properti investasi dalam penyelesaian diukur sebesar biaya perolehan sampai nilai wajarnya dapat diukur secara andal atau proses konstruksi selesai, mana yang lebih awal. Perubahan dalam nilai wajar dicatat pada laba rugi.

#### k. Tanaman produktif

Tanaman produktif merupakan tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan yang digunakan dan diharapkan menghasilkan produk agrikultur untuk jangka waktu lebih dari satu periode.

Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar harga perolehan yang meliputi biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan, kapitalisasi biaya pinjaman yang digunakan untuk membiayai pengembangan tanaman belum menghasilkan dan biaya tidak langsung lainnya yang dialokasikan berdasarkan luas hektar tertanam.

Pada saat tanaman sudah menghasilkan, akumulasi harga perolehan tersebut direklasifikasi ke tanaman menghasilkan. Penyusutan tanaman menghasilkan dimulai pada tahun dimana tanaman tersebut menghasilkan, dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis yaitu 20 tahun.

# 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### j. Investment properties

Investment properties represent land or buildings held for operating lease, rather than for use or sale in the ordinary course of business. Investment property also includes property that is being constructed or developed for future use as investment property.

Investment properties are stated at fair value which reflects market conditions which is determined by independent appraiser. Investment properties under construction are measured at cost until its fair value becomes reliably measurable or the construction is completed, whichever is earlier. Changes in fair value are recorded in the profit or loss.

### k. Bearer plants

Bearer plants comprise immature plantations and mature plantations that are used and expected to bear agricultural produce for more than one period.

Immature plantations are stated at acquisition cost which includes costs incurred for field preparation, planting, fertilising and maintenance, capitalisation of borrowing costs incurred on loans used to finance the development of immature plantations and an allocation of other indirect costs based on planted hectares.

When the plantations are mature, the accumulated costs are reclassified to mature plantations. Depreciation of mature plantations commences in the year when the plantations are mature using the straight-line method over the estimated useful life of 20 years.

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2021

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2021

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

# 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

### I. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset tetap, kecuali tanah dan aset dalam penyelesaian, disusutkan sampai dengan nilai sisanya dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

# 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

#### I. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Fixed assets, except land and assets under construction, are depreciated to their residual value using the straight-line method, based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

	Talluli Teal S	
Bangunan dan fasilitasnya	2 - 25	Building and improvement
Mesin dan peralatan	2 - 25	Machinery and equipment
Alat berat	4 - 8	Heavy equipment
Alat pengangkutan	2 - 25	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	2 - 10	Furniture and office equipment
Alat pengangkutan yang disewakan	4 - 8	Transportation equipment for lease
Peralatan kantor yang disewakan	2 - 5	Office equipment for lease
Alat berat yang disewakan	3 - 4	Heavy equipment for lease

Tahun/Vaara

#### Tanah tidak disusutkan.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai "Aset dalam penyelesaian". Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai dari komponen yang diganti akan dihapuskan. Biava perbaikan pemeliharaan dan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Nilai residu, umur manfaat aset dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai buku bersih dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari pelepasan aset tetap diakui dalam laba rugi.

#### Land is not depreciated.

The accumulated costs of the construction of building and the installation of machinery are capitalised as "Assets under construction". These costs are reclassified to the fixed asset accounts when the construction or installation is completed. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use.

Subsequent costs are included in the assets' carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. Amounts in respect of replaced parts are derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the period in which they are incurred.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

When fixed assets are disposed, the net book value is eliminated from the consolidated statements of financial position and the resulting gains or losses on the disposal of fixed assets is recognised in profit or loss.

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2021

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2021

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

# 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

### m. Properti pertambangan

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Properti pertambangan disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. properti Nilai dari pertambangan disusutkan menggunakan metode unit produksi sejak awal operasi komersial perusahaan. Penyusutan tersebut dihitung berdasarkan estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak periode terjadinya perubahan.

#### n. Hak konsesi

Hak konsesi merupakan hak pengusahaan jalan tol berdasarkan perjanjian konsesi jasa. Hak konsesi jalan tol diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan penurunan nilai. Hak konsesi jalan tol diamortisasi menggunakan metode unit produksi (jumlah kendaraan) sejak jalan tol siap digunakan. Amortisasi tersebut dihituna berdasarkan estimasi jumlah kendaraan. Perubahan dalam estimasi jumlah kendaraan dilakukan secara prospektif. dimulai sejak periode terjadinya perubahan.

### o. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar aset neto teridentifikasi entitas anak, ventura bersama atau entitas asosiasi pada tanggal akuisisi. Kepentingan nonpengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Goodwill yang diakui atas akuisisi entitas anak diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai. Goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai.

## 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### m. Mining properties

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognised as assets at their fair value. Mining properties are stated at cost less accumulated depreciation and impairment. The value of mining properties is depreciated using the units of production method from the date of the commencement of commercial operations. The depreciation is calculated based on estimated mineable reserves. Changes in estimated reserves are accounted for, on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

#### n. Concession rights

Concession rights are operating rights for toll roads under service concession arrangements. Toll road concession rights are stated at cost, less accumulated amortisation and impairment. Toll road concession rights are amortised using the units of production (volume of traffic) method from the date of toll roads are ready for use. The amortisation is calculated based on estimated volume of traffic. Changes in estimated volume of traffic are accounted for, on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

#### o. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary, joint venture or associate at the effective date of acquisition. Non-controlling interests are measured at their proportionate share of the net identifiable assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognised directly in profit or loss.

Goodwill recognised on acquisition of a subsidiary is tested for impairment annually and whenever there is an indication of impairment. Goodwill is allocated to cashgenerating units or groups of cashgenerating units for the purpose of impairment testing.

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2021

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2021

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

# 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

#### o. Goodwill (lanjutan)

Goodwill yang diakui atas akuisisi ventura bersama atau entitas asosiasi disajikan di dalam investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi dan selanjutnya diuji penurunan nilainya sebagai suatu aset tunggal bersama dengan investasinya, lihat Catatan 2b.

Keuntungan atau kerugian atas pelepasan entitas anak, ventura bersama atau entitas asosiasi termasuk nilai tercatat dari *goodwill* yang terkait dengan entitas yang dijual.

#### p. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset takberwujud, selain goodwill, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali atas sebuah aset adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Setiap tanggal pelaporan, aset nonkeuangan, selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

### q. Instrumen keuangan derivatif

Grup hanya melakukan kontrak instrumen keuangan derivatif untuk melindungi eksposur yang mendasarinya ("underlying"). Instrumen keuangan derivatif diukur sebesar nilai wajarnya.

# 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

#### o. Goodwill (continued)

Goodwill recognised on acquisition of a joint venture or associate is included in the investment in joint venture and associate and subsequently tested for impairment as a single asset along with its investment, refer to Note 2b.

The profit or loss on disposal of a subsidiary, joint venture or associate includes the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

#### p. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount of an asset is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At each reporting date, non-financial assets, other than goodwill, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognised in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

### q. Derivative financial instruments

The Group only enters into derivative financial instrument contracts in order to hedge underlying exposures. Derivative financial instruments are recognised at their fair values.

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2021

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2021

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

# 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

### q. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul tergantung dari apakah derivatif tersebut dimaksudkan sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat dari *item* yang dilindung nilai. Grup menentukan derivatif sebagai lindung nilai atas risiko suku bunga dan nilai tukar mata uang asing sehubungan dengan liabilitas yang diakui serta lindung nilai atas risiko harga komoditas (lindung nilai atas arus kas).

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk tujuan akuntansi, bagian efektifnya, diakui di penghasilan komprehensif lain. Ketika instrumen derivatif tersebut kadaluarsa atau tidak lagi memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif di ekuitas diakui pada laba rugi.

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui pada laba rugi.

Nilai wajar instrumen keuangan derivatif diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas tidak lancar jika sisa jatuh tempo instrumen keuangan derivatif yang dilindung nilai lebih dari 12 bulan.

Pengukuran nilai wajar atas *interest rate* swaps, cross currency swaps, kontrak berjangka valuta asing dan kontrak komoditas dihitung berdasarkan tingkat suku bunga pasar, kurs valuta asing dan harga pasar komoditas yang dapat diobservasi.

Perubahan atas nilai wajar dari kontrak derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, yang secara efektif menghapus variabilitas arus kas dari *item* yang dilindung nilai, dicatat di ekuitas. Nilai ini kemudian diakui dalam laporan laba rugi pada periode yang sama dimana transaksi dari *item* yang dilindung nilai diakui pada laporan laba rugi.

# 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

## q. Derivative financial instruments (continued)

The method of recognising the resulting gains or losses depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument for accounting purposes and the nature of the item being hedged. The Group designates derivatives as hedges of the interest rate and foreign exchange rate risk associated with a recognised liability and hedges of the price risk of commodity (cash flow hedges).

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges for accounting purposes and that are effective, are recognised in other comprehensive income. When a hedging instrument expires, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gains or losses in equity is recognised in profit or loss.

Changes in the fair value of derivatives that do not meet the criteria for hedge accounting purposes are recorded in profit or loss.

The fair value of derivative financial instruments is classified as a non-current asset or liability if the remaining maturities of the derivative financial instruments are greater than 12 months.

The fair value measurements of interest rate swaps, cross currency swaps, forward foreign exchange contracts and commodity contracts were calculated by reference to observable market interest rates, foreign exchange rates and market price of commodity.

Changes in the fair value of the derivative contracts designated as hedging instruments that effectively offset the variability of cash flows associated with the hedged items are recorded in equity. The amounts are subsequently recognised to the statements of profit or loss in the same period in which the transaction of hedged items affects the statements of profit or loss.

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2021

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2021

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

# 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

#### r. Utang usaha

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material.

#### s. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto digunakan untuk menentukan nilai kini dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi seiring dengan berjalannya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

### t. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biayabiaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki diskresi dan niat untuk memperpanjang sesuai persyaratan perjanjian dan akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan.

# 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

#### r. Trade payables

Trade payables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial.

#### s. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value incorporates the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance costs.

#### t. Borrowings

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method.

Borrowing costs, which are directly attributable to the acquisition or construction of qualifying assets, are capitalised until the asset is substantially completed. All other borrowing costs are recognised in profit or loss in the period in which they are incurred.

Borrowings are classified under current liabilities unless the Group has discretion and intention to roll-over as required by the agreements and their maturities are more than 12 months after the reporting period.

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2021

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2021

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

# 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

#### u. Imbalan kerja

#### Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

#### Imbalan pascakerja

Grup memiliki program pensiun imbalan pasti dan iuran pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada beberapa faktor, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi (Dana Pensiun Astra 1 - DPA 1).

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Grup akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas terpisah (Dana Pensiun Astra 2 - DPA 2).

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam undang-undang, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan undang-undang lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode projected unit credit.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

# 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

#### u. Employee benefits

#### Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when accrued to the employees.

#### Post-employment benefits

The Group has defined benefit and defined contribution pension plans.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on factors, such as age, years of service and compensation (Dana Pensiun Astra 1 - DPA 1).

Defined contribution plans are pension plans under which the Group pay fixed contributions into a separate entity (Dana Pensiun Astra 2 - DPA 2).

The Group is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the regulations, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on regulations are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2021

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2021

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

# 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

#### u. Imbalan kerja (lanjutan)

#### Imbalan pascakerja (lanjutan)

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Perseroan dan beberapa entitas anak memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang pisah, cuti masa persiapan pensiun dan uang penghargaan. Imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Cuti masa persiapan pensiun umumnya diberikan tiga atau enam bulan sebelum memasuki usia pensiun. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

### Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti berimbalan jangka panjang penghargaan jubilee dihitung menggunakan metode projected unit credit dan didiskontokan ke nilai kini. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi sama dengan yang metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pasti, pensiun imbalan kecuali pengukuran kembali yang diakui pada laba rugi.

#### v. Saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru, setelah dikurangi pajak, disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang jumlah yang diterima dari penerbitan saham atau opsi tersebut.

# 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

#### u. Employee benefits (continued)

### Post-employment benefits (continued)

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income. The balance of accumulated remeasurements is reported in retained earnings.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in profit or loss when incurred.

The Company and certain subsidiaries also provide other post-employment benefits, such as separation pay, retirement preparation leave and service pay. The separation pay benefit is paid to employees who voluntarily resign, subject to a minimum number of years of service. Entitlement to retirement preparation leave vests typically three or six months before retirement. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

#### Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan, except for remeasurements which are recognised in profit or loss.

#### v. Shares

Ordinary shares are classified as equity.

Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options, net of tax, are shown in equity as a deduction from the proceeds.

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2021

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2021

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

# 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

#### w. Pengakuan pendapatan dan beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

- Mengindentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
  - Kontrak telah disetujui oleh pihakpihak terkait dalam kontrak;
  - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
  - Kontrak memiliki substansi komersial;
     dan
  - Besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan
- Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
- 3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
- Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
- 5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada waktu tertentu).

# 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

#### w. Revenue and expense recognition

In determining revenue recognition, the Group performs analysis of transaction through the following five steps of assessment:

- Identify contracts with customers with certain criteria as follows:
  - The contract has been agreed by the parties involved in the contract;
  - The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred:
  - The contract has commercial substance: and
  - It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred
- 2. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.
- 3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.
- 4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.
- 5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at point in time).

#### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2021

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2021

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

# 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

# w. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Aset kontrak diakui apabila kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi melebihi pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak akan direalisasi menjadi pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Utang usaha", "Liabilitas lainlain" dan "Pendapatan ditangguhkan".

Kriteria tertentu juga harus terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti yang dijelaskan di bawah.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan.

Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Pendapatan dari pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan diakui sesuai dengan jangka waktu kontrak berdasarkan metode suku bunga efektif.

Pendapatan premi dari kontrak asuransi diakui sejak berlakunya polis. Pendapatan premi dari kontrak asuransi ditangguhkan dan periode diamortisasi sesuai dengan kontrak berlakunya asuransi. Kontrak asuransi yang berjangka waktu lebih dari satu tahun dan memiliki klausul dapat dibatalkan sewaktu-waktu diakui sebagai kontrak asuransi jangka pendek.

Pendapatan dari jasa konstruksi diakui dengan metode persentase penyelesaian berdasarkan kemajuan fisik proyek pada tanggal pelaporan.

# 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

## w. Revenue and expense recognition (continued)

A contract asset is recognised when performance obligation satisfied is more than the payments by the customer. A contract liability is recognised when the payments by the customer are more than the performance obligation satisfied. The contract liability will be recognised as revenue when the performance obligation has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Trade payables", "Other liabilities" and "Unearned income".

The specific criteria also must be met for each of the Group's activities as described below.

Revenue from the sale of goods is recognised when the control of goods has been transferred to the customer.

Revenue from the rendering of services is recognised when the customer has received and consumed benefit from the services.

Revenue from consumer financing and finance leases are recognised over the term of the respective contracts using the effective interest method.

Premium income from insurance contract recognised upon inception of the policy. Premium income from insurance contract is deferred and amortised over the period of the insurance contract. Insurance contracts with a term of more than one year and with clause that can be cancellable at any time by both parties are treated as a short term insurance contract.

Revenue from construction services are recognised based on the percentage of completion method, determined using physical progress of the projects at the reporting date.

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2021

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2021

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

# 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

# w. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan jasa operasi dan pemeliharaan atas perjanjian konsesi jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Pendapatan dari penjualan real estat diakui pada saat pengendalian atas real estat telah dialihkan kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

#### x. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak dan undang-undang perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar nilai yang diharapkan dapat terpulihkan atau dibayar.

Manajemen secara berkala mengevaluasi ketentuan yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Pajak sehubungan dengan situasi di mana peraturan pajak yang berlaku membutuhkan penafsiran. Hal ini menentukan jumlah provisi diperlukan yang sesuai dengan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak.

# 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### w. Revenue and expense recognition (continued)

Revenue relating to operation and maintenance service under service concession arrangements is recognised when the customer has received and consumed benefit from the services.

Revenue from the sale of real estate is recognised when the control of real estate has been transferred to customers.

Expenses are recognised as incurred on an accruals basis.

### x. Taxation

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised to other comprehensive income or directly to equity.

The current income tax is calculated using tax rates and tax laws that have been enacted at the reporting date. Current tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered or paid.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which the applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2021

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2021

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

# 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

#### x. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan balance sheet liability method, untuk rugi pajak belum dikompensasi dan untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya di masing-masing perusahaan. Semua perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari pengakuan awal goodwill, pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis serta pengakuan awal aset atau liabilitas pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi pajak yang masih dapat dimanfaatkan.

#### v. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

# 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

#### x. Taxation (continued)

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for tax losses carried forward and for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for each entity. Deferred tax shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax arises from the initial recognition of goodwill, the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and also the initial recognition of an asset or liability in a transaction which at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting date and are expected to be applied when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

#### v. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration.

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2021

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2021

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

# 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

#### y. Sewa (lanjutan)

#### (i) Grup merupakan pihak penyewa

Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset atau masa sewa. Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset tetap".

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau
- sewa yang asetnya bernilai-rendah.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

# (ii) Grup merupakan pihak pemberi sewa

Sebagai pihak pemberi sewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Lihat Catatan 2l dan 15 atas aset sewaan untuk sewa operasi.

Lihat Catatan 2f dan 2w untuk sewa pembiayaan.

# 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

#### y. Leases (continued)

#### (i) The Group as the lessee

The Group leases certain fixed asset by recognising the right-of-use asset and lease liabilities. The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term. Right-of-use assets are classified as part of "Fixed assets".

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Group does not recognise right-ofuse assets and lease liabilities for:

- short-term leases that have a lease term of 12 months or less; or
- leases with low-value assets.

Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

# (ii) The Group as the lessor

As a lessor, the Group classifies each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

Rental income from operating leases is recognised on a straight-line basis over the lease term. Refer to Notes 2I and 15 on assets leased out under operating lease.

Refer to Notes 2f and 2w for financing lease.

#### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2021

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2021

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

# 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

#### z. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

#### aa. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan persetujuan Dewan Komisaris telah diperoleh serta sudah diumumkan kepada publik.

#### ab. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

# ac. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

# 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

#### z. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

As at 30 June 2021 and 2020, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

#### aa. Dividends

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Board of Directors' resolution, approval has been obtained from the Board of Commissioners and a public announcement has been made.

#### ab. Transactions with related parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 7: Related Party Disclosures. All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

# ac. Segment reporting

Operating segments are reported in a consistent manner with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2021

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2021

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

# 3. KOMBINASI BISNIS DAN PENJUALAN VENTURA BERSAMA YANG SIGNIFIKAN

#### a. Kombinasi bisnis

Sampai dengan 30 Juni 2021, tidak ada kombinasi bisnis yang dilakukan oleh Grup.

Pada tahun 2020, kombinasi bisnis yang signifikan yang dilakukan oleh Grup adalah sebagai berikut:

- Pada bulan November 2020, PT Sedaya Multi Investama, entitas anak langsung, telah mengakuisisi 49,99% kepemilikan saham milik Aviva International Holdings Limited di PT Astra Aviva Life, yang selanjutnya berubah nama menjadi PT Asuransi Jiwa Astra ("Astra Life") per bulan Desember 2020. Transaksi ini menyebabkan kepemilikan efektif Grup pada Astra Life meningkat menjadi 99,99%, sehingga Grup memiliki kontrol terhadap Astra Life sebagai entitas anak, dengan jumlah harga perolehan Rp1,4 triliun.
- Pada bulan November 2020, PT Astra Tol Nusantara, entitas anak langsung, telah mengakuisisi 100% saham milik PT Jakarta Infrastruktur Propertindo dan PT Jaya Sarana Pratama di PT Jakarta Marga Jaya ("JMJ") dengan jumlah harga perolehan Rp660 miliar. JMJ saat ini memiliki 49% saham di PT Marga Lingkar Jakarta, pengelola jalan tol Jakarta Outer Ring Road West 2 Utara (Ulujami-Kebon Jeruk).

### b. Penjualan ventura bersama

Sampai dengan 30 Juni 2021, tidak ada penjualan ventura bersama yang dilakukan oleh Grup.

Pada bulan Mei 2020, Perseroan telah menjual seluruh kepemilikannya sebesar 44,56% di PT Bank Permata Tbk kepada Bangkok Bank Public Company Limited dengan nilai transaksi bersih sebesar Rp16,8 triliun.

# 3. SIGNIFICANT BUSINESS COMBINATIONS AND SALE OF JOINT VENTURE

#### a. Business combination

Until 30 June 2021, there was no business combination performed by the Group.

In 2020, the significant business combinations performed by the Group are as follows:

- In November 2020, PT Sedaya Multi Investama, a direct subsidiary, has acquired 49.99% shares ownership of Aviva International Holdings Limited in PT Astra Aviva Life, which subsequently changed its name to PT Asuransi Jiwa Astra ("Astra Life") as at December 2020. As a result of this transaction, the Group's effective ownership in Astra Life increased to 99.99% which causing the Group to have control over Astra Life as a subsidiary, with a total purchase consideration of Rp1.4 trillion.
- In November 2020, PT Astra Tol Nusantara, a direct subsidiary, has acquired 100% shares owned by PT Jakarta Infrastruktur Propertindo and PT Jaya Sarana Pratama in PT Jakarta Marga Jaya ("JMJ") with a total purchase consideration of Rp660 billion. JMJ currently owns 49% shares in PT Marga Lingkar Jakarta, a toll road operator of North Jakarta Outer Ring Road West 2 (Ulujami-Kebon Jeruk).

### b. Sale of joint venture

Until 30 June 2021, there was no sale of joint venture performed by the Group.

In May 2020, the Company sold all of its ownership representing 44.56% in PT Bank Permata Tbk to Bangkok Bank Public Company Limited with net transaction amount of Rp16.8 trillion.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2021 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2021

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

# 4. KAS DAN SETARA KAS

# 4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 Jun 2021	31 Dec 2020	
Kas	129	107	Cash on hand
Bank	26,744	26,405	Cash in bank
Deposito berjangka dan call deposits	31,292	21,041	Time and call deposits
	<u>58,165</u>	47,553	

#### a. Bank/Cash in bank

	30 Jun 2021	31 Dec 2020
Pihak ketiga/Third parties:		
Rupiah:		
PT Bank Permata Tbk	3,986	3,839
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,513	2,282
PT Bank DBS Indonesia	1,935	1,623
PT Bank UOB Indonesia	1,555	1,322
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,218	693
Standard Chartered Bank	1,180	523
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,053	2,164
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	830	1,908
MUFG Bank Ltd	753	751
PT Bank CIMB Niaga Tbk	718	852
PT Bank Central Asia Tbk	660	705
PT Bank BTPN Tbk	481	1,309
PT Bank OCBC NISP Tbk	472	1,224
Citibank NA	370	294
PT Bank Pan Indonesia Tbk	70	306
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	69	213
PT Bank ANZ Indonesia	64	251
Deutsche Bank AG The Hengkeng & Shanghai Banking Comparation Limited	36 5	67 103
The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Limited	_	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50 miliar)/ Others (below Rp50 billion each)	88	<u>105</u>
Others (below Kp30 billion each)	18,056	20,534
Mata uang asing/Foreign currencies:	10,030	20,334
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,783	1,762
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,763	993
PT Bank Permata Tbk	1,299	518
MUFG Bank Ltd	866	382
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	651	1,336
Citibank NA	290	79
PT Bank UOB Indonesia	211	529
PT Bank ANZ Indonesia	100	143
PT Bank OCBC NISP Tbk	50	4
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50 miliar)/	94	125
Others (below Rp50 billion each)		
,	8,688	5,871
Jumlah bank/Total cash in bank	26,744	26,405
Januari Banin Potar Gaori in Banin	<u> </u>	20,700

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2021 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2021

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

# 4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

# 4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

# b. Deposito berjangka dan call deposits/Time and call deposits

	30 Jun 2021	31 Dec 2020
Pihak ketiga/Third parties:		
Rupiah:		
PT Bank BTPN Tbk	4,734	3,838
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,469	3,210
PT Bank Permata Tbk	3,366	2,517
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3,226	860
PT Bank OCBC NISP Tbk	3,153	1,888
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,968	824
PT Bank Mizuho Indonesia	2,078	2,150
PT Bank HSBC Indonesia	1,000	-
PT Bank UOB Indonesia	982	419
PT Bank ICBC Indonesia	661	441
PT Bank CIMB Niaga Tbk	629	32
The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Limited	600	-
Citibank NA	500	-
PT Bank DBS Indonesia	327	100
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	302	251
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	236	221
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	206	364
PT Bank Mega Tbk	197	185
PT Bank Syariah Indonesia	105	-
MUFG Bank Ltd	58	1,892
PT CIMB Niaga Syariah	18	61
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50 miliar)/	62	<u>93</u>
Others (below Rp50 billion each)		
	28,877	<u>19,346</u>
Mata uang asing/Foreign currencies:	4 505	4.04.4
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,567	1,014
PT Bank Permata Tbk	319	84
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	123	162
PT Bank ANZ Indonesia	84	51
PT Bank CIMB Niaga Tbk	73	71
MUFG Bank Ltd	64	177
PT Bank BTPN Tbk	59	87
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50 miliar)/ Others (below Rp50 billion each)	<u>126</u>	49
	2,415	1,695
Jumlah deposito berjangka dan call deposits/Total time and call deposits	31,292	21,041

#### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2021

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2021

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

# 4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

#### c. Informasi lainnya

Informasi lainnya sehubungan dengan kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

 Tingkat suku bunga tahunan atas deposito berjangka (≥ 1 bulan) sepanjang tahun adalah sebagai berikut:

# 4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

#### c. Other information

Other information relating to cash and cash equivalents are as follows:

 Annual interest rate throughout the year of time deposits (≥ 1 month) are as follows:

	30 Jun 2021	31 Dec 2020	
Rupiah	2.30% - 5.50%	2.75% - 7.00%	Rupiah
Mata uang asing	0.30%	0.50% - 3.00%	Foreign currencies

 Pada tanggal 30 Juni 2021, kas dan setara kas Grup dalam penyimpanan dan dalam perjalanan diasuransikan terhadap risiko kehilangan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp653 miliar (31 Desember 2020: Rp656 miliar), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Lihat Catatan 38 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

 As at 30 June 2021, cash and cash equivalents of the Group at premises and in transit are covered by insurance against loss amounting to Rp653 billion (31 December 2020: Rp656 billion), which management believes is adequate to cover losses which may arise.

Refer to Note 38 for details of balances in foreign currencies.

#### 5. INVESTASI LAIN-LAIN

Rincian seluruh investasi lain-lain yang dimiliki Grup adalah sebagai berikut:

#### 5. OTHER INVESTMENTS

Details of other investments owned by the Group are as follows:

	30 Jun 2021	31 Dec 2020	
Investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	5,665	5,337	Equity investments at fair value through profit or loss
Investasi pada instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	<u>10,570</u>	9,836	Debt investments at fair value through other comprehensive income
Jumlah investasi lain-lain Bagian lancar	16,235 <u>(1,154</u> )	15,173 (852)	Total other investments Current portion
Bagian tidak lancar	<u> 15,081</u>	14,321	Non-current portion

#### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2021

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2021

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 5. INVESTASI LAIN-LAIN (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2021, termasuk dalam jumlah tersebut di atas adalah investasi yang dilakukan oleh entitas anak tidak langsung terkait dengan kegiatan usaha di bidang asuransi dan investasi Perseroan pada PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (GOJEK), masing-masing sebesar Rp11,0 triliun dan Rp3,5 triliun (31 Desember 2020: masing-masing sebesar Rp10,1 triliun dan Rp3,5 triliun).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan atas nilai tercatat investasi lain-lain pada tanggal 30 Juni 2021.

Lihat Catatan 38 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Pengukuran nilai wajar atas investasi lain-lain ditentukan sebagai berikut:

#### **5. OTHER INVESTMENTS** (continued)

As at 30 June 2021, included within the above amounts are investments made by indirect subsidiaries in relation to insurance business activities and the Company's investment in PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (GOJEK) amounting to Rp11.0 trillion and Rp3.5 trillion, respectively (31 December 2020: Rp10.1 trillion and Rp3.5 trillion, respectively).

Management is of the view that there has been no impairment in the carrying amount of other investments at 30 June 2021.

Refer to Note 38 for details of balances in foreign currencies.

The fair value measurements of other investments are determined on the following bases:

	2021	2020	
Harga kuotasian dalam pasar aktif	11,103	10,571	Quoted prices in active markets
Teknik penilaian lainnya berdasarkan input yang tidak dapat diobservasi	5,132	4,602	Other valuation techniques using unobservable inputs
. , ,	<u>16,235</u>	<u>15,173</u>	,

24 Dag

20 1....

Pada tanggal 30 Juni 2021, keuntungan nilai wajar bersih yang belum direalisasi atas investasi pada instrumen utang sebesar Rp159 miliar diakui dalam ekuitas sebagai perubahan nilai wajar investasi lain-lain.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021, keuntungan bersih atas nilai wajar sebesar Rp25 miliar telah direklasifikasikan dari ekuitas ke laporan laba rugi periode berjalan.

As at 30 June 2021, the net unrealised gain of fair value on investments in debt instruments of Rp159 billion was recognised in equity under fair value changes of other investments.

For the period ended 30 June 2021, the total gain on fair value - net of Rp25 billion has been reclassified from equity to the current period profit or loss.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2021

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2021

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 6. PIUTANG USAHA

#### 6. TRADE RECEIVABLES

	30 Jun 2021	31 Dec 2020	
Pihak berelasi (lihat Catatan 33f):			Related parties (refer to Note 33f):
Piutang usaha:			Trade receivables:
Rupiah	1,179	735	Rupiah
Mata uang asing	253	536	Foreign currencies
Tagihan bruto kepada pemberi kerja:			Gross amount due from customers:
Rupiah	<u>198</u>	209	Rupiah
	1,630	1,480	
Pihak ketiga:			Third parties:
Piutang usaha:			Trade receivables:
Rupiah	16,740	13,589	Rupiah
Mata uang asing	2,152	1,767	Foreign currencies
Tagihan bruto kepada pemberi kerja:			Gross amount due from customers:
Rupiah	1,726	1,786	Rupiah
	20,618	17,142	
Jumlah piutang usaha, kotor	22,248	18,622	Total trade receivables, gross
Penyisihan piutang ragu-ragu	(1,472)	(1,478)	Provision for doubtful receivables
	20,776	17,144	
Bagian lancar	(20,660)	(17,031)	Current portion
Bagian tidak lancar	<u>116</u>	113	Non-current portion

Tagihan bruto kepada pemberi kerja berasal dari pekerjaan kontrak yang dilakukan kepada pihak pemberi kerja namun belum ditagihkan. Nilai dari tagihan bruto merupakan selisih antara pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian dan termin yang ditagih.

Lihat Catatan 35(ii)a untuk analisa risiko kredit piutang usaha.

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

the progress billings.

Refer to Note 35(ii)a for credit risk analysis of trade receivables.

The movements of the provision for doubtful

receivables are as follows:

Gross amount due from customers is resulting

from contract services which are not yet billed.

The value of due from customers represents

the difference between the revenue recognised

based on percentage of completion method and

	30 Jun 2021	31 Dec 2020	
Pada awal periode	1,478	644	At beginning of period
Penambahan penyisihan, bersih	27	914	Increase in provision, net
Penghapusan	(34)	(80)	Written-off
Penyesuaian selisih kurs	1		Foreign exchange adjustment
Pada akhir periode	1,472	1,478	At end of period

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutupi potensi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the provision for doubtful receivables is adequate to cover potential loss on non-collectible trade receivables.

#### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2021

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2021

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

### 6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, tidak ada piutang usaha yang dijaminkan untuk pinjaman.

Lihat Catatan 38 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

### 6. TRADE RECEIVABLES (continued)

As at 30 June 2021 and 31 December 2020, there were no trade receivables that were pledged as collateral for borrowings.

Refer to Note 38 for details of balances in foreign currencies.

### 7. PIUTANG PEMBIAYAAN

#### 7. FINANCING RECEIVABLES

	30 Jun 2021	31 Dec 2020	
Piutang pembiayaan konsumen	61,398	58,603	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	4,253	3,943	Finance lease receivables
	65,651	62,546	
Bagian lancar	(34,491)	(32,379)	Current portion
Bagian tidak lancar	<u>31,160</u>	30,167	Non-current portion

# a. Piutang pembiayaan konsumen

# a. Consumer financing receivables

	30 Jun 2021	31 Dec 2020	
Piutang pembiayaan konsumen, kotor: Pembiayaan sendiri Pembiayaan bersama	81,706 11,577	77,919 13,919	Consumer financing receivables, gross: Direct financing Joint financing
5	93,283	91,838	
Pembiayaan bersama without recourse, bagian yang dibiayai pihak lain	(9,197)	(10,959)	Joint financing without recourse, amount financed by other parties
Bagian Grup	84,086	80,879	The Group's portion
Dikurangi:			Less:
Bagian Grup atas pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui:			The Group's portion on unearned income on consumer financing:
Pembiayaan sendiri	(16,838)	(16,341)	Direct financing
Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak-pihak lain without recourse	(1,002)	(1,289)	Joint financing without recourse
	<u>(17,840)</u> 66,246	<u>(17,630</u> ) 63,249	
Penyisihan piutang ragu-ragu	(4,848)	(4,646)	Provision for doubtful receivables
B : 1	61,398	58,603	
Bagian lancar	<u>(32,056</u> )	<u>(30,055</u> )	Current portion
Bagian tidak lancar	29,342	28,548	Non-current portion

#### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2021

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2021

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

#### a. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Piutang pembiayaan konsumen kotor yang diklasifikasikan menurut tahun jatuh tempo adalah sebagai berikut:

# 7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

Gross consumer financing receivables classified according to year of maturity are as follows:

a. Consumer financing receivables (continued)

	30 Jun 2021	31 Dec 2020	
Dalam 1 tahun 1 sampai 5 tahun	46,428 <u>37,658</u>	44,096 36,783	Within 1 year Between 1 and 5 years
	<u>84,086</u>	80,879	

Piutang pembiayaan konsumen bersih, sebelum penyisihan piutang ragu-ragu, yang diklasifikasikan menurut tahun jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Net consumer financing receivables, before provision for doubtful receivables, classified according to year of maturity are as follows:

	30 Jun 2021	31 Dec 2020	
Dalam 1 tahun 1 sampai 5 tahun	34,807 <u>31,439</u>	32,584 30,665	Within 1 year Between 1 and 5 years
	66,246	63,249	

Informasi lainnya sehubungan dengan piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

- Piutang pembiayaan konsumen terutama berhubungan dengan pembiayaan kendaraan bermotor, sepeda motor dan alat berat.
- Tingkat suku bunga efektif per tahun atas piutang pembiayaan konsumen baru selama tahun 2021 dalam Rupiah berkisar antara 7,0% hingga 44,7%.
- Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen, secara umum Grup menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor dari kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Grup.
- Pada tanggal 30 Juni 2021, piutang pembiayaan konsumen sejumlah Rp2,2 triliun (31 Desember 2020: Rp3,9 triliun) dijaminkan untuk pinjaman dan surat utang yang diterbitkan oleh entitas anak tertentu yang bergerak di bidang jasa keuangan, lihat Catatan 18.

Other information relating to consumer financing receivables are as follows:

- The consumer financing receivables primarily related to motor vehicle, motorcycle and heavy equipment financing.
- The effective annual interest rates of new consumer financing receivables during 2021 for Rupiah ranged from 7.0% to 44.7%.
- The consumer financing receivables are generally secured by the Motor Vehicle Ownership Certificates of the vehicle financed by the Group.
- As at 30 June 2021, consumer financing receivables amounting to Rp2.2 trillion (31 December 2020: Rp3.9 trillion) were pledged as collateral for loans and debt securities issued by certain financial services subsidiaries, refer to Note 18.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2021

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2021

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

### 7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

### 7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

### b. Piutang sewa pembiayaan

#### b. Finance lease receivables

	30 Jun 2021	31 Dec 2020	
Piutang sewa pembiayaan, kotor	5,101	4,690	Finance lease receivables, gross
Nilai sisa yang terjamin	2,118	1,935	Guaranteed residual values
Simpanan jaminan	(2,118)	(1,935)	Security deposits
Pendapatan sewa pembiayaan ditangguhkan	<u>(557</u> )	(486)	Unearned finance lease income
	4,544	4,204	
Penyisihan piutang ragu-ragu	(291)	(261)	Provision for doubtful receivables
	4,253	3,943	
Bagian lancar	(2,435)	(2,324)	Current portion
Bagian tidak lancar	<u>1,818</u>	<u>1,619</u>	Non-current portion

Grup menyewakan kelompok aset berikut melalui sewa pembiayaan:

The Group leases out the following classes of assets under finance leases:

	pembiayaan (dalam tahun)/ Lease period (in years)
daraan bermotor	3 - 5
	O F

Kendaraan bermotor	3 - 5	Motor vehicle
Komputer dan printer	2 - 5	Computer and printer
Mesin dan peralatan	1 - 4	Machinery and equipment
Alat berat	1 - 5	Heavy equipment

Simpanan jaminan dari penyewa akan digunakan untuk melunasi harga jual aset yang disewakan pada akhir masa sewa jika penyewa menggunakan hak opsinya untuk membeli aset tersebut. Jaminan tersebut akan dikembalikan kepada penyewa jika hak opsi tidak digunakan.

Piutang sewa pembiayaan kotor yang diklasifikasikan menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Security deposits from lessees will be applied against the selling price of the leased assets at the end of the lease term if the lessee exercises the option to purchase the asset. The deposits will be refunded to the lessee if the purchase option is not exercised.

Gross finance lease receivables classified according to year of maturity are as follows:

	30 Jun 2021	31 Dec 2020	
Dalam 1 tahun	2,965	2,807	Within 1 year
1 sampai 5 tahun	<u>2,136</u>	<u>1,883</u>	Between 1 and 5 years
	<u>5,101</u>	<u>4,690</u>	

#### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2021

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2021

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

#### b. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Piutang sewa pembiayaan bersih, sebelum penyisihan piutang ragu-ragu, yang diklasifikasikan menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2021	31 Dec 2020	
Dalam 1 tahun 1 sampai 5 tahun	2,594 1,950	2,470 1,734	Within 1 year Between 1 and 5 years
•	4,544	4,204	,

Informasi lainnya sehubungan dengan piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

- Tingkat suku bunga efektif per tahun atas piutang sewa pembiayaan baru selama tahun 2021 dalam Rupiah berkisar antara 7,0% hingga 18,0% dan dalam USD berkisar antara 3,1% hingga 3,2%.
- Pada tanggal 30 Juni 2021, piutang sewa pembiayaan sejumlah Rp19 miliar dijaminkan untuk surat utang yang diterbitkan oleh entitas anak tertentu yang bergerak di bidang jasa keuangan, lihat Catatan 18c (31 Desember 2020: Rp75 miliar dijaminkan untuk pinjaman dan surat utang yang diterbitkan oleh entitas anak tertentu yang bergerak di bidang jasa keuangan)
- Lihat Catatan 38 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.
- Piutang sewa pembiayaan bersih dari pihak berelasi pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp50 miliar (31 Desember 2020: Rp49 miliar), lihat Catatan 33g.

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu untuk piutang pembiayaan adalah sebagai berikut:

# 7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

### b. Finance lease receivables (continued)

Net finance lease receivables, before provision for doubtful receivables, classified according to year of maturity are as follows:

Other information relating to finance lease receivables are as follows:

- The effective annual interest rates of new finance lease receivables during 2021 for Rupiah ranged from 7.0% to 18.0% and for USD ranged from 3.1% to 3.2%.
- As at 30 June 2021, finance lease receivables amounting to Rp19 billion were pledged as collateral for debt securities issued by certain financial services subsidiary, refer to Note 18c (31 December 2020: Rp75 billion were pledged as collateral for loans and debt securities issued by certain financial services subsidiary).
- Refer to Note 38 for details of balances in foreign currencies.
- Net finance lease receivables from related parties as at 30 June 2021 was Rp50 billion (31 December 2020: Rp49 billion), refer to Note 33g.

The movements of provision for doubtful financing receivables are as follows:

	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Pada awal periode	2,007	2,249	651	4,907	At beginning of period
Penambahan penyisihan, bersih setelah pemulihan	570	1,014	(279)	1,305	Increase in provision, net of amount recovered
Penghapusan	-	(538)	(535)	(1,073)	Written-off
Reklasifikasi antar stages	(57)	(683)	740	<del></del>	Reclassification between stages
Pada akhir periode	2,520	2,042	577	5,139	At end of period
Bagian lancar	(1,335)	(1,209)	(366)	(2,910)	Current portion
Bagian tidak lancar	1,185	833	211	2,229	Non-current portion

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2021

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2021

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

### 7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

# 7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Pada awal periode	1,562	1,083	589	3,234	At beginning of period
Penambahan penyisihan, bersih setelah pemulihan	489	2,943	532	3,964	Increase in provision, net of amount recovered
Penghapusan	-	(1,428)	(863)	(2,291)	Written-off
Reklasifikasi antar stages	(44)	(349)	393		Reclassification between stages
Pada akhir periode	2,007	2,249	651	4,907	At end of period
Bagian lancar	(1,001)	(1,269)	(405)	(2,675)	Current portion
Bagian tidak lancar	1.006	980	246	2.232	Non-current portion

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu untuk piutang pembiayaan tersebut cukup untuk menutupi potensi kerugian dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan.

Lihat Catatan 35(ii)b untuk analisa risiko kredit piutang pembiayaan.

Management believes that the provision for doubtful financing receivables is adequate to cover potential loss on non-collectible financing receivables.

Refer to Note 35(ii)b for credit risk analysis of financing receivables.

#### 8. PIUTANG LAIN-LAIN

#### 8. OTHER RECEIVABLES

	30 Jun 2021	31 Dec 2020	
Pihak berelasi (lihat Catatan 33h)	2,970	2,611	Related parties (refer to Note 33h)
Pihak ketiga	<u>5,264</u>	<u>5,481</u>	Third parties
	8,234	8,092	
Penyisihan piutang ragu-ragu	(265)	(236)	Provision for doubtful receivables
	<u>7,969</u>	<u>7,856</u>	
Rincian piutang lain-lain berdasarkan	sifatnya		of other receivables by nature are as
adalah sebagai berikut:		follows:	
	30 Jun 2021	31 Dec 2020	
Pinjaman kepada pihak berelasi	2,451	2,207	Loans to related parties
Aset reasuransi:			Reinsurance assets:
<ul> <li>Estimasi klaim</li> </ul>	1,189	1,155	<ul> <li>Estimated claims</li> </ul>
<ul> <li>Pendapatan premi tangguhan</li> </ul>	344	373	<ul> <li>Unearned premium income</li> </ul>
Pinjaman karyawan	492	462	Loans to officers and employees
Aset derivatif	415	154	Derivative assets
Piutang dari jaminan kendaraan	314	228	Receivables from collateral vehicles
Piutang pelepasan entitas anak	66	71	Receivable from disposal of subsidiary
Piutang dividen	63	<u>-</u>	Dividend receivables
Lain-lain	2,900	3,442	Others
	8,234	8,092	
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(265</u> )	(236)	Provision for doubtful receivables
	7,969	7,856	
Bagian lancar	<u>(4,496</u> )	(4,897)	Current portion
Bagian tidak lancar	3,473	2,959	Non-current portion

### **CATATAN ATAS** LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2021

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### **NOTES TO** THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2021

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutupi potensi kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

# a. Pinjaman karyawan

Perseroan dan entitas anak tertentu memberikan pinjaman kepada karyawannya untuk membeli kendaraan bermotor. Pinjaman dilunasi secara angsuran melalui pemotongan gaji bulanan.

b. Aset dan liabilitas derivatif

#### 8. OTHER RECEIVABLES (continued)

Management believes that the provision for doubtful receivables is adequate to cover potential loss on non-collectible receivables.

#### a. Loans to officers and employees

The Company and certain subsidiaries provide vehicle loans to their officers and employees. These loans are repaid in through deductions from instalments monthly salaries.

#### b. Derivative assets and liabilities

	30 Juni/ <i>Jun</i> e 2021					
	No	Jumlah nosional <sup>a)</sup> / otional amount <sup>a)</sup>	Aset derivatif <sup>b)</sup> / Derivative assets <sup>b)</sup>	Liabilitas derivatif <sup>b) c)</sup> / Derivative liabilities <sup>b) c)</sup>		
Instrumen					Instruments	
Lindung nilai arus kas:					Cash flow hedges:	
Interest rate swaps	USD	287,500,000	-	116	Interest rate swaps	
Cross currency swaps	USD	2,211,999,985	408	576	Cross currency swaps	
	JPY	3,000,000,000	-	27		
Kontrak komoditas <sup>d)</sup>		-	6	-	Commodity contracts d)	
Lindung nilai arus kas yang tidak memenuhi kriteria hedge accounting:					Cash flow hedges that do not meet hedge accounting criteria:	
Kontrak berjangka valuta	USD	190,718,520	1	15	Forward foreign exchange	
asing	JPY	561,730,725			contracts	
			415	734		
Bagian lancar			(50)	(218)	Current portion	
Bagian tidak lancar			365	516	Non-current portion	
31 Desember/December 2020						

		31 Desember	<i>  December 202</i>	0		
	No	Jumlah nosional <sup>a)</sup> / otional amount <sup>a)</sup>	Aset derivatif <sup>b)</sup> / Derivative assets <sup>b)</sup>	Liabilitas derivatif <sup>b) c)</sup> / Derivative liabilities <sup>b) c)</sup>		
Instrumen					Instruments	
Lindung nilai arus kas:					Cash flow hedges:	
Interest rate swaps	USD	325,000,000	-	167	Interest rate swaps	
Cross currency swaps	USD	2,513,550,006	111	1,658	Cross currency swaps	
	JPY	8,300,000,000	13	12		
Kontrak komoditas <sup>e)</sup>		-	7	542	Commodity contracts <sup>e)</sup>	
Lindung nilai arus kas yang tidak memenuhi kriteria hedge accounting:					Cash flow hedges that do not meet hedge accounting criteria:	
Kontrak berjangka valuta	USD	140,379,013	23	-	Forward foreign exchange	
asing	JPY	270,281,084			contracts	
			154	2,379		
Bagian lancar			(50)	<u>(925</u> )	Current portion	
Bagian tidak lancar			104	1,454	Non-current portion	

- Dalam satuan penuh.
- Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 2 -("transaksi pasar yang dapat diobservasi").
- Liabilitas derivatif disajikan sebagai liabilitas lain-lain (lihat Catatan 20). Lindung nilai atas proyeksi penjualan emas.
- Lindung nilai atas proyeksi penjualan emas dan minyak kelapa sawit.
- a) In full amount.
- b) Measured by fair value measurement hierarchy Level 2 - ("observable current market transactions").
- c) Derivative liabilities are presented under other liabilities (refer to Note 20).
- d) Hedge of forecasted sales of gold.
- e) Hedge of forecasted sales of gold and crude palm oil.

#### **CATATAN ATAS** LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2021

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### **NOTES TO** THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2021

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

#### b. Aset dan liabilitas derivatif (lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021, kerugian nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian adalah sebesar Rp7 miliar.

Pada tanggal 30 Juni 2021, tingkat suku bunga tetap sehubungan dengan interest rate swaps untuk mata uang asing berkisar antara 2,2% hingga 2,7% dan untuk Rupiah berkisar antara 4,6% hingga 9,5% (31 Desember 2020: untuk mata uang asing berkisar antara 2,2% hingga 2,7% dan untuk Rupiah berkisar antara 5,0% hingga 9,5%).

Informasi lain mengenai aset dan liabilitas derivatif pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebagai berikut:

#### Pihak dalam kontrak/Counterparties

PT Bank Pan Indonesia Tbk

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Morgan Stanley & Co International plc

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd

Citibank NA PT Bank BNP Paribas Indonesia

PT Bank DBS Indonesia

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

PT Bank UOB Indonesia

Standard Chartered Bank

PT Bank ANZ Indonesia PT Bank Permata Tbk

PT Bank CIMB Niaga Tbk

JP Morgan Chase Bank NA

MUFG Bank Ltd

PT Bank OCBC NISP Tbk

Sumitomo Mitsui Banking Corporation

PT Bank Central Asia Tbk

PT Bank Mizuho Indonesia

Australian & New Zealand Banking Group Ltd

#### 8. OTHER RECEIVABLES (continued)

#### b. Derivative assets and liabilities (continued)

For the period ended 30 June 2021, the fair value losses recognised in consolidated profit or loss amounting to Rp7 billion.

As at 30 June 2021, the fixed interest rates relating to interest rate swaps for foreign currencies ranged from 2.2% to 2.7% and for Rupiah ranged from 4.6% to 9.5% (31 December 2020: for foreign currencies ranged from 2.2% to 2.7% and for Rupiah ranged from 5.0% to 9.5%).

Other information relating to derivative assets and liabilities as at 30 June 2021 are as follows:

#### Jadwal penyelesaian/Settlement schedule

Juli/July 2021

Juli/July 2021

Juli/July 2021 - Februari/February 2023

Juli/July 2021 - Februari/February 2023

Juli/July 2021 - September 2023

Juli/July 2021 – Januari/January 2024 Juli/July 2021 – April 2024 Juli/July 2021 – Agustus/August 2024

Juli/July 2021 - Agustus/August 2024 Juli/July 2021 - Agustus/August 2024

Juli/*July* 2021 – April 2025

Juli/July 2021 - Juni/June 2025

Juli/July 2021 – Juni/June 2026 Agustus/August 2021 – Oktober/October 2023

September 2021 – Januari/January 2024

Oktober/October 2021 – Desember/December 2023 Oktober/October 2021 – Oktober/October 2023

Oktober/October 2021 - Oktober/October 2023

Desember/December 2021 - Januari/January 2022

Januari/January 2023 - Juni/June 2024

Agustus/August 2024

(840)

21,312

(17,596)

3,716

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2021

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Real estat dan tanah untuk

Barang dalam penyelesaian

Penyisihan penurunan nilai

pengembangan

Barang habis pakai

#### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2021

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 9. PERSEDIAAN

Barang jadi

Bahan baku

Suku cadang

Bagian lancar

Bagian tidak lancar

Lain-lain

#### 30 Jun 31 Dec 2020 2021 12,120 13,123 Finished goods 5,444 5,504 Real estate and land for development Consumable goods 1.486 1.156 1,113 950 Raw materials 1,036 1,016 Spare parts Work-in-progress 665 497 288 251 Others 22,152 22,497

9. INVENTORIES

(863)

21,634

(17,929)

3,705

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan yang dibentuk masih cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, tidak ada persediaan yang dijaminkan untuk pinjaman.

Pada tanggal 30 Juni 2021, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp18,9 triliun (31 Desember 2020: Rp18,8 triliun) yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Management believes that the provision established is still adequate to cover loss due to

Provision for impairment

Current portion

Non-current portion

the decline in the value of inventories.

As at 30 June 2021 and 31 December 2020, there was no inventory that was pledged as collateral for borrowings.

As at 30 June 2021, the inventories of the Group were covered by insurance against loss by fire and other risks amounting to Rp18.9 trillion (31 December 2020: Rp18.8 trillion) which management believes is adequate to cover losses which may arise.

The movements in the provision for impairment of inventory are as follows:

	30 Jun 2021	31 Dec 2020	
Pada awal periode	863	733	At beginning of period
(Pemulihan)/penambahan penyisihan, bersih	(23)	132	(Recovery)/increase in provision, net
Penghapusan		(2)	Written-off
Pada akhir periode	840	863	At end of period

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2021

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2021

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 10. PERPAJAKAN

#### 10. TAXATION

#### a. Pajak dibayar dimuka

### a. Prepaid taxes

	30 Jun 2021	31 Dec 2020	
Perseroan			The Company
Pajak penghasilan badan	216	259	Corporate income tax
Pajak Penjualan Barang Mewah	325	325	Luxury Sales Tax
Pajak Pertambahan Nilai	8		Value Added Tax
	549	584	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan badan	2,849	2,898	Corporate income tax
Pajak Pertambahan Nilai	4,575	4,893	Value Added Tax
	7,424	7,791	
	7,973	8,375	
Bagian lancar	<u>(5,355</u> )	<u>(5,110</u> )	Current portion
Bagian tidak lancar	<u>2,618</u>	3,265	Non-current portion

Pajak dibayar dimuka merupakan kelebihan bayar pajak penghasilan badan dan pajak lainnya yang belum diperiksa oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") serta pembayaran atas surat ketetapan pajak yang diterima oleh Grup, dimana Grup telah mengajukan keberatan ke DJP dan banding ke Pengadilan Pajak. Status dari pajak dibayar dimuka adalah sebagai berikut:

Prepaid taxes represent overpayments of corporate income tax and other taxes which have not been audited by the Directorate General of Tax ("DGT") and payments of tax assessments received by the Group, for which the Group has submitted objections to the DGT and appeals to the Tax Court. The status of the prepaid taxes are as follows:

	30 Jun 2021	31 Dec 2020	
Belum/sedang diperiksa Keberatan dan banding	6,394 1,579	6,084 2,291	Not yet/in progress audited Objections and appeals
	<u>7,973</u>	8,375	

#### b. Utang pajak

#### b. Taxes payable

	30 Jun 2021	31 Dec 2020	
Perseroan			The Company
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 29	56	-	Article 29
Pasal 21, 22, 23, 26 dan 4(2)	23	177	Article 21, 22, 23, 26 and 4(2)
Pajak Pertambahan Nilai	<u>78</u>	<u> 156</u>	Value Added Tax
	157	333	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 25/29	1,971	1,029	Article 25/29
Pasal 21, 22, 23, 26 dan 4(2)	220	482	Article 21, 22, 23, 26 and 4(2)
Pajak Pertambahan Nilai	206	273	Value Added Tax
Pajak Penjualan Barang Mewah	21	25	Luxury Sales Tax
Pajak lainnya	<u>102</u>	11	Other taxes
	2,520	1,820	
	2,677	2,153	
	Halaman -	· 51 - <i>Pa</i> ge	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2021

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2021

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

### 10. PERPAJAKAN (lanjutan)

### 10. TAXATION (continued)

# c. (Beban)/manfaat pajak penghasilan

### c. Income tax (expenses)/benefits

	30 Jun 2021	30 Jun 2020	
<b>Perseroan</b> Kini	(201)	_	<b>The Company</b> Current
Tangguhan	<u>(14</u> )	(48)	Deferred
	(215)	(48)	
<b>Entitas anak</b> Kini Tangguhan	(2,969) 336	(2,528) <u>727</u>	<b>Subsidiaries</b> Current Deferred
	(2,633)	(1,801)	
<b>Konsolidasian</b> Kini Tangguhan	(3,170) <u>322</u>	(2,528) <u>679</u>	Consolidated Current Deferred
	<u>(2,848</u> )	<u>(1,849</u> )	

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut: The reconciliation between consolidated income tax expenses and the theoretical tax amount on consolidated profit before income tax is as follows:

_	30 Jun 2021	30 Jun 2020	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	13,991	14,986	Consolidated profit before income tax
Bagian atas hasil bersih ventura bersama dan entitas asosiasi	(2,769)	(1,167)	Share of results of joint ventures and associates
	11,222	<u>13,819</u>	
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	(2,441)	(2,867)	Tax calculated at applicable tax rates
Penghasilan bukan obyek pajak	455	1,602	Income not subject to tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(816)	(646)	Non-deductible expenses
Kerugian pajak yang tidak diakui pada periode berjalan	(89)	(90)	Unrecognised tax loss during the period
Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak (lihat Catatan 10g)	-	135	Adjustment due to changes in tax rate (refer to Note 10g)
Lain-lain	43	17	Others
Beban pajak penghasilan konsolidasian	(2,848)	<u>(1,849</u> )	Consolidated income tax expenses

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2021

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2021

tax

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

(expenses)/benefits

### 10. PERPAJAKAN (lanjutan)

# 10. TAXATION (continued)

(continued)

c. Income

C.	(Beban)/manfaat	pajak	penghasilan
	(lanjutan)		

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perseroan dengan penghasilan kena pajak Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: The reconciliation between profit before income tax of the Company and the Company's taxable income for the periods ended 30 June 2021 and 2020 are as follows:

	30 Jun 2021	30 Jun 2020	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	13,991	14,986	Consolidated profit before income tax
Dikurangi laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(11,034)	(8,298)	Less profit before income tax - subsidiaries
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	2,976	7,782	Adjusted for consolidation elimination
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	5,933	14,470	Profit before income tax of the Company
Penyesuaian pajak:			Tax adjustments:
Pendapatan dividen	(4,974)	(6,941)	Dividend income
Penghasilan kena pajak final, bersih	(233)	(135)	Income subject to final tax, net
Pelayanan purna jual	(27)	(136)	After sales service
Beban imbalan kerja	250	137	Employee benefit expenses
Insentif dealer	46	(149)	Dealer incentives
Iklan dan promosi	44	(44)	Advertising and promotion
Keuntungan penjualan investasi pada PT Bank Permata Tbk	-	(7,498)	Gain on sale of investment in PT Bank Permata Tbk
Lain-lain	(35)	(18)	Others
	(4,929)	(14,784)	
Penghasilan kena pajak/(rugi fiskal) Perseroan	1,004	(314)	Taxable income/(fiscal loss) of the Company
			Company
Beban pajak penghasilan kini Perseroan	201	-	Current income tax expenses of the Company
Pembayaran pajak dimuka Perseroan	(145)	(244)	Prepayment of income taxes of the Company
Utang/(lebih bayar) pajak penghasilan Perseroan	<u>56</u>	(244)	Income tax payable/(overpayment) of the Company
Beban pajak penghasilan kini entitas anak	2,969	2,528	Current income tax expenses of subsidiaries
Pembayaran pajak dimuka entitas anak	<u>(998</u> )	(1,745)	Prepayment of income taxes of subsidiaries
Utang pajak penghasilan entitas anak	<u>1,971</u>	<u>783</u>	Income tax payable of subsidiaries

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2021

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2021

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

# 10. PERPAJAKAN (lanjutan)

# 10. TAXATION (continued)

# d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

# d. Deferred tax assets and liabilities

	30 Juni/ <i>June</i> 2021						
	Pada awal periode/ At beginning of period	Dikreditkan/ (Dibebankan)/ ke laba rugi/ Credited/ (Charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/ (Charged) to other comprehensive income	Reklasi- fikasi/ Reclassi- fications	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/ Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies	Pada akhir periode/ At end of period	
Aset pajak tangguhan							Deferred tax assets of
Perseroan:	050	40				000	the Company:
Akrual dan provisi Liabilitas imbalan	259 235	10 2	2	-	-	269 239	Accruals and provisions Employee benefit
kerja Selisih depresiasi dan	175	(9)	-	-	-	166	obligations Excess of depreciation and
revaluasi aset pajak Penghasilan	141	(5)	-	-	-	136	tax assets revaluation Deferred income
ditangguhkan Penyesuaian nilai wajar dari lindung nilai arus kas	17	-	(10)	-	-	7	Fair value adjustment on cash flow hedge
Penyesuaian nilai wajar atas investasi lain-lain	(87)	-	-	-	-	(87)	Fair value adjustment on other investments
Lain-lain	50	(12)	<u>-</u>	<u>-</u>		38	Others
Aset pajak tangguhan Perseroan, bersih	<u>790</u>	(14)	(8)		<del>-</del>	768	Deferred tax assets of the Company, net
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan entitas anak:							Deferred tax assets/ (liabilities) of subsidiaries:
Liabilitas imbalan kerja	1,188	38	7	-	(1)	1,232	Employee benefit obligations
Akrual dan provisi Penghasilan	819 164	119 107	<del>-</del> -	-	-	938 271	Accruals and provisions Deferred income
ditangguhkan Penyesuaian nilai wajar dari lindung nilai	397	8	(233)	-	3	175	Fair value adjustment on cash flow hedge
arus kas Rugi pajak	176	(71)	-	_	_	105	Tax losses
Properti pertambangan	(2,756)	168	-	-	-	(2,588)	Mining properties
Penyesuaian nilai wajar saat akuisisi	(190)	2	(15)	-	-	(203)	Fair value adjustment on acquisitions
Selisih depresiasi dan revaluasi aset pajak	(198)	98	-	-	(15)	(115)	Excess of depreciation and tax assets revaluation
Penyesuaian nilai wajar atas investasi lain-lain	(80)	-	3	-	-	(77)	Fair value adjustment on other investments
Lain-lain	517	(133)		<u>-</u>	2	386	Others
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan entitas anak, bersih	37	336	(238)		<u>(11</u> )	124	Deferred tax assets/ (liabilities) of subsidiaries, net
Aset pajak tangguhan entitas anak, bersih	4,009	263	(136)	(67)	1	4,070	Deferred tax assets of subsidiaries, net
Liabilitas pajak tangguhan entitas anak, bersih	(3,972)	73	(102)	67	(12)	(3,946)	Deferred tax liabilities of subsidiaries, net

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2021 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2021

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

# 10. PERPAJAKAN (lanjutan)

# 10. TAXATION (continued)

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan d. Deferred tax assets and liabilities (lanjutan) (continued)

			31 Desen	nber/Decembe				
	Pada awal periode/ At beginning of periode	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba rugi <sup>1</sup> / (Charged)/ credited to profit or loss <sup>2</sup>	Dikreditkan/ (Dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain <sup>1</sup> / Credited/ (charged) to other comprehensive income <sup>2</sup> /	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/ Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies	Entitas anak bar <i>ul</i> New subsidiaries	Pada akhir periode/ At end of period	
Aset pajak tangguhan Perseroan:								Deferred tax assets of the Company:
Akrual dan provisi Liabilitas imbalan kerja	324 236	(65) (4)	3	-	-	-	259 235	Accruals and provisions Employee benefit obligations
Selisih depresiasi dan revaluasi aset pajak	226	(51)	-	-	-	-	175	Excess of depreciation and tax assets revaluation
Penghasilan ditangguhkan	218	(77)	-	-	-	-	141	Deferred income
Penyesuaian nilai wajar dari lindung nilai arus kas	11	-	6	-	-	-	17	Fair value adjustment on cash flow hedge
Penyesuaian nilai wajar atas investasi lain-lain	(102)	15	-	-	-	-	(87)	Fair value adjustment on other investments
Lain-lain	12	38					50	Others
Aset pajak tangguhan Perseroan, bersih	925	(144)	9	-	-	-	790	Deferred tax assets of the Company, net
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan entitas anak:								Deferred tax assets/ (liabilities) of subsidiaries:
Liabilitas imbalan kerja	1,174	(13)	17	-	(1)	11	1,188	Employee benefit obligations
Akrual dan provisi Penghasilan ditangguhkan	420 174	397 (10)	-	-	-	2 -	819 164	Accruals and provisions Deferred income
Penyesuaian nilai wajar dari lindung nilai arus kas	326	(4)	67	-	8	-	397	Fair value adjustment on cash flow hedge
Rugi pajak	132	44	-	-	-	-	176	Tax losses
Properti pertambangan Penyesuaian nilai	(3,532) (164)	1,245 28	15	-	(469)	(69)		Mining properties Fair value adjustment
wajar saat akuisisi Selisih depresiasi dan revaluasi aset pajak	(50)	(476)	-	-	329	(1)	(198)	on acquisitions Excess of depreciation and tax assets revaluation
Penyesuaian nilai wajar atas investasi lain-lain	(57)	(19)	(4)	-	-	-	(80)	Fair value adjustment on other investments
Lain-lain	508	10	<u>-</u>		(3)	2	517	Others
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan entitas anak, bersih	(1,069)	1,202	95	<u>-</u>	(136)	<u>(55</u> )	37	Deferred tax assets/ (liabilities) of subsidiaries, net
Aset pajak tangguhan entitas anak, bersih	3,744	37	204	14	(4)	14	4,009	Deferred tax assets of subsidiaries, net
Liabilitas pajak tangguhan entitas anak, bersih	<u>(4,813</u> )	<u>1,165</u>	(109)	(14	(132)	(69)	(3,972)	Deferred tax liabilities of subsidiaries, net

<sup>\*)</sup> Termasuk penyesuaian akibat perubahan tarif pajak (lihat Catatan10g).

<sup>&</sup>quot; Including adjustment due to changes in tax rates (refer to Note 10g).

#### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2021

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2021

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 10. PERPAJAKAN (lanjutan)

# d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan atas revaluasi aset pajak timbul akibat dilakukannya revaluasi aset oleh Perseroan dan PT Astra Agro Lestari Tbk, entitas anak langsung, untuk tujuan pelaporan pajak pada tahun 2016 terkait adanya Paket Kebijakan Ekonomi Tahap V yang diterbitkan oleh pemerintah Indonesia pada tahun 2015.

Pada tanggal 30 Juni 2021, aset pajak tangguhan sebesar Rp1,2 triliun (31 Desember 2020: Rp1,4 triliun) yang timbul dari rugi pajak yang tidak dapat dikompensasi sebesar Rp5,7 triliun (31 Desember 2020: Rp6,4 triliun) tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Rugi pajak tersebut akan kadaluarsa pada beberapa tahun pajak sampai dengan tahun 2026.

#### e. Administrasi

Undang-undang perpajakan Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang.

Berdasarkan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

### f. Surat ketetapan pajak

Pada tanggal 30 Juni 2021, Grup telah menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk berbagai tahun pajak. Grup menyetujui sebagian ketetapan pajak tersebut dan telah membukukan tambahan beban sebesar Rp44 miliar dalam laba rugi.

#### 10. TAXATION (continued)

# d. Deferred tax assets and liabilities (continued)

Deferred tax assets arising from tax assets revaluation due to revaluation of assets by the Company and PT Astra Agro Lestari Tbk, a direct subsidiary, for tax reporting purposes in 2016 related to The 5th Economic Stimulus Package announced by Indonesian government in 2015.

As at 30 June 2021, deferred tax assets of Rp1.2 trillion (31 December 2020: Rp1.4 trillion) arising from unused tax losses of Rp5.7 trillion (31 December 2020: Rp6.4 trillion) have not been recognised in the consolidated financial statements. The unused tax losses will expire over several tax years up to 2026.

#### e. Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group submits tax returns on the basis of self-assessment.

Under prevailing regulations, the Director General of Tax may assess or amend taxes within five years from the time tax becomes due.

### f. Tax assessments

As at 30 June 2021, the Group has received a number of tax assessments for various tax years. The Group has accepted a portion of these tax assessments and booked an additional of Rp44 billion of expense in profit or loss.

#### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2021

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2021

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 10. PERPAJAKAN (lanjutan)

#### f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Atas jumlah sisanya, Grup telah mengajukan keberatan dan banding. Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, jumlah ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan dan banding adalah sebagai berikut:

#### 10. TAXATION (continued)

# f. Tax assessments (continued)

For the remaining amounts, the Group has filed objections and appeals. As at 30 June 2021 and 31 December 2020, the amount of tax assessments in the process of objection and appeal were as follows:

	30 Jun 2021	31 Dec 2020	
Pajak penghasilan badan Pajak lainnya	620 <u>959</u>	1,144 <u>1,147</u>	Corporate income tax Other taxes
	<u>1,579</u>	2,291	

# g. Tarif pajak

Pada bulan Maret 2020, diberlakukan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perpu") Nomor 1 Tahun 2020. Perpu ini berlaku efektif pada Tahun Pajak 2020 dan 2021 yang menetapkan tarif tunggal untuk pajak penghasilan perusahaan yaitu sebesar 22% dan akan turun menjadi 20% mulai Tahun Pajak 2022. Pada bulan Mei 2020, Perpu ini ditetapkan menjadi Undangundang Nomor 2 Tahun 2020.

Perusahaan terbuka yang memenuhi syaratsyarat tertentu berhak memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 3% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku. Untuk tahun pajak 2021, Perseroan dan PT United Tractors Tbk, entitas anak langsung, memenuhi syarat-syarat tersebut dan telah menerapkan tarif pajak yang lebih rendah.

# g. Tax rates

In March 2020, a Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perpu") Nomor 1 Tahun 2020 was enacted. The Perpu was effective applicable in Tax Years 2020 and 2021 and provided a 22% flat rate of corporate income tax, further reduced to 20% for Tax Year 2022 onwards. In May 2020, the Perpu was established as Undang-undang Nomor 2 Tahun 2020.

Publicly listed entities which comply with certain requirements are entitled to a 3% tax rate reduction from the applicable tax rates. For the tax year 2021, the Company and PT United Tractors Tbk, direct subsidiary, complied with these requirements and has therefore applied the lower tax rates.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2021

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2021

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

Ventura bersama yang material terhadap Grup adalah PT Astra Honda Motor ("AHM") dan PT Lintas Marga Sedaya ("LMS") dengan kepemilikan efektif masing-masing 50,00% dan 55,01%. AHM bergerak dalam bidang manufaktur kendaraan bermotor roda dua merek Honda, sedangkan LMS bergerak dalam bidang pengelolaan jalan tol. Kedua ventura bersama tersebut beroperasi di Indonesia.

Ringkasan laporan posisi keuangan AHM dan LMS pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 serta rekonsiliasinya dengan jumlah tercatat atas kepentingan Grup pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

#### 11. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES

The material joint ventures of the Group are PT Astra Honda Motor ("AHM") and PT Lintas Marga Sedaya ("LMS"), with effective interests of 50.00% and 55.01% respectively. AHM is conducting business activities in the manufacturing of Honda motorcycles, while LMS is conducting business activities in the management of toll roads. Both of these joint ventures have operations in Indonesia.

Summarised statements of financial position of AHM and LMS as at 30 June 2021 and 31 December 2020 and the reconciliation with the carrying amount of the Group's interest in the joint ventures are as follows:

	30 Juni/ <i>June</i> 31 Desember/ <i>December</i> 2021 2020				
	PT Astra Honda Motor	PT Lintas Marga Sedaya	PT Astra Honda Motor	PT Lintas Marga Sedaya	
Kas dan setara kas Aset lancar lainnya	7,244 7,279	57 <u>656</u>	7,395 <u>4,578</u>	52 409	Cash and cash equivalents Other current assets
Jumlah aset lancar Aset tidak lancar	14,523 12,089	713 19,707	11,973 12,516	461 19,728	Total current assets Non-current assets
Jumlah aset	26,612	20,420	24,489	20,189	Total assets
Jumlah liabilitas jangka pendek	(12,804)	(270)	(9,082)	(355)	Total current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	(2,045)	(8,717)	(2,003)	(8,411)	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	(14,849)	(8,987)	(11,085)	(8,766)	Total liabilities
Aset bersih	11,763	11,433	13,404	11,423	Net assets
% kepemilikan efektif	50.00	55.01	50.00	55.01	% of effective ownership
Bagian Grup atas aset bersih ventura bersama	5,882	6,289	6,702	6,284	The Group's share of the net assets of joint ventures
Goodwill	4	70	4	70	Goodwill
Penyesuaian metode ekuitas	(45)	<del>_</del>	(53)		Equity method adjustments
Jumlah tercatat	5,841	6,359	6,653	6,354	Total carrying value

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2021

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2021

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

# 11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain AHM dan LMS untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

# 11. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES (continued)

Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income of AHM and LMS for the periods ended 30 June 2021 and 2020 are as follows:

	30 Juni/ <i>June</i> 2021		30 Juni/ <i>J</i>	une 2020	
	PT Astra Honda Motor	PT Lintas Marga Sedaya	PT Astra Honda Motor	PT Lintas Marga Sedaya	
Pendapatan bersih Depresiasi dan amortisasi Penghasilan bunga Beban pajak penghasilan	34,884 (905) 131 (757)	` 7	26,098 (857) 245 (674)	597 (106) 6 8	Net revenue Depreciation and amortisation Interest income Income tax expenses
Laba/(rugi) periode berjalan Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	2,683 1	(36)	1,881 (17)	(150) 	Profit/(loss) for the period Other comprehensive income for the period, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	2,684	(36)	1,864	(150)	Total comprehensive income for the period
Dividen yang diterima oleh Grup	2,163	-	2,180	-	Dividend received by the Group

Berikut adalah rangkuman kepentingan Grup pada ventura bersama:

Below is a summary of the Group's interests in joint ventures:

	30 Juni/ <u>June 2021</u>	30 Juni/June 2021  Bagian atas penghasilan komprehensi Share of comprehensive income				
	Nilai tercatat investasi/ Carrying value of investment	Hasil bersih/	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Jumlah/ Total		
PT Astra Honda Motor	5,841	1,350	1	1,351		
PT Lintas Marga Sedaya Lain-lain/ <i>Other</i> s *)	6,359 12,238	(20) 801	- 73	(20) 874		
	24,438	2,131	74	2,205		
	31 Desember/ December 2020		<u>0 Juni/<i>June</i> 2020</u> as penghasilan komp	rehensif/		
		Share of comprehensive income				
	Nilai tercatat investasi/	11	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other</i>			
	Carrying value of investment	Hasil bersih/ <u>Result</u>	comprehensive <u>income</u>	Jumlah/ <i>Total</i>		
PT Astra Honda Motor PT Lintas Marga Sedaya Lain-lain/ <i>Others</i>	6,653 6,354 10,997	983 (83) 47	(9) - 96	974 (83) 143		
	24,004	947	87	1,034		

Yepentingan Grup pada ventura bersama lainnya yang jumlahnya tidak material secara individual.

The Group's interests in a number of individually immaterial joint ventures.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2021

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2021

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Entitas asosiasi yang material terhadap Grup adalah PT Astra Daihatsu Motor ("ADM") dengan kepemilikan efektif 31,87%. ADM bergerak dalam manufaktur kendaraan bermotor roda empat merek Daihatsu dan lainnya di Indonesia.

Ringkasan laporan posisi keuangan ADM pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 serta rekonsiliasinya dengan jumlah tercatat atas kepentingan Grup pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

#### 12. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

The material associate of the Group is PT Astra Daihatsu Motor ("ADM") with effective interest of 31.87%. ADM is principally involved in the manufacturing of Daihatsu and other brand names car motor vehicles in Indonesia.

Summarised statements of financial position of ADM as at 30 June 2021 and 31 December 2020 and the reconciliation with the carrying amount of the Group's interest in the associate are as follows:

	30 Jun 2021	31 Dec 2020	
Aset lancar	15,454	13,030	Current assets
Aset tidak lancar	8,472	7,723	Non-current assets
Jumlah aset	23,926	20,753	Total assets
Liabilitas jangka pendek	(9,533)	(6,975)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(925)	<u>(931</u> )	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	(10,458)	(7,906)	Total liabilities
Aset bersih	<u>13,468</u>	12,847	Net assets
% kepemilikan efektif	31.87	31.87	% of effective ownership
Bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi	4,292	4,094	The Group's share of the net assets of associate
Penyesuaian metode ekuitas	(20)	<u>(11</u> )	Adjustment equity method
Jumlah tercatat	4,272	<u>4,083</u>	Total carrying value

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ADM untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income of ADM for the periods ended 30 June 2021 and 2020 are as follows:

	30 Jun 2021	30 Jun 2020	
Pendapatan bersih	27,474	17,301	Net revenue
Laba periode berjalan Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	1,418 (1)	444 (11)	Profit for the period Other comprehensive income for the period, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan Dividen yang diterima oleh Grup	<u>1,417</u> 254	<u>433</u> 330	Total comprehensive income for the period Dividend received by the Group

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2021

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2021

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

# 12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI 12. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued) (lanjutan)

Berikut adalah rangkuman kepentingan Grup pada entitas asosiasi:

Below is a summary of the Group's interests in associates:

	30 Juni/				
	June 2021	3			
			as penghasilan komp		
	Nilai tercatat investasi/ Carrying value	Hasil bersih/	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive	Jumlah/	
	of investment	Result	income	Total	
PT Astra Daihatsu Motor Lain-lain/ <i>Others</i> *)	4,272 5,443	443 195	555	443 750	
	9,715	638	555	1,193	
	31 Desember/ December 2020	3	0 Juni/ <i>June</i> 2020		
		•	as penghasilan komp		
	Nilai tercatat investasi/		Penghasilan komprehensif lain/Other		
	Carrying value of investment	Hasil bersih/ Result	comprehensive income	Jumlah/ <i>Total</i>	
PT Astra Daihatsu Motor Lain-lain/ <i>Others</i> *)	4,083 5,396	150 	(3) (1,125)	147 (1,055)	
	9,479	220	(1,128)	(908)	

Yepentingan Grup pada entitas asosiasi lainnya yang jumlahnya tidak material secara individual.

#### 13. PROPERTI INVESTASI

#### 13. INVESTMENT PROPERTIES

	30 Jun 2021	31 Dec 2020	
Pada awal periode	7,507	7,552	At beginning of period
Penambahan	21	85	Additions
Penyesuaian nilai wajar	-	46	Fair value adjustments
Reklasifikasi	<u>-</u>	(176)	Reclassifications
Pada akhir periode	<u>7,528</u>	<u>7,507</u>	At end of period

Seluruh properti investasi yang dimiliki oleh Grup berada di Indonesia.

All investment properties owned by the Group are located in Indonesia.

Penilaian atas nilai wajar properti investasi pada 31 Desember 2020 adalah berdasarkan hasil penilai independen yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yang sebagian besar dilakukan oleh KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori & Rekan dan KJPP Ruky, Safrudin & Rekan, sebagaimana tertera dalam laporan masing-masing tertanggal 15 Januari 2021.

The valuation to determine the fair value of the Group's investment properties as at 31 December 2020 is based on the results of independent appraisers registered with the Financial Services Authority, mostly performed by KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori & Partner and KJPP Ruky, Safrudin & Partner, as stated in their respective reports dated 15 January 2021.

The Group's interests in a number of individually immaterial associates.

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2021

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2021

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

### 13. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, tidak ada properti investasi yang dijaminkan untuk pinjaman.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, sebagian properti investasi yang dimiliki oleh Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp5,1 triliun, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

#### **13. INVESTMENT PROPERTIES** (continued)

As at 30 June 2021 and 31 December 2020, there was no investment property that was pledged as security for borrowings.

As at 30 June 2021 and 31 December 2020, some investment properties of the Group are covered by insurance against loss from fire and other risks amounting to Rp5.1 trillion, which management believes is adequate to cover losses which may arise.

#### 14. TANAMAN PRODUKTIF

#### 14. BEARER PLANTS

	Pada awal periode/ At beginning of period	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pada akhir periode/ At end of period	
Harga perolehan Tanaman menghasilkan Tanaman belum menghasilkan	8,479 1,544	237	- -	50 (50)	8,529 1,731	Acquisition cost Mature plantations Immature plantations
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	10,023	237	=	<del>-</del>	10,260	Accumulated depreciation and impairment
Tanaman menghasilkan	(3,017)	(197)	<u>-</u>		(3,214)	Mature plantations
Nilai buku bersih	7,006				7,046	Net book value
		31 Des	ember/ <i>Decembe</i>	r 2020		
	Pada awal periode/ At beginning of period	31 Des Penambahan/ Additions	ember/ <i>Decembe</i> Pengurangan/ <i>Disposals</i>	r 2020  Reklasifikasi/ Reclassifications	Pada akhir periode/ At end of period	
<b>Harga perolehan</b> Tanaman menghasilkan Tanaman belum menghasilkan	periode/ At beginning	Penambahan/	Pengurangan/	Reklasifikasi/	periode/ At end of	Acquisition cost Mature plantations Immature plantations
Tanaman menghasilkan Tanaman belum menghasilkan	periode/ At beginning of period	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals (45)	Reklasifikasi/ Reclassifications	periode/ At end of period 8,479	Mature plantations Immature plantations
Tanaman menghasilkan	periode/ At beginning of period 8,086 1,568	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals (45) (133)	Reklasifikasi/ Reclassifications	periode/ At end of period 8,479 1,544	Mature plantations

Pengurangan tanaman produktif pada tahun 2020 terutama sehubungan dengan pengalihan kebun inti menjadi kebun plasma.

Seluruh penyusutan tanaman menghasilkan dialokasikan ke beban pokok produksi.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, tidak ada tanaman produktif yang dijaminkan untuk pinjaman.

The disposals of bearer plants in 2020 were mainly in relation with designation of nucleus plantation to plasma plantation.

All depreciation of mature plantations has been allocated to cost of production.

As at 30 June 2021 and 31 December 2020, there was no bearer plant that was pledged as collateral for borrowings.

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2021

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2021

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

### 14. TANAMAN PRODUKTIF (lanjutan)

Dengan pertimbangan asas manfaat dan biaya asuransi, serta tersebarnya perkebunan di berbagai wilayah, dibandingkan dengan kemungkinan terjadinya risiko kebakaran, wabah penyakit dan risiko lainnya, maka seluruh tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan tidak diasuransikan.

Sampai dengan 30 Juni 2021, biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan sebesar Rp33 miliar (31 Desember 2020: Rp72 miliar) dengan rata-rata tingkat kapitalisasi sebesar 8,3% (31 Desember 2020: 8,6%).

#### 14. BEARER PLANTS (continued)

With due consideration to the benefit and costs of insurance, as well as the different regions, against the risk of fire, outbreaks of disease and other risks, all of the immature plantations and mature plantations are not insured.

Until 30 June 2021, borrowing cost capitalised to immature plantations amounting to Rp33 billion (31 December 2020: Rp72 billion) with average capitalisation rates of 8.3% (31 December 2020: 8.6%).

#### 15. ASET TETAP

#### 15. FIXED ASSETS

30 Juni/ <i>Jun</i> e 2021							
	Pada awal periode/ At beginning of period	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penurunan nilai/ Impairment	Pada akhir periode/ At end of period	
Harga perolehan		,	,				Acquisition cost
Kepemilikan langsung:							Directly owned:
Tanah	12,318	118	-	23	-	12,459	Land
Bangunan dan fasilitasnya	26,361	144	(25)	285	-	26,765	Building and leasehold improvement
Mesin dan peralatan	24,850	214	(106)	143	-	25,101	Machinery and equipment
Alat berat	41,350	220	(752)	598	-	41,416	Heavy equipment
Alat pengangkutan	4,964	129	(120)	7	-	4,980	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	5,641	253	(36)	(75)	-	5,783	Furniture and office equipment
Aset yang disewakan:							Assets for lease:
Alat pengangkutan	5,959	766	-	(579)	-	6,146	Transportation equipment
Peralatan kantor	1,788	85	(2)	(7)	-	1,864	Office equipment
Alat berat	451	30	-	-	-	481	Heavy equipment
Aset dalam penyelesaian:							Assets under construction:
Bangunan	862	157	-	(257)	-	762	Buildings
Mesin dan peralatan	1,676	644	-	(281)	-	2,039	Machinery and equipment
Alat berat	804	169	-	(575)	-	398	Heavy equipment
Aset hak-guna:					-		Right-of-use assets:
Tanah dan bangunan	1,355	161	(166)	93	-	1,443	Land and building
Mesin dan peralatan	8	-	-	-	-	8	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	1,301	156	(293)	-	-	1,164	Transportation equipment
Alat berat	2,018	165	(338)	-	-	1,845	Heavy equipment
Peralatan kantor	2					2	Office equipment
	131,708	3,411	(1,838)	(625)		132,656	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
dan penurunan nilai							and impairment
Kepemilikan langsung:							Directly owned:
Tanah	(40)	-	-	-	-	(40)	Land
Bangunan dan fasilitasnya	(11,448)	(792)	24	-	(1)	(12,217)	Building and leasehold improvement
Mesin dan peralatan	(15,432)	(921)	93	17	(14)	(16,257)	Machinery and equipment
Alat berat	(31,583)	(1,982)	720	(11)	-	(32,856)	Heavy equipment
Alat pengangkutan	(3,141)	(197)	84		-	(3,254)	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	(4,365)	(298)	36	60	-	(4,567)	Furniture and office equipment
Aset yang disewakan:							Assets for lease:
Alat pengangkutan	(1,980)	(422)	-	369	-	(2,033)	Transportation equipment
Peralatan kantor	(1,472)	(87)	2	4	-	(1,553)	Office equipment
Alat berat	(204)	(34)	-	-	-	(238)	Heavy equipment
Aset hak-guna:							Right-of-use assets:
Tanah dan bangunan	(916)	(187)	151	-	-	(952)	Land and building
Mesin dan peralatan	(4)	(1)	-	-	-	(5)	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	(794)	(202)	263	-	-	(733)	Transportation equipment
Alat berat	(1,097)	(279)	280	-	-	(1,096)	Heavy equipment
Peralatan kantor	(2)					(2)	Office equipment
	(72,478)	(5,402)	1,653	439	(15)	(75,803)	
Nilai buku bersih	59,230					56,853	Net book value

# CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2021

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2021

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

# 15. ASET TETAP (lanjutan)

# 15. FIXED ASSETS (continued)

	31 Desember/December 2020							
	Pada awal periode/ At beginning of period	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Entitas anak baru/ New subsidiaries	Revaluasi/ (penurunan nilai)/ Revaluation/ (impairment)	Pada akhir periode/ At end of period	
Harga perolehan								Acquisition cost
Kepemilikan langsung: Tanah	11,797	287	(4)	225	13		12,318	Directly owned: Land
Bangunan dan fasilitasnya	25,266	307	(112)	867	31	2	26.361	Building and leasehold improvement
Mesin dan peralatan	23,930	397	(287)	810	31	2	24,850	Machinery and equipment
Alat berat	41,106	407	(1,545)	1,382		-	41,350	Heavy equipment
Alat pengangkutan	4,470	368	(130)	256	_	_	4,964	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	4,924	539	(67)	73	172	_	5,641	Furniture and office equipment
Aset yang disewakan:			(- )					Assets for lease:
Alat pengangkutan	5,615	1,356	-	(1,012)	-	-	5,959	Transportation equipment
Peralatan kantor	1,656	145	(1)	(12)	-	-	1,788	Office equipment
Alat berat	503	12	(71)	7	-	-	451	Heavy equipment
Aset dalam penyelesaian:								Assets under construction:
Bangunan	1,255	563	-	(956)		-	862	Building
Mesin dan peralatan	2,159	1,148	-	(1,662)		-	1,676	Machinery and equipment
Alat berat	1,356	474	-	(1,026)	-	-	804	Heavy equipment
Aset hak-guna:								Right-of-use assets:
Tanah dan bangunan	1,439	166	(269)	(4)	23	-	1,355	Land and building
Mesin	14	3	(9)	`-	-	-	. 8	Machinery
Alat pengangkutan	1,683	534	(919)	3	-	-	1,301	Transportation equipment
Alat berat	1,931	926	(839)	-	-	-	2,018	Heavy equipment
Peralatan kantor	2						2	Office equipment
	129.106	7.632	(4,253)	(1.049)	270	2	131.708	
	129,100	7,032	(4,255)	(1,049)	270		131,700	
Akumulasi penyusutan								Accumulated depreciation
dan penurunan nilai								and impairment
Kepemilikan langsung:	(40)						(40)	Directly owned:
Tanah	(40)	(4.470)	- 87	1	(04)	(40)	(40)	
Bangunan dan fasilitasnya	(9,986)	(1,473) (1,722)	280		(31)	(46)	(11,448) (15.432)	Building and leasehold improvement
Mesin dan peralatan Alat berat	(13,954) (28,571)	(4,557)	1.516	(31) 29	-	(5)	(31,583)	Machinery and equipment Heavy equipment
Alat pengangkutan	(2,759)	(466)	93	29		(9)	(3,141)	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	(3,718)	(559)	63		(151)	(3)	(4,365)	Furniture and office equipment
Aset yang disewakan:	(3,710)	(555)	03		(131)		(4,505)	Assets for lease:
Alat pengangkutan	(1,750)	(841)	_	688		(77)	(1,980)	Transportation equipment
Peralatan kantor	(1,301)	(179)	1	7	_	(,	(1,472)	Office equipment
Alat berat	(192)	(74)	62		-	-	(204)	Heavy equipment
A 4 b - b - m	, ,	, ,					, ,	Right-of-use assets:
Aset hak-guna: Tanah dan bangunan	(862)	(318)	269	2	(7)		(916)	Land and building
Mesin	(10)	(318)	269	2	(7)	-	(4)	Land and building Machinery
Alat pengangkutan	(1,126)	(549)	882	(1)	-	-	(794)	Transportation equipment
Alat berat	(838)	(1,040)	781	(1)			(1,097)	Heavy equipment
Peralatan kantor	(2)	(1,040)	-	_	_	_	(2)	Office equipment
		·					<u>(=</u> )	denlarre
	(65,109)	(11,781)	4,043	695	(189)	(137)	(72,478)	
Nilai buku bersih	63,997					=	59,230	Net book value

Penambahan aset tetap terdiri dari:

Additions to fixed assets consist of:

	30 Jun 2021	31 Dec 2020	
Perolehan	3,044	7,127	Acquisitions
Pindahan dari uang muka	129	417	Transfer from advance payments
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	238	88	Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies
	<u>3,411</u>	<u>7,632</u>	
Rincian keuntungan pelepasan aset tet dimiliki langsung oleh Grup adalah berikut:			of gains from the disposal of fixed which were directly owned by the Group ollows:
	30 Jun 2021	31 Dec 2020	
Harga jual	230	429	Proceeds
Nilai buku bersih	(82)	(210)	Net book value
	148	219	

#### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2021

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2021

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### **15. ASET TETAP** (lanjutan)

#### 15. FIXED ASSETS (continued)

Penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation was allocated as follows:

	30 Jun 2021	31 Dec 2020	
Beban pokok pendapatan	4,385	10,063	Cost of revenue
Beban penjualan	158	318	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	736	1,322	General and administrative expenses
Tanaman belum menghasilkan	15	38	Immature plantations
Selisih kurs karena penjabaran laporan	108	40	Exchange difference on translation of
keuangan dalam valuta asing			financial statements in foreign currencies
	5,402	<u>11,781</u>	

Tanah dimiliki berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan dan Hak Guna Usaha dengan masa berlaku yang akan berakhir antara tahun 2021 sampai 2099. Hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui.

Pada tanggal 30 Juni 2021, harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp39,1 triliun (31 Desember 2020: Rp37,9 triliun).

Sebagian besar bangunan, mesin dan alat berat dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada tahun 2021 dengan persentase penyelesaian antara 1% - 99%.

Pada tanggal 30 Juni 2021, aset tetap tertentu dengan nilai buku bersih sejumlah Rp342 miliar dijaminkan untuk liabilitas sewa (31 Desember 2020: Rp448 miliar dijaminkan untuk pinjaman dan liabilitas sewa).

Pada tanggal 30 Juni 2021, aset tetap tertentu yang dimiliki oleh Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp90,3 triliun (31 Desember 2020: Rp92,1 triliun), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai aset tetap tersebut sudah mencukupi.

Land is held under "Hak Guna Bangunan" and "Hak Guna Usaha" titles, which will expire between 2021 and 2099. The land rights are renewable.

As at 30 June 2021, the acquisition cost of fixed assets which have been fully depreciated but are still being used amounting to Rp39.1 trillion (31 December 2020: Rp37.9 trillion).

Most of the building, machinery and heavy equipment under construction are estimated to be completed in 2021 with percentage of completion between 1% - 99%.

As at 30 June 2021, certain fixed assets with a net book value of Rp342 billion were pledged as collateral for lease liabilities (31 December 2020: Rp448 billion were pledged as collateral for loans and lease liabilities).

As at 30 June 2021, certain fixed assets of the Group are covered by insurance against loss by fire and other risks amounting to Rp90.3 trillion (31 December 2020: Rp92.1 trillion), which management believes is adequate to cover losses which may arise.

Management is of the view that the provision for impairment of fixed assets is sufficient.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2021

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2021

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 16. PROPERTI PERTAMBANGAN

#### 16. MINING PROPERTIES

		30 Juni/ <i>J</i>	une 2021		
	Pada awal periode/ At beginning of period	Penambahan/ <i>Additions</i>	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies	Pada akhir periode/ At end of period	
Harga perolehan Akumulasi penyusutan Akumulasi penurunan nilai	25,540 (4,946) (7,634)	(592) 	463 (22) (14)	26,003 (5,560) (7,648)	Acquisition cost Accumulated depreciation Accumulated impairment
Nilai buku bersih	12,960			12,795	Net book value
		31 Desember/L	December 2020		
	Pada awal periode/ At beginning of period	Penambahan/ Additions	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies	Pada akhir periode/ At end of period	
Harga perolehan Akumulasi penyusutan Akumulasi penurunan nilai	25,299 (3,840) (7,628)	(1,132) 	241 26 (6)	25,540 (4,946) (7,634)	Acquisition cost Accumulated depreciation Accumulated impairment
Nilai buku bersih	13,831			12,960	Net book value

Saldo di atas merupakan properti pertambangan di berbagai wilayah konsesi yang timbul karena akuisisi entitas anak. Konsesi-konsesi pertambangan tersebut akan berakhir pada waktu yang berbeda-beda, antara tahun 2026 sampai dengan 2042.

Seluruh penyusutan properti pertambangan dialokasikan ke beban pokok pendapatan.

The balance represents mining properties in specified concession areas arising from the acquisitions of subsidiaries. Mining concessions will expire at various dates between 2026 up to 2042.

All depreciation of mining properties has been allocated to cost of revenue.

#### 17. HAK KONSESI

### 17. CONCESSION RIGHTS

		30 Juni/ <i>J</i>	une 2021		
	Pada awal periode/ At beginning of period	Penambahan/ <i>Additions</i>	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pada akhir periode/ At end of period	
Harga perolehan Akumulasi amortisasi	9,042 (617)	63 (49)	- -	9,105 (666)	Acquisition cost Accumulated amortisation
Nilai buku bersih	<u>8,425</u>			8,439	Net book value
		31 Desember/D	ecember 2020		
	Pada awal periode/ At beginning of period	Penambahan/ <i>Additions</i>	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pada akhir periode/ At end of period	
Harga perolehan Akumulasi amortisasi	8,952 (523)	89 (94)	1 	9,042 (617)	Acquisition cost Accumulated amortisation
Nilai buku bersih	8,429			8,425	Net book value

### **CATATAN ATAS** LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2021

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### **NOTES TO** THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2021

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 17. HAK KONSESI (lanjutan)

Hak konsesi merupakan hak pengusahaan jalan tol yang dimiliki oleh PT Marga Harjaya Infrastruktur dan PT Marga Mandalasakti, entitas anak tidak langsung, masing-masing berlaku sampai dengan tahun 2055 dan 2059.

Seluruh amortisasi hak konsesi jalan tol dialokasikan ke beban pokok pendapatan.

#### 17. CONCESSION RIGHTS (continued)

a. Short-term borrowings

Concession rights are toll road concession rights which are held by PT Marga Harjaya Infrastruktur Marga Mandalasakti, indirect subsidiaries, which are valid until 2055 and 2059. respectively.

All amortisation of toll road concession rights has been allocated to cost of revenue.

#### 18. PINJAMAN

### a. Pinjaman jangka pendek

	30 Jun 2021	31 Dec 2020	
Pinjaman bank Pinjaman sindikasi	7,525 <u>359</u>	6,147 <u>353</u>	Bank loans Syndicated loans
	<u>7,884</u>	6,500	

Dana yang diperoleh dari pinjaman jangka pendek digunakan untuk modal kerja dan pendanaan kegiatan umum. Debitur diwajibkan memenuhi kewajiban tertentu, antara lain batasan rasio keuangan.

The funds received from short-term borrowings are used for working capital and general corporate funding. The borrowers are required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants.

#### Pinjaman bank

#### (i) Bank loans

18. BORROWINGS

	30 Jun 2021	31 Dec 2020
Kreditur/Lenders		
Pihak ketiga/Third parties		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,646	3,629
PT Bank Central Asia Tbk	2,332	826
PT Bank BTPN Tbk	785	580
MUFG Bank Ltd	600	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	245	90
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	220	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	217	155
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	100	23
PT Bank HSBC Indonesia	90	100
PT Bank Nationalnobu Tbk	75	-
PT Bank Mizuho Indonesia	54	166
Standard Chartered Bank	41	179
PT Bank ANZ Indonesia	36	97
Deutsche Bank AG		250
	7,441	6,095
Mata uang asing/Foreign currencies		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50 miliar)/	84	52
Others (below Rp50 billion each)		
Jumlah/ <i>Total</i>	7,525	<u>6,147</u>

#### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2021

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2021

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 18. PINJAMAN (lanjutan)

#### a. Pinjaman jangka pendek (lanjutan)

#### (i) Pinjaman bank (lanjutan)

Informasi lain mengenai pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebagai berikut:

#### 18. BORROWINGS (continued)

#### a. Short-term borrowings (continued)

#### (i) Bank loans (continued)

Other information relating to short-term bank loans as at 30 June 2021 are as follows:

Kreditur/Lenders	Jadwal pembayaran/ Repayment schedule	Tingkat bunga/ Interest rates		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2021	JIBOR + 0.10%		
		3.40% - 7.10%		
PT Bank Central Asia Tbk	Beberapa cicilan/several instalments (2021 - 2022)	3.40% - 8.20%		
PT Bank BTPN Tbk	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2021	JIBOR + 0.25% - 2.50%		
		SIBOR + 2.00%		
		3.40% - 8.00%		
MUFG Bank Ltd	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2021	2.17% - 4.17%		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2021	7.50% - 7.70%		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2021	3.25% - 7.60%		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2022	6.00% - 6.75%		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	20 Februari/February 2022	4.00% - 5.00%		
PT Bank HSBC Indonesia	9 Juli/ <i>July</i> 2021	6.85% - 7.80%		
PT Bank Nationalnobu Tbk	25 Oktober/October 2021	6.30% - 8.25%		
PT Bank Mizuho Indonesia	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2021	JIBOR + 1.75% - 2.00%		
Standard Chartered Bank	31 Desember/December 2021	SIBOR + 2.00% 5.50%		
PT Bank ANZ Indonesia	24 Oktober/October 2021	5.44% - 6.20%		

# (ii) Pinjaman sindikasi

Pinjaman sindikasi Grup pada tanggal 30 Juni 2021 dalam USD sebesar Rp359 miliar (31 Desember 2020: Rp353 miliar) kepada Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd sebagai *facility agent*, akan jatuh tempo pada 30 September 2021 dengan tingkat bunga per tahun LIBOR + 0,90% - 1,00%.

Pada tanggal 30 Juni 2021, pinjaman jangka pendek sejumlah Rp460 miliar (31 Desember 2020: Rp382 miliar) dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen, lihat Catatan 7a.

### (ii) Syndicated loans

The Group's syndicated loans as at 30 June 2021 in USD amounting to Rp359 billion (31 December 2020: Rp353 billion) to Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd as facility agent, will due on 30 September 2021 with annual interest rate at LIBOR + 0.90% - 1.00%.

As at 30 June 2021, short-term borrowings amounting to Rp460 billion (31 December 2020: Rp382 billion) are secured by consumer financing receivables, refer to Note 7a.

b. Long-term bank loans and other loans

# b. Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang

	30 Jun 2021	31 Dec 2020	
Pinjaman bank	22,182	18,490	Bank loans
Pinjaman sindikasi	32,795	34,152	Syndicated loans
Pinjaman dari pihak selain bank	90	132	Non-bank loans
	55,067	52,774	
Bagian jangka pendek	(25,112)	(19,292)	Current portion
Bagian jangka panjang	29,955	33,482	Non-current portion

Dana yang diperoleh dari pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang digunakan antara lain untuk modal kerja, pendanaan umum, pembiayaan kembali pinjaman dan pembiayaan.

The funds received from long-term bank loans and other loans are used for working capital, general funding, loan refinancing and financing.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2021 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2021

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

# 18. PINJAMAN (lanjutan)

# 18. BORROWINGS (continued)

- b. Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang (lanjutan)
- b. Long-term bank loans and other loans (continued)

(i) Pinjaman bank

# (i) Bank loans

			30 Juni/ <i>Jun</i> e 2021			
_	Jumlah pokok		Ekuivale	Ekuivalen Rp/Rp equivalent		
_	mata uang dalam jut Principal a of forei urrency in i	aan/ mount ign	Jumlah/ <i>Total</i>	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ <i>Non-current</i>	
Kreditur/Lenders						
Pihak ketiga/ <i>Third parti</i> es Rupiah						
PT Bank Central Asia Tbk		_	4,582	2,424	2,158	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		_	2,532	1,405	1,127	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		_	2,444	6	2,438	
Standard Chartered Bank		-	1,497	1,297	200	
PT Bank Pan Indonesia Tbk		-	714	382	332	
PT Bank Permata Tbk		-	444	46	398	
PT Bank BTPN Tbk		-	290	-	290	
PT Bank Shinhan Indonesia		-	274	108	166	
PT Bank Maybank Syariah Indonesia		-	117	117	-	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk		-	62	62	-	
PT Bank Nationalnobu Tbk			23	17	6	
			12,979	5,864	7,115	
Mata uang asing/Foreign currencies		·				
Mizuho Bank Ltd	USD	283	4,068	1,048	3,020	
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	USD	167	2,412	52	2,360	
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd		60	861	561	300	
PT Bank BTPN Tbk	USD	50	725	-	725	
Bank of America NA	USD	37	536	361	175	
The Hongkong and Shanghai Banking	USD	18	262	54	208	
Corporation Ltd	USD	17	252	43	209	
Australian & New Zealand Banking Group Ltd	บอบ	17	252	43	209	
PT Bank Permata Tbk	USD	6	87	13	74	
		-	9,203	2,132	7,071	
Jumlah/ <i>Total</i>		=	22,182	7,996	14,186	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2021 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2021

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

### 18. PINJAMAN (lanjutan)

# 18. BORROWINGS (continued)

- b. Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang (lanjutan)
- b. Long-term bank loans and other loans (continued)

(i) Pinjaman bank (lanjutan)

(i) Bank loans (continued)

	31 Desember/December 2020				
	Jumlah pokok Ekuivalen Rp/Rp equivalent				
	mata uang dalam jut Principal a of forei currency in i	taan/ mount ign	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ <i>Non-current</i>
Kreditur/Lenders	currency in i	<u> </u>	Total	Ourrent	Non-current
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>					
Rupiah					
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		-	5,959	1,584	4,375
PT Bank Central Asia Tbk		-	3,406	1,776	1,630
PT Bank Permata Tbk		-	419	20	399
PT Bank Pan Indonesia Tbk		-	383	333	50
PT Bank BTPN Tbk		-	300	-	300
PT Bank Maybank Syariah Indonesia		-	233	233	-
Standard Chartered Bank		-	200	200	-
PT Bank Syariah Indonesia Tbk		-	198	198	
PT Bank Shinhan Indonesia		-	183	66	117
PT Bank Nationalnobu Tbk			27	<u>16</u>	11
			11,308	4,426	6,882
Mata uang asing/Foreign currencies		•	,		
Mizuho Bank Ltd	USD	181	2,523	626	1,897
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	USD	169	2,370	52	2,318
PT Bank BTPN Tbk	USD	50	698	-	698
Bank of America NA	USD	50	697	351	346
PT Bank Mizuho Indonesia	USD	20	282	282	-
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	USD	20	280	52	228
Australian & New Zealand Banking Group Ltd	USD	17	238	38	200
Standard Chartered Bank	USD	7	94	94	
			7,182	1,495	5,687
Jumlah/ <i>Total</i>		=	18,490	5,921	12,569

#### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2021

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2021

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 18. PINJAMAN (lanjutan)

## b. Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang (lanjutan)

#### (i) Pinjaman bank (lanjutan)

Informasi lain mengenai pinjaman bank pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebagai berikut:

#### 18. BORROWINGS (continued)

### b. Long-term bank loans and other loans (continued)

### (i) Bank loans (continued)

Other information relating to bank loans as at 30 June 2021 are as follows:

Kreditur/Lenders	Jadwal pembayaran/ Repayment schedule	Tingkat bunga/ Interest rates
PT Bank Central Asia Tbk	Beberapa cicilan/several instalments (2021 - 2024)	6.00% - 10.25%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Beberapa cicilan/several instalments (2021 - 2024)	6.00% - 9.75%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa cicilan/several instalments (2022 - 2033)	6.78% - 9.00%
Standard Chartered Bank	Beberapa cicilan/several instalments (2021 - 2024)	4.55% - 6.00%
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Beberapa cicilan/several instalments (2021 - 2024)	6.00% - 9.00%
PT Bank Permata Tbk	Beberapa cicilan/several instalments (2021 - 2025)	LIBOR + 0.90%
		7.50% - 8.50%
PT Bank BTPN Tbk	Beberapa cicilan/several instalments (2022 - 2025)	JIBOR + 1.70%
		LIBOR + 1.40%
PT Bank Shinhan Indonesia	Beberapa cicilan/several instalments (2022 - 2024)	6.00% - 7.00%
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	10 Oktober/October 2021	8.75%
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	17 Oktober/October 2021	8.50%
PT Bank Nationalnobu Tbk	Beberapa cicilan/several instalments (2021 - 2022)	8.25%
Mizuho Bank Ltd	Beberapa cicilan/several instalments (2021 - 2022)	LIBOR + 0.69% - 1.30%
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	Beberapa cicilan/several instalments (2021 - 2024)	LIBOR + 1.05% - 1.30%
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	Beberapa cicilan/several instalments (2021 - 2023)	LIBOR + 1.15%
Bank of America NA	Beberapa cicilan/several instalments (2021 - 2025)	LIBOR + 0.01% - 0.70%
The Hongkong and Shanghai Banking	Beberapa cicilan/several instalments (2021 - 2023)	LIBOR + 1.00%
Corporation Ltd		
Australian & New Zealand Banking Group Ltd	Beberapa cicilan/several instalments (2021 - 2023)	LIBOR + 0.90%

Sesuai dengan beberapa perjanjian pinjaman, debitur diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu seperti batasan rasio keuangan.

As specified by the loan agreements, the borrowers are required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants.

#### (ii) Pinjaman sindikasi

#### (ii) Syndicated loans

	Jumlah p	_		30 Juni <i>l June</i> 2021 kuivalen Rp/ <i>Rp equivalent</i>			
	mata uang asing dalam jutaan/ Principal amount of foreign currency in millions		Jumlah/ <i>Total</i>	Jangka pendek/ <i>Current</i>	Jangka panjang/ <i>Non-current</i>		
Facility agents Rupiah	-						
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			796	39	<u>757</u>		
Mata uang asing/Foreign currencies							
Mizuho Bank Ltd	USD	1,393	20,179	8,297	11,882		
PT Bank BNP Paribas Indonesia	USD	250	3,610	3,610	-		
PT Bank DBS Indonesia	USD	166	2,391	1,784	607		
PT Bank HSBC Indonesia	USD	120	1,730	964	766		
Oversea-Chinese Banking Corporation L	td USD	112	1,619	1,040	579		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	USD	83	1,193	831	362		
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	USD	38	544	203	341		
Sumitomo Mitsui Trust Bank Ltd	USD	26	374	277	97		
PT Bank BTPN Tbk	USD	25	359	17	342		
		;	31,999	17,023	14,976		
Jumlah/ <i>Total</i>		;	32,795	17,062	15,733		

#### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2021

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2021

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 18. PINJAMAN (lanjutan)

#### 18. BORROWINGS (continued)

- b. Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang (lanjutan)
  - (ii) Pinjaman sindikasi (lanjutan)
- b. Long-term bank loans and other loans (continued)
  - (ii) Syndicated loans (continued)

	31 Desember/December 2020						
	Jumlah p	okok	Ekuivaler	valen Rp/Rp equivalent			
	mata uang dalam ju Principal a of fore currency in	itaan/ amount eign	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current		
Facility agents							
Mata uang asing/Foreign currencies							
Mizuho Bank Ltd	USD	1,588	22,367	5,470	16,897		
PT Bank DBS Indonesia	USD	177	2,494	1,735	759		
PT Bank HSBC Indonesia	USD	153	2,150	936	1,214		
Oversea-Chinese Banking Corporation L	td USD	148	2,081	1,011	1,070		
PT Bank BNP Paribas Indonesia	USD	130	1,825	1,825	-		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	USD	116	1,628	937	691		
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	USD	62	868	868	-		
Sumitomo Mitsui Trust Bank Ltd	USD	36	504	281	223		
CTBC Bank Co Ltd	USD	17	235	235			
Jumlah/Total			34,152	13,298	20,854		

Informasi lain mengenai pinjaman sindikasi pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebagai berikut:

Other information relating to syndicated loans as at 30 June 2021 are as follows:

Facility agents	Jadwal pembayaran/ Repayment schedule	Tingkat bunga/ Interest rates
Mizuho Bank Ltd	Beberapa cicilan/several instalments (2021 - 2024)	LIBOR + 0.73% - 3.38%
PT Bank BNP Paribas Indonesia	6 Agustus/August 2021	LIBOR + 0.80% - 0.88%
PT Bank DBS Indonesia	Beberapa cicilan/several instalments (2021 - 2024)	LIBOR + 0.80% - 0.90%
PT Bank HSBC Indonesia	Beberapa cicilan/several instalments (2022 - 2023)	LIBOR + 0.75% - 0.83%
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2022	LIBOR + 0.90%
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	Beberapa cicilan/several instalments (2021 - 2023)	LIBOR + 0.70% - 0.77%
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	Beberapa cicilan/several instalments (2021 - 2026)	LIBOR + 0.75% - 1.40%
Sumitomo Mitsui Trust Bank Ltd	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2022	LIBOR + 0.75%
PT Bank BTPN Tbk	Beberapa cicilan/several instalments (2022 - 2026)	LIBOR + 1.40%

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, debitur diwajibkan memenuhi kewajibankewajiban tertentu seperti batasan rasio keuangan. As specified by the loan agreements, the borrowers are required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants.

#### (iii) Pinjaman dari pihak selain bank

#### (iii) Non-bank loans

	30 Juni/ <i>Jun</i> e 2021 Ekuivalen Rp/ <i>Rp equivalent</i>			
	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current	
Kreditur/Lenders Pihak ketiga/Third parties				
Rupiah PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia Lain-lain/Others	53 37	21 33	32 4	
Jumlah/Total	90	54	36	

#### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2021

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2021

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 18. PINJAMAN (lanjutan)

- b. Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang (lanjutan)
  - (iii) Pinjaman dari pihak selain bank (lanjutan)

#### Kreditur/Lenders Pihak ketiga/Third parties Rupiah

PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50 miliar)/ Others (below Rp50 billion each)

Jumlah/Total

Pada tanggal 30 Juni 2021, pinjaman Grup dari pihak selain bank dengan PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia sebagai kreditur, akan jatuh tempo pada waktu yang berbeda-beda, antara tahun 2021 sampai dengan 2024 dengan tingkat bunga per tahun 9,25% - 10,95%.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, debitur diwajibkan memenuhi kewajibankewajiban tertentu seperti batasan rasio keuangan.

Pada tanggal 30 Juni 2021, pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang sejumlah USD197 juta dan Rp545 miliar, secara total setara dengan Rp3,4 triliun dijamin dengan investasi bagi hasil dan piutang pembiayaan konsumen, lihat Catatan 7a (31 Desember 2020: USD374 juta dan Rp4,7 triliun, secara total setara dengan Rp10,0 triliun dijamin dengan investasi bagi hasil, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan dan aset tetap).

#### 18. BORROWINGS (continued)

- b. Long-term bank loans and other loans (continued)
  - (iii) Non-bank loans (continued)

31 Desember/December 2020								
Ekuivalen Rp/Rp equivalent								
Jumlah/ <u>Total</u>	Jangka pendek/ <i>Current</i>	Jangka panjang/ <i>Non-current</i>						
65 67	23 50	42 17						
132	73	59						

As at 30 June 2021, the Group's non-bank loans to PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia as lender, will be due at various dates between 2021 up to 2024 with annual interest rate at 9.25% - 10.95%.

As specified by the loan agreements, the borrowers are required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants.

As at 30 June 2021, long-term bank loans and other loans amounting to USD197 million and Rp545 billion, equivalent to a total of Rp3.4 trillion were secured by profit sharing investment and consumer financing receivables, refer to Note 7a (31 December 2020: USD374 million and Rp4.7 trillion, equivalent to a total of Rp10.0 trillion were secured by profit sharing investment, restricted cash, consumer financing receivables, finance lease receivables and fixed assets).

#### **CATATAN ATAS** LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2021

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### **NOTES TO** THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2021

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 18. PINJAMAN (lanjutan)

#### c. Surat utang

Rincian dari surat utang adalah sebagai berikut:

#### 18. BORROWINGS (continued)

#### c. Debt securities

Details of debt securities are as follows:

30 Juni/June 2021

	Peringkat/ Rating	Jumlah/ <i>Total</i>	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ <i>Non-current</i>
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III <sup>a)</sup>	AAA(id)	375	375	-
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV a)	AAA(id)	200	-	200
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II b)	idAAA	1,168	595	573
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III <sup>b)</sup>	idAAA	935	-	935
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahun 2020 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV <sup>b)</sup>	idAAA	1,225	-	1,225
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahun 2020 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I <sup>b)</sup>	idAAA	1,462	1,018	444
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahun 2021 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II <sup>b)</sup>	idAAA	2,450	892	1,558
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV <sup>b)</sup>	idAAA	586	586	-
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap V <sup>b)</sup>	idAAA	1,277	1,277	-
Obligasi Berkelanjutan IV Federal International Finance Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I <sup>b)</sup>	idAAA	934	934	-
Euro Medium Term Note Federal International Finance Tahun 2019 °)	Baa2	393	-	393
Obligasi Berkelanjutan IV Federal International Finance Tahun 2020 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II <sup>b)</sup>	idAAA	1,498	855	643
Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Tahun 2021 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I <sup>b)</sup>	idAAA	1,496	627	869
Obligasi Berkelanjutan II SAN Finance Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II b)	idAA-	30	30	-
Obligasi Berkelanjutan III SAN Finance Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I <sup>a)</sup>	AA(id)	231	231	-
Obligasi Berkelanjutan I Serasi Autoraya Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I <sup>a)</sup>	AA-(id)	<u>167</u>		<u>167</u>
Jumlah/Total		14,427	7,420	7,007

#### Catatan/Note:

- a) Berdasarkan peringkat dari/Based on rating by PT Fitch Ratings Indonesia.
   b) Berdasarkan peringkat dari/Based on rating by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).
   c) Berdasarkan peringkat dari/Based on rating by Moody's Investors Service Singapore Pte Ltd.

#### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2021

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2021

31 Desember/December 2020

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 18. PINJAMAN (lanjutan)

#### c. Surat utang (lanjutan)

#### 18. BORROWINGS (continued)

#### c. Debt securities (continued)

		JI Descillati	December 2020	,
	Peringkat/ Rating	Jumlah/ <i>Total</i>	Jangka pendek/ <u>Current</u>	Jangka panjang/ <u>Non-current</u>
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III <sup>a)</sup>	AAA(id)	375	-	375
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV a)	AAA(id)	199	-	199
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I <sup>a)</sup>	AAA(id)	532	532	-
Euro Medium Term Note Astra Sedaya Finance II°)	Baa2	723	723	-
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Astra Sedaya Finance Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I a)	AAA(id)	175	175	-
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II <sup>a)</sup>	AAA(id)	1,238	-	1,238
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III <sup>a)</sup>	AAA(id)	935	-	935
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahun 2020 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV a)	AAA(id)	2,104	880	1,224
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahun 2020 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I <sup>b)</sup>	idAAA	1,458	1,022	436
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III b)	idAAA	1,268	1,268	-
Euro Medium Term Note Federal International Finance Tahun 2018 c)	Baa2	4,223	4,223	-
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV <sup>b)</sup>	idAAA	586	586	-
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap V <sup>b)</sup>	idAAA	1,278	-	1,278
Obligasi Berkelanjutan IV Federal International Finance Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I <sup>b)</sup>	idAAA	933	-	933
Euro Medium Term Note Federal International Finance Tahun 2019 c)	Baa2	409	-	409
Obligasi Berkelanjutan IV Federal International Finance Tahun 2020 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II <sup>b)</sup>	idAAA	1,497	852	645
Obligasi Berkelanjutan II SAN Finance Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II a)	AA(id)	31	-	31
Obligasi Berkelanjutan III SAN Finance Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I <sup>a)</sup>	AA(id)	231	-	231
Obligasi Berkelanjutan I Serasi Autoraya Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I <sup>a)</sup>	AA-(id)	<u>374</u>	207	167
Jumlah/Total		18,569	10,468	8,101

#### Catatan/Note:

a) Berdasarkan peringkat dari/Based on rating by PT Fitch Ratings Indonesia.

Pada 30 Juni 2021, semua surat utang telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dan diterbitkan dalam mata uang Rupiah, kecuali Euro Medium Term Note Federal International Finance Tahun 2019, yang diterbitkan dalam mata uang JPY di Hong Kong.

As at 30 June 2021, all debt securities are listed on the Indonesia Stock Exchange and denominated in Rupiah, except for Euro Medium Term Note Federal International Finance Year 2019, denominated in JPY which was issued in Hong Kong.

b) Berdasarkan peringkat dari/Based on rating by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).
c) Berdasarkan peringkat dari/Based on rating by Moody's Investors Service Singapore Pte Ltd.

**CATATAN ATAS** LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2021

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### **NOTES TO** THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2021

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 18. PINJAMAN (lanjutan)

#### c. Surat utang (lanjutan)

Informasi lain mengenai surat utang pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebagai berikut:

#### 18. BORROWINGS (continued)

#### c. Debt securities (continued)

Other information relating to debt securities as at 30 June 2021 are as follows:

Utang obligasi/ <i>Bond</i> s	Pokok obligasi/ Bonds principal	Wali amanat/ Trustee	Jadwal pembayaran/ Repayment schedule	Tingkat bunga/ Interest rates
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III <sup>i)</sup>	375	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3 Maret/ <i>March</i> 2022	8.75%
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV <sup>1)</sup>	200	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2 November 2022	7.65%
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II <sup>iii)</sup>	1,293	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ Several payments (2022 - 2024)	8.80% - 9.20%
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III <sup>iii)</sup>	1,037	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ Several payments (2022 - 2024)	7.70% - 7.95%
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahun 2020 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV <sup>iii)</sup>	1,301	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	27 Maret/March 2023	7.00%
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahun 2020 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I <sup>iii)</sup>	1,500	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ Several payments (2021 - 2023)	6.40% - 7.60%
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahun 2021 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II <sup>iii)</sup>	2,500	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ Several payments (2022 - 2024)	4.85% - 6.35%
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahun 2018 Tahap IV <sup>iii)</sup>	661	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	25 September 2021	8.75%
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahun 2019 Tahap V <sup>iii)</sup>	1,369	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	12 Maret/ <i>March</i> 2022	8.80%
Obligasi Berkelanjutan IV Federal International Finance Tahun 2019 Tahap I <sup>iii)</sup>	1,042	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	25 Juni/ <i>June</i> 2022	8.55%
Euro Medium Term Note Federal International Finance Tahun 2019 iii)	3,000 iv)	-	1 Oktober/October 2022	0.55%
Obligasi Berkelanjutan IV Federal International Finance Tahun 2020 Tahap II <sup>iii)</sup>	1,500	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ Several payments (2021 - 2023)	6.25% - 7.25%
Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Tahun 2021 Tahap I <sup>iii)</sup>	1,500	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ Several payments (2022 - 2024)	4.60% - 6.25%
Obligasi Berkelanjutan II SAN Finance Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II <sup>ii)</sup>	31	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	30 Maret/March 2022	9.25%
Obligasi Berkelanjutan III SAN Finance Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I <sup>III)</sup>	281	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	28 Mei/ <i>May</i> 2022	8.75%
Obligasi Berkelanjutan I Serasi Autoraya Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I <sup>iii)</sup>	167	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	27 April 2023	8.35%

#### Catatan/Note:

Dijamin dengan jaminan fidusia dari piutang pembiayaan konsumen sampai dengan 50% dari jumlah pokok obligasi yang terutang (lihat Catatan 7a)/ Secured by fiduciary guarantee over consumer financing receivables up to 50% of the total outstanding bond principal (refer to Note 7a).

Dijamin dengan jaminan fidusia dari piutang sewa pembiayaan sampai dengan 60% dari jumlah pokok obligasi yang terutang (lihat Catatan 7b)/ Secured by fiduciary guarantee over finance lease receivables up to 60% of the total outstanding bond principal (refer to Note 7b).

Tidak dijamin/Unsecured.

Dalam jutaan JPY/in millions of JPY.

#### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2021

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2021

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 18. PINJAMAN (lanjutan)

#### c. Surat utang (lanjutan)

Dana yang diperoleh dari penerbitan surat utang digunakan untuk tujuan modal kerja dan penerbit dibatasi untuk melakukan *corporate actions* tertentu dan harus mempertahankan sejumlah rasio keuangan tertentu.

#### d. Informasi lainnya

Mutasi pinjaman adalah sebagai berikut:

#### 18. BORROWINGS (continued)

#### c. Debt securities (continued)

The funds received from issue of debt securities are used for working capital purposes and issuers are restricted from taking certain corporate actions and must maintain certain financial ratios.

#### d. Other information

The movements in borrowings are as follows:

	30 Juni/ <i>Jun</i> e 2021					
	Pinjaman jangka pendek/ Short-term borrowings	Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang/ Long-term bank loans and other loans	Surat utang/ Debt securities	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Jumlah/ Total	
Pada awal periode	6,500	52,774	18,569	1,638	79,481	At beginning of period
Arus kas:						Cash flow:
Penerimaan pinjaman	33,260	14,549	4,030	-	51,839	Proceeds from borrowings
Pelunasan kembali pinjaman	(31,924)	(13,327)	(8,106)	(625)	(53,982)	Repayments of borrowings
Biaya keuangan	(1)	(70)	(16)	-	(87)	Finance costs
Perubahan nonkas:						Non-cash movements:
Penyesuaian selisih kurs	40	1,070	(71)	-	1,039	Foreign exchange adjustment
Perolehan aset tetap dengan liabilitas sewa	-	-	-	482	482	Acquisition of fixed assets under lease liabilities
Lainnya	9	71	21	(91)	10	Others
Pada akhir periode	7,884	55,067	14,427	1,404	78,782	At end of period

		31 Des	ember/ <i>Decembe</i>	r 2020		
	Pinjaman jangka pendek/ Short-term borrowings	Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang/ Long-term bank loans and other loans	Surat utang/ Debt securities	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Jumlah/ Total	
Pada awal periode	15,427	54,612	21,674	1,829	93,542	At beginning of period
Arus kas: Penerimaan pinjaman Pelunasan kembali	86,747 (95,316)	18,092 (20,410)	5,301 (8,565)	- (1,741)	110,140 (126,032)	Cash flow: Proceeds from borrowings Repayments of borrowings
pinjaman	, ,	,	,	(1,7 11)	, , ,	, ,
Biaya keuangan Cerukan Perubahan nonkas:	(4) (6)	(102)	(20)	-	(126) (6)	Finance costs Bank overdrafts Non-cash movements:
Entitas anak baru	-	-	-	14	14	New subsidiary
Penyesuaian selisih kurs	(367)	475	132	-	240	Foreign exchange adjustment
Perolehan aset tetap dengan liabilitas sewa	-	-	-	1,630	1,630	Acquisition of fixed assets under lease liabilities
Lainnya	19	107	47	(94)	79	Others
Pada akhir periode	6,500	52,774	18,569	1,638	79,481	At end of period

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2021

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2021

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 19. UTANG USAHA

#### 19. TRADE PAYABLES

	30 Jun 2021	31 Dec 2020	
Pihak berelasi (lihat Catatan 33i): Rupiah Mata uang asing	5,085 12	2,736 10	Related parties (refer to Note 33i): Rupiah Foreign currencies
	5,097	2,746	
Pihak ketiga: Rupiah Mata uang asing	13,757 1,793	12,753 1,030	Third parties: Rupiah Foreign currencies
	<u>15,550</u> 20.647	13,783 16.529	

Utang usaha berasal dari pembelian barang dan jasa.

Trade payables arise from the purchases of goods and services.

Utang usaha kepada pihak ketiga pada tanggal 30 Juni 2021 termasuk utang kepada Grup Komatsu sebesar USD3,6 juta dan Rp4,8 triliun, secara total setara dengan Rp4,8 triliun (31 Desember 2020: USD2,0 juta dan Rp5,6 triliun, secara total setara dengan Rp5,7 triliun) yang dijaminkan dengan *letters of credit*.

Trade payables to third parties as at 30 June 2021 include payables to Komatsu Group amounting USD3.6 million and Rp4.8 trillion, equivalent to a total of Rp4.8 trillion (31 December 2020: USD2.0 million and Rp5.6 trillion, equivalent to a total of Rp5.7 trillion) which are secured by letters of credit.

Lihat Catatan 38 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 38 for details of balances in foreign currencies.

#### **20. LIABILITAS LAIN-LAIN**

#### 20. OTHER LIABILITIES

	30 Jun 2021	31 Dec 2020	
Liabilitas kepada pemegang polis	4,610	4,671	Policyholders' account balances
Estimasi klaim asuransi	3,513	3,248	Estimated insurance claims
Uang jaminan pembelian dari pelanggan dan uang muka penjualan	2,848	2,223	Purchase guarantees from customers and sales advances
Liabilitas derivatif (lihat Catatan 8b)	734	2,379	Derivative liabilities (refer to Note 8b)
Utang komisi	371	411	Commission payable
Utang dividen	159	70	Dividend payable
Utang premi asuransi	153	97	Insurance premium payable
Imbalan kontinjensi	128	125	Contingent consideration
Utang fidusia	106	134	Fiduciary payable
Utang iklan dan promosi	63	117	Advertising and promotion payable
Utang distribusi, gudang dan pengepakan	51	48	Distribution, warehousing and packaging payable
Utang pembelian aset tetap	34	24	Fixed assets acquisition payable
Utang pembiayaan bersama	26	52	Joint financing payable
Lain-lain	1,346	1,591	Others
	14,142	15,190	
Bagian jangka pendek	(13,402)	(13,524)	Current portion
Bagian jangka panjang	740	1,666	Non-current portion

#### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2021

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2021

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 20. LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

Liabilitas lain-lain kepada pihak berelasi pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp91 miliar (31 Desember 2020: Rp125 miliar), lihat Catatan 33j.

#### 20. OTHER LIABILITIES (continued)

Other liabilities to related parties as at 30 June 2021 was Rp91 billion (31 December 2020: Rp125 billion), refer to Note 33j.

#### 21. AKRUAL

#### 21. ACCRUALS

	30 Jun 2021	31 Dec 2020	
Biaya produksi	2,470	1,887	Production cost
Imbalan kerja	2,177	1,026	Employee benefits
Iklan dan promosi	1,371	1,163	Advertising and promotion
Komisi penjualan	1,178	1,128	Sales commissions
Utang bunga	650	565	Interest payable
Royalti	631	533	Royalty
Distribusi, gudang dan pengepakan	591	456	Distribution, warehousing and packaging
Jasa tenaga ahli	385	304	Professional fees
Perbaikan dan pemeliharaan	309	159	Repair and maintenance
Utilitas	208	118	Utilities
Pelatihan	105	86	Training
Layanan purna jual	99	79	After sales service
Sewa	41	34	Rent
Lain-lain	3,912	2,728	Others
	<u>14,127</u>	10,266	

Lihat Catatan 38 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 38 for details of balances in foreign currencies.

#### 22. LIABILITAS IMBALAN KERJA

#### 22. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

	30 Jun 2021	31 Dec 2020	
Pada awal periode	7,757	6,503	At beginning of period
Jumlah yang dibebankan pada laba rugi	657	1,632	Expenses charged to profit or loss
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	4	1	Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies
Pengukuran kembali	64	228	Remeasurements
Entitas anak baru	-	49	New subsidiary
luran/imbalan yang dibayarkan	(430)	(656)	Contributions/benefits paid
Pada akhir periode Bagian jangka pendek	8,052 (751)	7,757 <u>(755</u> )	At end of period Current portion
Bagian jangka panjang	7,301	7,002	Non-current portion

Pada akhir tahun 2020, Presiden Republik Indonesia memberlakukan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 ("Omnibus Law") tentang "Cipta Kerja". Pada tanggal 17 Februari 2021, peraturan pelaksanaan atas undang-undang ini telah diterbitkan. Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari Omnibus Law.

In late 2020, the President of Republic of Indonesia enacted Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (the "Omnibus Law") regarding "Job Creation". On 17 February 2021, the implementation guidance for this law has been issued. The Group is still evaluating the possible impact of the Omnibus Law.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2021

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2021

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 23. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

	30 Jun 2021	31 Dec 2020	
Pendapatan premi	4,294	4,128	Premium income
Pendapatan servis	823	857	Service revenue
Lain-lain	1,730	1,469	Others
	6,847	6,454	
Bagian jangka pendek	(5,667)	(5,242)	Current portion
Bagian jangka panjang	1,180	1,212	Non-current portion

Pendapatan premi ditangguhkan merupakan pendapatan yang diterima oleh PT Asuransi Astra Buana dan PT Asuransi Jiwa Astra, entitas anak tidak langsung, terkait dengan kegiatan usahanya di bidang asuransi.

Unearned premium income is income received by PT Asuransi Astra Buana and PT Asuransi Jiwa Astra, indirect subsidiaries, in the ordinary course of insurance business.

#### 24. MODAL SAHAM

#### 24. SHARE CAPITAL

23. UNEARNED INCOME

Susunan pemegang saham berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Raya Saham Registra, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

The shareholders composition based on records maintained by PT Raya Saham Registra, a share administrator, is as follows:

	30	Juni/ <i>June</i> 2021		
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	
Jardine Cycle & Carriage Ltd	20,288,255,040	50.11%	1,015	Jardine Cycle & Carriage Ltd
Prijono Sugiarto (Presiden Komisaris)	12,925,000	0.03%	-	Prijono Sugiarto (President Commissioner)
Anthony John Liddell Nightingale (Komisaris)	6,100,000	0.02%	-	Anthony John Liddell Nightingale (Commissioner)
Suparno Djasmin (Direktur)	2,218,900	0.01%	-	Suparno Djasmin (Director)
Johannes Loman (Direktur)	1,552,000	0.00%	-	Johannes Loman (Director)
Gidion Hasan (Direktur)	1,275,000	0.00%	-	Gidion Hasan (Director)
Masyarakat lain (masing-masing	20,171,227,200	49.83%	1,009	Other public (each less than 5%)
di bawah 5%)				
	<u>40,483,553,140</u>	100%	2,024	

Seluruh saham dimiliki melalui UBS AG Hong Kong Non-Treaty Omnibus

<sup>&</sup>lt;sup>7)</sup> All shares are owned through UBS AG Hong Kong Non-Treaty Omnibu Account.

#### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2021

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2021

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 24. MODAL SAHAM (lanjutan)

#### 24. SHARE CAPITAL (continued)

	31 Dese	mber/December		
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ <i>Amount</i>	
Jardine Cycle & Carriage Ltd	20,288,255,040	50.11%	1,015	Jardine Cycle & Carriage Ltd
Prijono Sugiarto (Presiden Komisaris)	12,925,000	0.03%	-	Prijono Sugiarto (President Commissioner)
Anthony John Liddell Nightingale (Komisaris)	6,100,000	0.02%	-	Anthony John Liddell Nightingale (Commissioner)
Suparno Djasmin (Direktur)	1,853,900	0.00%	-	Suparno Djasmin (Director)
Johannes Loman (Direktur)	1,370,000	0.00%	-	Johannes Loman (Director)
Gidion Hasan (Direktur)	1,275,000	0.00%	-	Gidion Hasan (Director)
Masyarakat lain (masing-masing di bawah 5%)	20,171,774,200	49.84%	1,009	Other public (each less than 5%)
•	40,483,553,140	100%	2,024	

Seluruh saham dimiliki melalui UBS AG Hong Kong Non-Treaty Omnibus Account.

#### 25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

#### 25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	30 Jun 2021 dan/ <i>and</i> 31 Dec 2020	
Selisih antara pembayaran yang diterima dengan nilai nominal, bersih	1,099	Excess of proceeds over par value, net
Rights yang habis masa berlakunya	2	Expired rights
Kompensasi berbasis saham karyawan yang habis masa berlakunya	5	Expired employee share-based compensation
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	33	Difference in value of restructuring transaction under common control
	<u>1,139</u>	

#### 26. DIVIDEN

tanggal 25 Mei 2021.

Perseroan tanggal 22 April 2021, pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2020 sebesar Rp114 (dalam satuan Rupiah) per saham atau seluruhnya berjumlah kurang lebih Rp4,6 triliun, termasuk di dalamnya dividen interim sebesar Rp27 (dalam satuan Rupiah) per saham atau seluruhnya berjumlah Rp1,1 triliun dan telah dibayarkan pada tanggal 27 Oktober 2020. Sisanya sebesar Rp87 (dalam satuan Rupiah) per saham atau seluruhnya berjumlah Rp3,5 triliun telah dibayarkan pada

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

#### 26. DIVIDENDS

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 22 April 2021, the Shareholders have approved the distribution of a cash dividend for 2020 of Rp114 (full Rupiah) per share or in total approximately amounting to Rp4.6 trillion, which included an interim dividend of Rp27 (full Rupiah) per share or in total amounting to Rp1.1 trillion that had been paid on 27 October 2020. The remaining Rp87 (full Rupiah) per share or in total amounting to Rp3.5 trillion was paid on 25 May 2021.

All shares are owned through UBS AG Hong Kong Non-Treaty Omnibus Account.

#### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2021

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2021

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 26. **DIVIDEN** (lanjutan)

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 16 Juni 2020, pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2019 sebesar Rp214 (dalam satuan Rupiah) per saham atau seluruhnya berjumlah kurang lebih Rp8,7 triliun, termasuk di dalamnya dividen interim sebesar Rp57 (dalam satuan Rupiah) per saham atau seluruhnya berjumlah Rp2,3 triliun dan telah dibayarkan pada tanggal 30 Oktober 2019. Sisanya sebesar Rp157 (dalam satuan Rupiah) per saham atau seluruhnya berjumlah Rp6,4 triliun telah dibayarkan pada tanggal 10 Juli 2020.

#### 26. DIVIDENDS (continued)

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 16 June 2020, the Shareholders have approved the distribution of a cash dividend for 2019 of Rp214 (full Rupiah) per share or in total approximately amounting to Rp8.7 trillion, which included an interim dividend of Rp57 (full Rupiah) per share or in total amounting to Rp2.3 trillion that had been paid on 30 October 2019. The remaining Rp157 (full Rupiah) per share or in total amounting to Rp6.4 trillion was paid on 10 July 2020.

#### 27. SALDO LABA DICADANGKAN

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas, perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Saldo laba dicadangkan Perseroan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp425 miliar atau 21% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan.

#### 27. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Under Indonesian Company Law, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the company's issued and paid up capital.

The balance of the appropriated retained earnings reserve of the Company as at 30 June 2021 and 31 December 2020 amounting to Rp425 billion or 21% of the Company's issued and paid up capital.

#### 28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

PT United Tractors Tbk PT Astra Agro Lestari Tbk PT Astra Otoparts Tbk Lain-lain/*Others* \*)

Jumlah/Total

#### 28. NON-CONTROLLING INTERESTS

Details of non-controlling interests in the equity of consolidated subsidiaries are as follows:

30 Jun 2021	31 Dec 2020
29,225	27,277
4,452	4,306
3,076	3,037
5,081	5,172
41,834	39,792

Yepentingan nonpengendali atas ekuitas entitas anak yang jumlahnya tidak material secara individual.

The non-controlling interests in a number of individually immaterial subsidiaries' equity.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2021

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2021

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup.

#### 28. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Set out below is the summarised financial information for the Group's material subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group.

Ringkasan laporan posisi keuangan:

Summarised statements of financial position:

		30 Juni/ <i>Jun</i> e 2021		
	PT United Tractors Tbk	PT Astra Agro Lestari Tbk	PT Astra Otoparts Tbk	
Aset				Assets
Aset lancar	52,117	7,630	6,062	Current assets
Aset tidak lancar	54,743	21,059	10,021	Non-current assets
Jumlah aset	106,860	28,689	16,083	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas jangka pendek	(27,359)		(3,448)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(11,847)	(6,732)	(1,160)	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	(39,206)	(8,742)	(4,608)	Total liabilities
Kepentingan nonpengendali	(3,067)	(501)	(976)	Non-controlling interests
Aset bersih	64,587	19,446	10,499	Net assets
	PT United Tractors Tbk	PT Astra Agro Lestari Tbk	PT Astra Otoparts Tbk	
Aset				Assets
Aset lancar	44,196	5,938	5,154	Current assets
Aset tidak lancar	55,605	21,843	10,026	Non-current assets
Jumlah aset	99,801	27,781	15,180	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas jangka pendek	(20,944)	(1,792)	(2,775)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(15,710)	(6,741)	(1,134)	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	(36,654)	(8,533)	(3,909)	Total liabilities
Kepentingan nonpengendali	(2,861)	(495)	(978)	Non-controlling interests
Aset bersih	60,286	<u> 18,753</u>	10,293	Net assets

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income:

		30 Juni/June 2021		
	PT United Tractors Tbk	PT Astra Agro Lestari Tbk	PT Astra Otoparts Tbk	
Pendapatan bersih	37,311	10,832	7,151	Net revenue
Laba periode berjalan Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	4,689 1,653 6,342	695 339 1,034	273 14 287	Profit for the period Other comprehensive income for the period, net of tax Total comprehensive income for the period
Jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak	276	46	6	Total comprehensive income attributable to the subsidiaries non-controlling interests
Dividen yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak	(70)	(40)	(8)	Dividend paid to the subsidiaries non-controlling interests

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2021

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2021

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### **28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI** (lanjutan)

#### 28. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

	PT United Tractors Tbk	PT Astra Agro Lestari Tbk	PT Astra Otoparts Tbk	
Pendapatan bersih	33,192	9,081	5,653	Net revenue
Laba/(rugi) periode berjalan	4,095	408	(337)	Profit/(loss) for the period
Penghasilan komprehensif lain	(638)	50	14	Other comprehensive income
periode berjalan, setelah pajak Jumlah penghasilan komprehensif	3.457	458	(323)	for the period, net of tax  Total comprehensive income
periode berjalan	<u></u>		(020)	for the period
Jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	101	17	(25)	Total comprehensive income attributable to the subsidiaries non-controlling interests
entitas anak Dividen yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak	(149)	(23)	(39)	Dividend paid to the subsidiaries non-controlling interests

#### Ringkasan laporan arus kas:

#### Summarised statements of cash flows:

Ringkasan laporan arus kas	as: Summarised statements of cash flows:			
		30 Juni <i>lJune</i> 2021		
	PT United Tractors Tbk	PT Astra Agro Lestari Tbk	PT Astra Otoparts Tbk	
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	11,386	2,399	555	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(1,252)	(382)	(76)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(3,553)	(531)	(300)	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	6,581	1,486	179	Increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	20,499	979	1,503	Cash and cash equivalents at beginning of period
Dampak perubahan selisih kurs	151	67	20	Effect of exchange rate differences
terhadap kas dan setara kas Kas dan setara kas pada	27,231	2,532	1,702	on cash and cash equivalents Cash and cash equivalents
akhir periode				at end of period
		30 Juni/ <i>Jun</i> e 2020		
	PT United Tractors Tbk	PT Astra Agro Lestari Tbk	PT Astra Otoparts Tbk	
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	8,773	1,574	212	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(1,341)	(382)	(144)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas bersih yang (digunakan	(2,891)	(387)	350	Net cash flows (used in)/
untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan				provided from financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	4,541	805	418	Increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	12,091	383	782	Cash and cash equivalents at beginning of period
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	298	(36)	(21)	Effect of exchange rate differences
Kas dan setara kas pada	16,930	1,152	1,179	on cash and cash equivalents Cash and cash equivalents
akhir periode				at end of period

Informasi di atas adalah nilai sebelum eliminasi antar perusahaan.

The information above is the amount before inter-company eliminations.

#### **CATATAN ATAS** LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2021

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2021

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 29. PENDAPATAN BERSIH

#### 29. NET REVENUE

	30 Jun 2021	30 Jun 2020	
Penjualan barang	74,101	58,580	Sales of goods
Jasa dan sewa	21,313	20,785	Services and rental
Jasa keuangan	<u>11,981</u>	10,430	Financial services
	107,395	89,795	
Pihak berelasi (lihat Catatan 33b)	(7,708)	(6,080)	Related parties (refer to Note 33b)
Pihak ketiga	99.687	83.715	Third parties

Tidak ada pendapatan dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

Rincian pendapatan Grup dari kontrak dengan pelanggan dan sumber lainnya, adalah sebagai berikut:

No revenue earned from individual customers exceeded 10% of total net revenue.

Details of the Group's revenue from contracts with customers and other sources, are as follows:

	30 Jun 2021	30 Jun 2020	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diselesaikan:			Revenue from contracts with contracts recognised:
Pada waktu tertentu	92,382	76,110	At point in time
Sepanjang waktu	1,556	1,822	Over time
	93,938	77,932	
Pendapatan dari sumber lainnya:			Revenue from other sources:
Pendapatan dari jasa keuangan	11,981	10,430	Revenue from financial services
Pendapatan sewa dari properti investasi	87	71	Rental income from investment properties
Lain-lain	1,389	1,362	Others
	13,457	11,863	
	<u>107,395</u>	<u>89,795</u>	

#### Saldo kontrak

#### Contract balances

Rincian aset dan liabilitas kontrak adalah sebagai berikut:

Details of contract assets and liabilities are as follows:

	30 Jun 2021	31 Dec 2020	
Aset kontrak <sup>*)</sup> Pihak berelasi Pihak ketiga	198 1,726	209 <u>1,786</u>	Contract assets <sup>*)</sup> Related parties Third parties
Jumlah aset kontrak, kotor Penyisihan	1,924 (635) 1,289	1,995 (676) 1,319	Total contract assets, gross Allowance
Liabilitas kontrak <sup>**)</sup> Pihak berelasi Pihak ketiga	103 3,898 4,001	129 3,354 3,483	Contract liabilities <sup>**)</sup> Related parties Third parties

 <sup>\*)</sup> Disajikan dalam "Piutang usaha".
 \*\*) Disajikan dalam "Utang usaha", "Liabilitas lain-lain" dan "Pendapatan ditangguhkan".

<sup>\*)</sup> Presented under "Trade receivables".

\*\*) Presented under "Trade payables", "Other liabilities" and "Unearned income".

#### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2021

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2021

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 29. PENDAPATAN BERSIH (lanjutan)

#### Saldo kontrak (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2021, termasuk dalam jumlah aset kontrak di atas adalah kontrak dari PT Acset Indonusa Tbk, entitas anak tidak langsung, terkait dengan kegiatan usahanya di bidang konstruksi sebesar Rp1,0 triliun (31 Desember 2020: Rp1,1 triliun). Sementara itu, jumlah liabilitas kontrak terutama terkait dengan kegiatan usaha otomotif Grup pada tanggal 30 Juni 2021 sebesar Rp 2,1 triliun (31 Desember 2020: Rp1,9 triliun).

#### 29. NET REVENUE (continued)

#### Contract balances (continued)

As at 30 June 2021, included within the contract assets above are contracts from PT Acset Indonusa Tbk, indirect subsidiary, related to its business in construction amounting to Rp1.0 trillion (31 December 2020: Rp1.1 trillion). Meanwhile, the contract liabilities were mainly related to the Group's automotive business as at 30 June 2021 amounting to Rp 2.1 trillion (31 December 2020: Rp1.9 trillion).

### 30. KARAKTERISTIK BEBAN BERDASARKAN SIFATNYA

Karakteristik beban berdasarkan sifatnya untuk beban pokok pendapatan, beban penjualan, beban umum dan administrasi yang signifikan adalah sebagai berikut:

#### 30. EXPENSES BY NATURE

Significant expenses by nature of cost of revenue, selling expenses, general and administrative expenses are as follows:

	30 Jun 2021	30 Jun 2020	
Beban pokok bahan baku, barang jadi dan barang habis pakai yang digunakan	59,684	46,788	Cost of raw materials, finished goods and consumables used
Beban imbalan kerja	10,213	10,100	Employee benefit expenses
Depresiasi dan amortisasi	7,029	7,380	Depreciation and amortisation
Perbaikan dan perawatan	3,773	3,451	Repairs and maintenance
Klaim asuransi dan reasuransi	3,030	1,080	Insurance and reinsurance claims
Distribusi, gudang dan perjalanan dinas	2,364	2,047	Distribution, warehousing and travelling
Biaya keuangan dari segmen jasa	1,813	2,089	Finance costs from financial services
keuangan			segment
Jasa tenaga ahli	1,535	1,476	Professional fees
Utilitas	1,436	1,031	Utilities
Penyisihan piutang ragu-ragu	1,384	2,015	Provision for doubtful receivables
Royalti	968	860	Royalty
Kerugian atas penjualan piutang dari jaminan kendaraan	505	404	Loss from disposal of receivables from collateral vehicles
Iklan dan promosi	504	512	Advertising and promotion
Beban sewa	287	473	Rent expenses
Tidak ada nambalian dari namasak niba	k kotigo	No n	urchases from third party suppliers

Tidak ada pembelian dari pemasok pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

Lihat Catatan 33c untuk rincian pembelian dari pihak berelasi.

No purchases from third party suppliers exceeded 10% of total net revenue.

Refer to Note 33c for details of purchases from related parties.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2021

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2021

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 31. PENGHASILAN LAIN-LAIN, BERSIH

#### 31. OTHER INCOME, NET

	30 Jun 2021	30 Jun 2020	
Penghasilan lain-lain:			Other income:
Penghasilan administrasi atas kendaraan bermotor	348	472	Administration income on vehicles
Penghasilan dari diskon atas asuransi	76	58	Income from discount on insurance
Penghasilan komisi	73	183	Commission income
Lain-lain	825	<u>815</u>	Others
	1,322	1,528	
Beban lain-lain: (Kerugian)/keuntungan atas realisasi kontrak komoditas	(648)	31	Other expenses: (Loss)/gain on realisation of commodity contracts
Lain-lain	(486)	(406)	Others
	(1,134)	(375)	
	188	<u>1,153</u>	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2021

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2021

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 32. INFORMASI SEGMEN

#### 32. SEGMENT INFORMATION

Informasi mengenai segmen operasi Grup adalah sebagai berikut:

Details of the Group's operating segments are as follows:

30 Juni 2021	Otomotif/ Automotive	Jasa keuangan/ Financial services	Alat berat, pertambangan, konstruksi dan energi/ HEMCE <sup>7</sup>	Agribisnis/ Agribusiness	Infrastruktur dan logistik/ Infrastructure and logistics	Teknologi informasi/ Information technology	Properti/ Property	Jumlah eliminasi/ Total elimination	Konsolidasian/ Consolidated	30 June 2021
30 Julii 2021										30 June 202 i
Pendapatan bersih Beban pokok pendapatan	43,613 (38,773)	12,214 (5,778)	37,311 (29,379)	10,832 (8,618)	3,365 (2,245)	1,257 (1,009)	415 (217)	(1,612) 1,460	107,395 (84,559)	Net revenue Cost of revenue
Laba bruto	4,840	6,436	7,932	2,214	1,120	248	198	(152)	22,836	Gross profit
Beban penjualan Beban umum dan administrasi	(2,276) (2,098)	(2,121) (2,386)	(297) (1,687)	(199) (367)	(16) (383)	(83) (143)	(35) (59)	71 171	(4,956) (6,952)	Selling expenses General and administrative expenses
Penghasilan bunga	322	488	426	(400)	38	5	31	(34)		Interest income
Biaya keuangan Keuntungan/(kerugian)	(171)	(9)	(380) (59)	(198) 27	(439) 1	(3) (1)	-	29		Finance costs Foreign exchange
selisih kurs, bersih Penghasilan/(beban) lain-lain, bersih	546	134	(5)	(395)	19	-	(26)	(85)	. ,	gains/(losses), net Other income/(expenses), net
Bagian atas hasil bersih ventura bersama	1,993	117	22	5	(6)	-	-	-	2,131	Share of results of joint ventures
Bagian atas hasil bersih entitas	522		174	<del>-</del>	(58)	<u>-</u>	<u> </u>	<u>-</u>	638	Share of results of associates
asosiasi Laba sebelum pajak penghasilan	3,687	2,659	6,126	1,111	276	23	109	-	13,991	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(308)	(494)	(1,506)	(416)	(119)	<u>(5</u> )		<u>-</u>	(2,848)	Income tax expenses
Laba periode berjalan	3,379	2,165	4,620	695	<u>157</u>	18	109		11,143	Profit for the period
Laba yang dapat diatribusikan kepada	a:									Profit attributable to:
- Pemilik entitas induk	3,311	2,134	2,681	517	91	14	83	-	8,831	<ul> <li>Owners of the parent</li> </ul>
<ul> <li>Kepentingan nonpengendali</li> </ul>	68	31	1,939	178	66	4	26		2,312	- Non-controlling interests
, ,	3,379	2,165	4,620	695	<u>157</u>	18	109		11,143	
30 Juni 2021										30 June 2021
Depresiasi dan amortisasi	657	573	4,511	609	551	111	17	-	7,029	Depreciation and amortisation
Pengeluaran modal	401	327	1,398	401	853	88	26	-	3,494	Capital expenditure
Per 30 Juni 2021										As at 30 June 2021
Jumlah aset Investasi pada ventura bersama	61,089 12,348	94,848 2,606	104,802 310	28,429 260	17,352 8,914	2,248	14,319 -	(2,767)	320,320 24,438	Total assets Investment in joint ventures
Investasi pada entitas asosiasi	5,864	18	1,999	<del></del>	1,834	<u>-</u>	<del>-</del>		9,715	Investment in associates
Jumlah aset konsolidasian	<u>79,301</u>	97,472	107,111	28,689	28,100	2,248	14,319	(2,767)	354,473	Consolidated total assets
Jumlah liabilitas konsolidasian	_(21,464)	<u>(67,209</u> )	(39,206)	(8,742)	(14,485)	(678)	(1,185)	2,767	(150,202)	Consolidated total liabilities
Kas bersih/(utang bersih)	15,720	(41,154)	16,020	(3,269)	(10,194)	480	1,780	-	(20,617)	Net cash/(net debt)

<sup>&</sup>quot;) Heavy equipment, mining, construction and energy.

**CATATAN ATAS** LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2021

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### **NOTES TO** THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2021

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 32. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

#### **32. SEGMENT INFORMATION** (continued)

	Otomotif/ Automotive	Jasa keuangan/ Financial services	Alat berat, pertambangan, konstruksi dan energi/ HEMCE <sup>7</sup>	Agribisnis/ Agribusiness	Infrastruktur dan logistik/ Infrastructure and logistics	Teknologi informasi/ Information technology	Properti/ Property	Jumlah eliminasi/ Total elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
30 Juni 2020										30 June 2020
Pendapatan bersih Beban pokok	33,421 (29,819)	10,487 (3,704)	33,192 (25,931)	9,081 <u>(7,777</u> )	2,969 (2,045)	1,452 (1,183)	544 (372)	(1,351) 1,210	89,795 (69,621)	Net revenue Cost of revenue
pendapatan Laba bruto	3,602	6,783	7,261	1,304	924	269	172	(141)	20,174	Gross profit
Beban penjualan Beban umum dan administrasi	(2,252) (2,282)	(2,598) (2,262)	(304) (1,652)	(336)	(19) (373)	(86) (149)	(40) (58)	95 163	(5,415) (6,949)	Selling expenses General and administrative expenses
Penghasilan bunga Biaya keuangan (Kerugian)/keuntungar	212 (426) n (38)	399 (6)	328 (841) (118)		50 (402) 3	4 (11) -	46 - 1	(43) 33 -	( , ,	Interest income Finance costs Foreign exchange
selisih kurs, bersih Keuntungan penjualan investasi pada		-	-	-	-	-	-	-	5,881	(losses)/gains, net Gain on sale of investment in PT Bank Permata Tbk
PT Bank Permata T Penghasilan/(beban)	bk 847	135	148	93	67	(1)	(29)	(107)	1,153	Other income/(expenses),
lain-lain, bersih Bagian atas hasil bersih ventura	943	169	(46)	14	(133)	-	-	-	947	net Share of results of joint ventures
bersama Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	148	<u>(1</u> )	171		(98)		<u>-</u>	<u>-</u>	220	Share of results of associates
Laba sebelum pajak penghasilan	754	2,619	4,947	648	19	26	92	-	14,986	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(132)	<u>(511</u> )	(900)	(240)	(61)	<u>(5</u> )			(1,849)	Income tax expenses
Laba periode berjalan	<u>622</u>	2,108	4,047	408	(42)	21	92		13,137	Profit for the period
Laba yang dapat diatribusikan kepada	a:									Profit attributable to:
- Pemilik entitas induk	716	2,102	2,368	312	(88)	16	71	-	11,378**	Owners of the parent
- Kepentingan nonpengendali	(94)	6	1,679	96	46	5	21		1,759	- Non-controlling interests
ge	622	2,108	4,047	408	(42)	21	92		13,137	
30 Juni 2020										30 June 2020
Depresiasi dan amortisasi	631	491	4,984	622	520	117	15	-	7,380	Depreciation and amortisation
Pengeluaran modal	622	263	1,770	384	838	80	98	-	4,055	Capital expenditure
Per 31 Desember 2020 As at 31 December 20								As at 31 December 2020		
Jumlah aset Investasi pada ventura bersama	57,385 13,038	91,198 2,430	98,460 288	27,525 256	16,485 7,992	2,289	14,205	(2,827)	304,720 24,004	Total assets Investment in joint ventures
Investasi pada entitas asosiasi	5,622	18	1,291	<del></del>	2,548	<u>-</u>	<u>-</u>		9,479	Investment in associates
Jumlah aset konsolidasian	<u>76,045</u>	93,646	100,039	27,781	27,025	2,289	14,205	(2,827)	338,203	Consolidated total assets
Jumlah liabilitas konsolidasian	<u>(19,590</u> )	(65,402)	(36,654)	(8,533)	(13,491)	(726)	(1,180)	2,827	(142,749)	Consolidated total liabilities
Kas bersih/(utang bersih)	11,470	(39,246)	8,128	(4,667)	(9,658)	435	1,610	-	(31,928)	Net cash/(net debt)

Heavy equipment, mining, construction and energy.
Termasuk keuntungan penjualan investasi pada/Including gain on sale of investment in PT Bank Permata Tbk.

#### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2021

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2021

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama meliputi transaksi-transaksi penjualan, pembelian dan transaksi keuangan lainnya.

#### a. Sifat hubungan

Rincian sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

i. Entitas anak langsung dan tidak langsung

Lihat Catatan 1d untuk rincian entitas anak langsung dan entitas anak tidak langsung yang signifikan dari Perseroan.

ii. Ventura bersama dan entitas asosiasi langsung dan tidak langsung

Lihat Catatan 11 dan 12 untuk rincian ventura bersama langsung dan tidak langsung serta entitas asosiasi langsung Perseroan yang material.

Ventura bersama dan entitas asosiasi langsung dan tidak langsung Perseroan yang tidak material secara individual adalah sebagai berikut:

Aegis Energy Trading Pte Ltd

Astra-KLK Pte Ltd

Cipta Coal Trading Pte Ltd

PT Aisin Indonesia

PT Akebono Brake Astra Indonesia

PT Astra Auto Finance

PT Astra Juoku Indonesia

PT Astra Nippon Gasket Indonesia

PT Astra Visteon Indonesia

PT AT Indonesia

PT Bhumi Jati Power

PT Bridgestone Astra Indonesia

PT Denso Indonesia

PT Evoluzione Tyres

PT GS Battery

PT Inti Ganda Perdana

PT Isuzu Astra Motor Indonesia

#### 33. RELATED PARTY INFORMATION

In the normal course of business, the Group engages in transactions with related parties, primarily consisting of sales, purchases and other financial transactions.

#### a. Nature of relationships

Details of the nature of relationships with related parties are as follows:

i. Direct and indirect subsidiaries

Refer to Note 1d for details of the Company's direct subsidiaries and significant indirect subsidiaries.

ii. Direct and indirect joint ventures and associates

Refer to Notes 11 and 12 for details of the Company's material direct and indirect joint ventures and direct associate.

The Company's individually immaterial direct and indirect joint ventures and associates are as follows:

PT Jasamarga Surabaya Mojokerto

PT Kayaba Indonesia

PT Komatsu Astra Finance

PT Komatsu Remanufacturing Asia

PT Kreasijaya Adhikarya

PT Marga Trans Nusantara

PT MetalArt Astra Indonesia

PT Solusi Mobilitas Bangsa

PT Tasti Anugerah Mandiri

PT Toyoda Gosei Safety Systems Indonesia

PT Toyota Astra Financial Services

PT Toyota-Astra Motor

PT Traktor Nusantara

PT Trans Marga Jateng

PT UD Astra Motor Indonesia

PT United Tractors Semen Gresik

Superior Chain (Hangzhou) Co Ltd

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2021

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2021

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

## 33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 33. RELATED PARTY INFORMATION (continued) (lanjutan)

- a. Sifat hubungan (lanjutan)
  - ii. Ventura bersama dan entitas asosiasi langsung dan tidak langsung (lanjutan)

Entitas anak dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Melalui/Through PT Denso Indonesia

iii. Ventura bersama langsung dan tidak langsung dari induk perusahaan langsung Perseroan:

a. Nature of relationships (continued)

ii. Direct and indirect joint ventures and associates (continued)

Subsidiary of associate is as follows:

: PT Denso Sales Indonesia

iii. Direct and indirect joint ventures of the Company's immediate holding company:

PT Tunas Dwipa Matra PT Tunas Mobilindo Perkasa

- iv. Personil manajemen kunci
  - Personil manajemen kunci Grup adalah anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan entitas anak.
- v. Program imbalan pascakerja

iv. Key management personnel

Key management personnel of the Group are members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company and subsidiaries.

v. Post-employment benefit plans

Dana Pensiun Astra 1 Dana Pensiun Astra 2

**CATATAN ATAS** LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2021

**NOTES TO** THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2021

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 33. RELATED PARTY INFORMATION (continued) (lanjutan)

#### b. Pendapatan bersih

Rincian pendapatan bersih yang diperoleh dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

#### b. Net revenue

Details of net revenue earned from related parties are as follows:

	30 Jun 2021		30 J 202	
	<u>% *)</u>	Rp	% <sup>*)</sup>	Rp
Astra-KLK Pte Ltd	2.31	2,475	2.61	2,340
PT Astra Honda Motor	1.37	1,474	1.29	1,163
PT Astra Daihatsu Motor	0.85	913	0.71	635
PT Kreasijaya Adhikarya	0.83	894	0.64	577
PT Tunas Mobilindo Perkasa	0.63	671	0.46	415
PT Tunas Dwipa Matra	0.32	346	0.29	258
PT Lintas Marga Sedaya	0.19	206	0.08	75
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	0.14	146	0.13	118
PT Toyota-Astra Motor	0.13	142	0.11	98
PT Inti Ganda Perdana	0.10	108	0.08	70
PT Toyota Astra Financial Services	0.04	46	0.02	17
PT Denso Indonesia	0.04	37	0.03	25
PT Kayaba Indonesia	0.03	28	0.02	16
PT Astra Visteon Indonesia	0.02	25	0.02	16
PT United Tractors Semen Gresik	0.02	22	0.03	23
PT AT Indonesia	0.02	20	0.02	16
PT Aisin Indonesia	0.02	19	0.01	12
PT Akebono Brake Astra Indonesia	0.02	19	0.01	12
PT Denso Sales Indonesia	0.01	16	0.02	15
PT Traktor Nusantara	0.01	15	0.02	20
PT Toyoda Gosei Safety Systems Indonesia	0.01	14	0.01	11
PT Trans Marga Jateng	0.01	13	0.00	4
PT UD Astra Motor Indonesia	0.01	7	0.01	13
PT Solusi Mobilitas Bangsa	0.00	3	0.02	15
PT Bank Permata Tbk **)	-	-	0.06	56
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)/	0.05	49	0.07	60
Others (below Rp10 billion each)				
Jumlah/Total	<u>7.18</u>	7,708	6.77	6,080

<sup>\*) %</sup> terhadap jumlah pendapatan bersih. \*\*) Pihak berelasi sampai dengan Mei 2020, lihat Catatan 3b.

<sup>\*) %</sup> of total net revenue.

\*\*) Related party until May 2020, refer to Note 3b.

**CATATAN ATAS** LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2021

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### **NOTES TO** THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2021

**33. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

### c. Pembelian barang dan jasa

Rincian pembelian barang dan jasa dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

### c. Purchase of goods and services

Details of purchases of goods and services from related parties are as follows:

		2021		20
	<u></u> % *)	Rp_	% <sup>*)</sup>	Rp
PT Toyota-Astra Motor	11.32	10,913	8.85	7,261
PT Astra Honda Motor	9.95	9,598	9.37	7,680
PT Astra Daihatsu Motor	7.45	7,188	5.97	4,897
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	1.70	1,640	1.47	1,208
PT GS Battery	1.22	1,179	1.45	1,189
PT Evoluzione Tyres	0.22	208	0.16	129
PT Denso Sales Indonesia	0.16	156	0.13	104
PT UD Astra Motor Indonesia	0.13	122	0.28	228
PT Kayaba Indonesia	0.06	60	0.07	54
PT Tunas Dwipa Matra	0.06	56	0.04	37
PT Tasti Anugerah Mandiri	0.04	37	0.07	56
Superior Chain (Hangzhou) Co Ltd	0.03	31	0.02	14
PT Traktor Nusantara	0.02	22	0.03	23
PT Astra Juoku Indonesia	0.02	16	0.01	10
PT Komatsu Remanufacturing Asia	0.01	13	0.02	17
PT Akebono Brake Astra Indonesia	0.01	13	0.01	7
PT MetalArt Astra Indonesia	0.01	12	0.01	8
PT Asuransi Jiwa Astra **)	-	-	0.03	28
PT Bridgestone Astra Indonesia	-	-	0.02	15
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)/ Others (below Rp10 billion each)	0.04	39	0.04	<u>34</u>
Jumlah/ <i>Total</i>	<u>32.45</u>	31,303	28.05	22,999

<sup>%</sup> terhadap jumlah beban pokok pendapatan, beban penjualan, umum dan administrasi

Rincian penghasilan bunga dan biaya

keuangan dari pihak-pihak berelasi adalah

sebagai berikut:

### d. Interest income and finance costs

administrative expenses.

\*\*) Refer to Note 3a

Details of interest income and finance costs from related parties are as follows:

\*) % of total cost of revenue, selling, general and

# Penghasilan bunga/Interest income

d. Penghasilan bunga dan biaya keuangan

PT Bhumi Jati Power PT Trans Marga Jateng PT Jasamarga Surabaya Mojokerto PT Komatsu Astra Finance PT Bank Permata Tbk \*\* Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)/ Others (below Rp10 billion each) Jumlah/Total

30 · 20	Jun 21	30 Jun 2020			
% <sup>*)</sup>	Rp	% <sup>*)</sup>	Rp		
4.54	59	4.73	48		
1.46	19	2.26	23		
0.77	10	0.89	9		
0.77	10	0.89	9		
-	-	12.89	131		
1.00	13	1.37	14		
<u>8.54</u>	111	23.03	234		

<sup>\*\*)</sup> Lihat Catatan 3a.

<sup>\*) %</sup> terhadap jumlah penghasilan bunga. \*\*) Pihak berelasi sampai dengan Mei 2020, lihat Catatan 3b.

<sup>\*) %</sup> of total interest income.

\*\*) Related party until May 2020, refer to Note 3b.

**CATATAN ATAS** LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2021

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2021

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

d. Penghasilan bunga dan biaya keuangan

(lanjutan)	
Biaya keuangan/ <i>Finance cost</i> s	

PT Komatsu Astra Finance PT Bank Permata Tbk \*\*) Lain-lain/Others Jumlah/Total

#### d. Interest income and finance costs (continued)

**33. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)

	Jun )21	30 Jun 2020			
% <sup>*)</sup>	Rp	% <sup>*)</sup>	Rp		
1.45	17	1.29	24		
-	-	0.86	16		
0.17	2	0.10	2		
1.62	19	2.25	42		

#### e. Penghasilan komisi

PT Isuzu Astra Motor Indonesia PT Toyota-Astra Motor PT Astra Honda Motor
Lain-lain/ <i>Other</i> s
Jumlah/ <i>Total</i>

<sup>\*) %</sup> terhadap jumlah penghasilan lain-lain.

#### e. Commission income

30 Jun 2021		30 Jun 2020		
% <sup>*)</sup>	<u>Rp</u>	% <sup>*)</sup>	Rp	
1.74	23	5.10	78	
0.76	10	0.26	4	
-	-	1.77	27	
		0.13	2	
2.50	33	7.26	111	

<sup>\*) %</sup> of other income.

<sup>\*) %</sup> terhadap jumlah biaya keuangan.
\*\*) Pihak berelasi sampai dengan Mei 2020, lihat Catatan 3b.

<sup>\*) %</sup> of finance costs.

\*\*) Related party until May 2020, refer to Note 3b.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2021 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2021

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

## 33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 33. RELATED PARTY INFORMATION (continued) (lanjutan)

#### f. Piutang usaha

#### f. Trade receivables

Piutang usaha dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Trade receivables from related parties are as follows:

	30 Jun 2021	31 Dec 2020
Rupiah:		
PT Astra Honda Motor	402	280
PT Astra Daihatsu Motor	387	315
PT Kreasijaya Adhikarya	161	-
PT Lintas Marga Sedaya	128	83
PT Toyota Astra Financial Services	57	33
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	42	44
PT Toyota-Astra Motor	36	47
PT Inti Ganda Perdana	29	20
PT Tunas Mobilindo Perkasa	28	7
PT Komatsu Astra Finance	12	4
PT Astra Visteon Indonesia	11	4
PT Marga Trans Nusantara	10	10
PT Denso Indonesia	7	11
PT Kayaba Indonesia	7	10
PT GS Battery	1	13
Aegis Energy Trading Pte Ltd	-	24
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)/ Others (below Rp10 billion each)	<u>59</u>	<u>39</u>
	1,377	944
Mata uang asing/Foreign currencies:		
Astra-KLK Pte Ltd	228	375
Aegis Energy Trading Pte Ltd	24	16
Cipta Coal Trading Pte Ltd	<del>-</del>	144
Lain-lain/Others	1	1
	253	536
Jumlah/ <i>Total</i>	1,630	<u>1,480</u>
Persentase terhadap jumlah aset/Percentage to total assets	0.46%	0.44%

#### g. Piutang sewa pembiayaan

#### g. Financing lease receivables

Piutang sewa pembiayaan bersih dari pihakpihak berelasi adalah sebagai berikut: Net financing lease receivables from related parties are as follows:

	30 Jun 2021	31 Dec 2020
PT Astra Honda Motor	43	36
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)/ Others (below Rp10 billion each)	7	13
Jumlah/ <i>Total</i>	50	<u>49</u>
Persentase terhadap jumlah aset/Percentage to total assets	<u>0.01%</u>	0.01%

**CATATAN ATAS** LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2021

**NOTES TO** THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2021

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 33. RELATED PARTY INFORMATION (continued) (lanjutan)

#### h. Piutang lain-lain

#### h. Other receivables

Piutang lain-lain dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Other receivables from related parties are as follows:

	30 Jun 2021	31 Dec 2020
Rupiah:		
PT Trans Marga Jateng	355	368
PT Komatsu Astra Finance	312	324
PT Jasamarga Surabaya Mojokerto	247	225
PT Astra Daihatsu Motor	69	4
PT Evoluzione Tyres	67	66
PT Traktor Nusantara	51	-
PT GS Battery	47	-
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	35	21
PT Astra Honda Motor	32	56
PT Lintas Marga Sedaya	21	14
PT Marga Trans Nusantara	20	21
PT Inti Ganda Perdana	16	-
PT Astra Juoku Indonesia	15	16
PT Astra Nippon Gasket Indonesia	10	10
PT UD Astra Motor Indonesia	9	12
PT Bhumi Jati Power	-	67
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)/ Others (below Rp10 billion each)	<u>16</u>	21
	1,322	1,225
Mata uang asing/Foreign currencies:		
PT Bhumi Jati Power	1,173	923
PT Kreasijaya Adhikarya	472	460
Lain-lain/Others	3	3
	1,648	1,386
Jumlah/Total	2,970	2,611
Persentase terhadap jumlah aset/Percentage to total assets	0.84%	0.77%

Semua piutang lain-lain tidak dikenakan bunga, kecuali piutang dari:

All other receivables are non-interest bearing, except receivables from:

Debitur/Debtors	Mata uang/ <u>Currency</u>	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum
PT Trans Marga Jateng	IDR	Cost of Funds + 1.00%
PT Komatsu Astra Finance	IDR	5.00% - 6.50%
PT Jasamarga Surabaya Mojokerto	IDR	Cost of Funds + 1.00%
PT Evoluzione Tyres	IDR	JIBOR + 2.75%
PT Traktor Nusantara	IDR	JIBOR + 2.50%
PT Marga Trans Nusantara	IDR	Cost of Funds + 1.00%
PT Astra Juoku Indonesia	IDR	JIBOR + 2.50%
PT Astra Nippon Gasket Indonesia	IDR	JIBOR + 2.15%
PT Bhumi Jati Power	USD	10.00%
PT Kreasijaya Adhikarya	USD	LIBOR + 2.50%

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2021 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2021

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

## 33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 33. RELATED PARTY INFORMATION (continued) (lanjutan)

#### i. Utang usaha

#### i. Trade payables

Utang usaha kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Trade payables to related parties are as follows:

	30 Jun 2021	31 Dec 2020
Rupiah:		
PT Astra Honda Motor	2,049	948
PT Astra Daihatsu Motor	1,392	506
PT Toyota-Astra Motor	712	387
PT GS Battery	478	589
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	212	167
PT Evoluzione Tyres	58	9
PT Denso Sales Indonesia	31	13
PT UD Astra Motor Indonesia	24	17
PT Kayaba Indonesia	19	11
PT Komatsu Remanufacturing Asia	18	25
PT Traktor Nusantara	16	15
PT Tunas Dwipa Matra	14	3
PT Tasti Anugerah Mandiri	12	13
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)/	50	33
Others (below Rp10 billion each)		
	5,085	2,736
Mata uang asing/Foreign currencies:		
Superior Chain (Hangzhou) Co Ltd	12	10
Jumlah/Total	5,097	2,746
Persentase terhadap jumlah liabilitas/Percentage to total liabilities	3.39%	1.92%

#### j. Liabilitas lain-lain

#### j. Other liabilities

Liabilitas lain-lain kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Other liabilities to related parties are as follows:

	30 Jun 2021	31 Dec 2020
Rupiah:		
PT Astra Honda Motor	39	49
PT Kreasijaya Adhikarya	17	-
PT Astra Daihatsu Motor	12	-
PT Toyota Astra Financial Services	5	11
PT Astra Auto Finance	3	17
PT GS Battery	2	13
PT Tunas Mobilindo Perkasa	-	15
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)/	13	20
Others (below Rp10 billion each)		
Jumlah/Total	<u>91</u>	125
Persentase terhadap jumlah liabilitas/Percentage to total liabilities	0.06%	0.09%

#### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2021

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2021

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

## 33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 33. RELATED PARTY INFORMATION (continued) (lanjutan)

#### k. Utang jangka panjang

Utang jangka panjang kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

### k. Long-term debt

Long-term debt to related parties are as follows:

	30 Jun 2021	31 Dec 2020
PT Komatsu Astra Finance Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)/ Others (below Rp10 billion each)	353 8	423 11
Jumlah/ <i>Total</i>	<u>361</u>	434
Persentase terhadap jumlah liabilitas/Percentage to total liabilities	0.24%	0.30%

Pada tanggal 30 Juni 2021, utang jangka panjang Grup kepada PT Komatsu Astra Finance akan jatuh tempo pada waktu yang berbeda-beda antara tahun 2021 sampai dengan 2024 dengan tingkat bunga per tahun 8,40% - 9,90%.

As at 30 June 2021, the Group's long-term debts to PT Komatsu Astra Finance will be due at various dates between 2021 up to 2024 with annual interest rate at 8.40% - 9.90%.

#### I. Program imbalan pascakerja

Grup menyediakan program dana pensiun untuk karyawan melalui Dana Pensiun Astra 1 dan Dana Pensiun Astra 2. Jumlah pembayaran yang dilakukan Grup adalah sebagai berikut:

Dana Pensiun Astra 1 Dana Pensiun Astra 2 Jumlah/*Total* 

#### I. Post-employment benefit plans

The Group provides post-employment benefit plans for its employees through Dana Pensiun Astra 1 and Dana Pensiun Astra 2. The total payments made by the Group are as follows:

	Jun 021		0 Jun 2020
% <sup>*)</sup>	Rp	% <sup>*)</sup>	Rp
0.83	85	0.22	22
3.16	322	3.34	338
3.99	407	3.56	360

<sup>\*) %</sup> of employee benefit expenses.

<sup>\*) %</sup> terhadap beban imbalan kerja

#### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2021

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2021

Basic earnings per share is calculated by

dividing profit attributable to the owners of the

parent by the weighted average number of

ordinary shares outstanding during the period.

34. EARNINGS PER SHARE

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 34. LABA PER SAHAM

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

	30 Jun 2021	30 Jun 2020	
Laba per saham: Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	8,831	11,378	Earnings per share: Profit attributable to the owners of the parent
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar dan dilusian (dalam jutaan)	40,484	40,484	Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic and diluted (in million)
Laba per saham - dasar dan dilusian (dalam satuan Rupiah)	<u>218</u>	<u>281</u>	Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)

Laba per saham dasar dan dilusian yang dihitung dengan mengeluarkan keuntungan Grup atas penjualan investasi pada PT Bank Permata Tbk untuk periode yang berakhir 30 Juni 2020 adalah sebesar Rp137 (dalam satuan Rupiah).

Basic and diluted earnings per share calculated by excluding the Group's gain on sale of investment in PT Bank Permata Tbk for the period ended 30 June 2020 are amounting to Rp137 (full Rupiah).

#### 35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas Grup menyebabkan Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga dan risiko harga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif, terutama *interest rate swaps* dan *cross currency swaps* untuk mengelola aset dan liabilitas Grup sesuai dengan kebijakan keuangan Grup. Kebijakan keuangan Grup tidak mengizinkan adanya transaksi derivatif untuk tujuan spekulatif. Nilai nosional dan nilai wajar dari instrumen keuangan derivatif disajikan pada Catatan 8b.

#### 35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk, interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchange rates and to minimise potential adverse effects on the Group's financial risk.

The Group uses derivative financial instruments, principally interest rate swaps and cross currency swaps, to manage the Group's assets and liabilities in accordance with the Group's treasury policies. It is the Group's policy not to enter into derivative transactions for speculative purposes. The notional amounts and fair values of derivative financial instruments are disclosed in Note 8b.

#### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2021

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2021

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### **35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

#### Faktor-faktor risiko keuangan

#### (i) Risiko pasar

#### Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Pinjaman dalam mata uang asing diharuskan untuk di-swap menjadi mata uang fungsional perusahaan dengan menggunakan cross currency swap kecuali jika pinjaman dalam mata uang asing tersebut dibayar dengan arus kas yang berasal dari kegiatan operasional yang menghasilkan mata uang asing yang sama. Tujuan dari aktivitas lindung nilai ini untuk mengantisipasi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap aset dan liabilitas serta laba rugi Grup.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, aset moneter bersih Grup terutama diatribusikan dari USD (lihat Catatan 38 untuk aset atau liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing). Pada tanggal 30 Juni 2021, apabila USD menguat/melemah sebesar 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan naik/turun sebesar Rp296 miliar (31 Desember 2020: Rp38 miliar), hal ini terutama diakibatkan keuntungan/kerugian selisih kurs yang dicatat di laba rugi.

#### Risiko tingkat bunga

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga yang berasal dari perubahan tingkat bunga atas aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Risiko ini pada umumnya dikelola dengan menggunakan *interest rate swaps* untuk mengkonversi pinjaman dengan tingkat bunga mengambang menjadi tingkat bunga tetap. Kebijakan Grup untuk perusahaan di luar jasa keuangan adalah menjaga agar minimum 40%-60% dari total pinjamannya dengan jatuh tempo sampai dengan lima tahun, merupakan pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap.

#### **35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)

#### Financial risk factors

#### (i) Market risk

#### Foreign exchange risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising primarily from recognition of monetary assets and liabilities which are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

Foreign currency borrowings are required to be swapped into the entity's functional currency using cross currency swaps except where the foreign currency borrowings are repaid with operational cash flows generated in the same foreign currency. The purpose of these hedges is to mitigate the impact of movements in foreign exchange rates on assets and liabilities and the profit or loss of the Group.

As at 30 June 2021 and 31 December 2020, net monetary assets of the Group are primarily attributable to USD (refer to Note 38 for net monetary assets or liabilities denominated in foreian currencies). As at 30 June 2021, if the USD had strengthened/weakened by 10% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Group would increase/decrease by Rp296 billion (31 December 2020: Rp38 billion), arising mainly from foreign exchange gains/losses taken to profit or loss.

#### Interest rate risk

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities. These exposures are managed mainly through the use of interest rate swaps, which have the economic effect of converting borrowings from floating rate to fixed rate. The Group's policy is to maintain at least 40%-60% of its gross borrowings with a maturity up to five years, exclusive of the financial services companies, in fixed rate instruments.

#### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2021

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2021

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

#### Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

#### (i) Risiko pasar (lanjutan)

#### Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Perusahaan jasa keuangan pada umumnya memperoleh pinjaman dengan tingkat bunga mengambang yang harus dikonversikan menjadi pinjaman dengan tingkat bunga tetap melalui mekanisme *interest rate swaps*. Pinjaman ini menyebabkan Grup terekspos terhadap risiko nilai wajar atas tingkat bunga, dimana risiko ini disalinghapus dengan piutang pembiayaan dengan suku bunga tetap. Pinjaman ini umumnya memiliki tenor yang sama dengan piutang pembiayaannya.

Profil pinjaman Grup setelah memperhitungkan transaksi lindung nilai adalah sebagai berikut:

#### **35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)

#### Financial risk factors (continued)

### (i) Market risk (continued)

### Interest rate risk (continued)

The financial services companies borrow predominantly at a variable rate which is converted to fixed rate by the use of interest rate swaps. The borrowings expose the Group to fair value interest rate risk, which are offset by financing receivables held at a fixed rate. The borrowings generally have the same tenor with the financing receivables.

The Group's borrowings profile after taking into account hedging transactions are as follows:

	30 Jun 2021	31 Dec 2020	
Pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap	65,270	66,795	Fixed interest rates borrowings
Pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang	13,512	12,686	Floating interest rates borrowings
	78,782	79,481	

Apabila tingkat suku bunga atas pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang lebih tinggi atau lebih rendah 100 basis poin dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup untuk periode berjalan akan turun/naik sebesar Rp32 miliar (31 Desember 2020: Rp56 miliar).

Analisa sensitivitas ditentukan dengan mengasumsikan bahwa perubahan tingkat suku bunga telah terjadi pada tanggal posisi keuangan dan telah diperhitungkan dalam perhitungan eksposur atas risiko tingkat suku bunga baik untuk instrumen keuangan derivatif maupun non-derivatif yang dimiliki pada tanggal tersebut.

Perubahan dari tingkat suku bunga pasar mempengaruhi beban bunga dari instrumen keuangan non-derivatif dengan tingkat suku bunga variabel, pembayaran bunga tersebut tidak dikategorikan sebagai *item* lindung nilai atas arus kas terhadap risiko tingkat suku bunga. Oleh karenanya, hal tersebut termasuk dalam perhitungan sensitivitas atas laba setelah pajak.

If interest rates on floating interest rate borrowings had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, the Group's profit after tax for the period would have decreased/increased by Rp32 billion (31 December 2020: Rp56 billion).

The sensitivity analysis has been determined assuming that the change in interest rates had occurred at the balance sheet date and had been applied to the exposure to interest rate risk for both derivative and non-derivative financial instruments in existence at that date.

Changes in market interest rates affect the interest expense of non-derivative financial instruments with variable-interest rate, the interest payments of which are not designated as hedged items of cash flow hedges against interest rate risks. As a consequence, they are included in the sensitivity calculation of profit after tax.

#### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2021

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2021

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

#### Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

#### Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Perubahan tingkat suku bunga pasar atas instrumen keuangan yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai atas arus kas untuk melindungi fluktuasi pembayaran disebabkan oleh yang pergerakan tingkat suku bunga, mempengaruhi cadangan lindung nilai dan dengan demikian termasuk dalam perhitungan sensitivitas yang berhubungan dengan ekuitas.

Sehubungan dengan adanya reformasi acuan suku bunga mengambang, maka acuan suku bunga USD LIBOR akan tersedia hingga Juni 2023, sedangkan suku bunga IBOR lainnya akan dihentikan pada Desember 2021. Grup telah melakukan penelaahan serta memulai diskusi awal dengan kreditur atas kontrakkontrak pinjaman dan derivatif terkait dengan reformasi acuan suku bunga tersebut.

#### Risiko harga

Grup terekspos risiko harga yang berasal dari investasi pada instrumen utang dan ekuitas yang dicatat sebesar nilai wajar.

Grup tidak melakukan lindung nilai terhadap investasi pada instrumen utang dan ekuitas. Kinerja investasi pada instrumen utang dan ekuitas dimonitor secara periodik, bersamaan dengan pengujian relevansi instrumen investasi tersebut terhadap rencana strategis jangka panjang Grup. Rincian investasi pada instrumen tersebut disajikan dalam Catatan 5.

Pada tanggal 30 Juni 2021, apabila harga atas investasi lain-lain 30% lebih tinggi atau lebih rendah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak dan komponen ekuitas lain Grup akan naik/turun masing-masing sebesar Rp1,4 triliun dan Rp3,0 triliun (31 Desember 2020: masing-masing sebesar Rp1,3 triliun dan Rp2,8 triliun). Analisa sensitivitas ditentukan berdasarkan ekspektasi wajar dari fluktuasi nilai yang mungkin terjadi selama 12 bulan ke depan.

#### **35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)

Financial risk factors (continued)

(i) Market risk (continued)

Interest rate risk (continued)

Changes in market interest rates of financial instruments that were designated as hedging instruments in a cash flow hedge to hedge payment fluctuations resulting from interest rate movements, affect the hedging reserves and are therefore taken into consideration in the equity-related sensitivity calculations.

In relation to the floating interest rate benchmark reform, the USD LIBOR interest rate will be available until June 2023, whilst the rest of IBOR will cease by December 2021. The Group has made assessments and started preliminary discussion with creditors on loan and derivative contracts related to the interest rate benchmark reform.

#### Price risk

The Group is exposed to security price risk from investments in debt and equity instruments which carried at fair value.

The Group's policy is not to hedge investments in debt and equity instruments. The performance of the Group's investment in debt and equity instruments are monitored periodically, together with a regular assessment of their relevance to the Group's long term strategic plans. Details of the Group's investments in these instruments are set out in Note 5.

As at 30 June 2021, if the price of other investments had been 30% higher/lower with all other variables held constant, the Group's profit after tax and other reserves would have increased/decreased by Rp1.4 trillion and Rp3.0 trillion, respectively (31 December 2020: Rp1.3 trillion and Rp2.8 trillion, respectively). The sensitivity analysis has been determined based on a reasonable expectation of possible valuation volatility over the next 12 months.

#### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2021

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2021

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

#### Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

#### (i) Risiko pasar (lanjutan)

#### Risiko harga (lanjutan)

Grup juga terekspos risiko harga komoditas yang berasal dari perubahan harga komoditas terutama minyak kelapa sawit, batubara dan emas. Untuk kepentingan strategis tertentu, aktivitas lindung nilai terhadap risiko harga komoditas dapat dilakukan melalui transaksi forward contract untuk penjualan komoditas di masa depan pada tingkat harga tertentu.

#### (ii) Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, investasi dalam bentuk efek, kredit yang diberikan kepada pelanggan, serta piutang lain-lain (termasuk aset derivatif). Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank, investasi dalam bentuk efek dan aset derivatif dengan memonitor reputasi, *credit ratings* dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Terkait dengan eksposur kredit atas piutang usaha kepada pelanggan, Grup melakukan analisa kredit dan menetapkan batasan kredit konsumen sebelum penerimaan konsumen baru. Batasan kredit ini ditinjau secara berkala.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan yang berasal dari aktivitas pembiayaan, Grup menerapkan kebijakan pemberian kredit berdasarkan prinsip kehatihatian, memonitor portofolio kredit secara berkesinambungan dan melakukan pengelolaan penagihan angsuran atas piutang pembiayaan untuk meminimalisir risiko kredit.

#### **35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)

#### Financial risk factors (continued)

#### (i) Market risk (continued)

#### Price risk (continued)

The Group is also exposed to commodity price risk, arising from changes in commodity prices, primarily crude palm oil, coal and gold. Hedging of the price risk of commodity can be undertaken for certain strategic reasons by entering into a forward contract to sell the commodity at a fixed price at a future date.

#### (ii) Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits in banks, investment securities, credit exposures given to customers and other receivables (including derivative assets). The Group manages credit risk exposures from its deposits in banks, investment securities and derivative assets by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk from any individual counterparty.

In respect of credit exposures of trade receivables due from customers, the Group assesses the potential customer's credit quality and sets credit limits before accepting any new customers. These limits are reviewed periodically.

In respect of credit exposures given to customers that arise from financing activities, the Group applies prudent credit acceptance policies, performs ongoing credit portfolio monitoring as well as manages the collection of financing receivables in order to minimise the credit risk exposure.

#### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2021

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2021

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### **35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

#### Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

#### (ii) Risiko kredit (lanjutan)

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu pada laporan posisi keuangan konsolidasian, yaitu sebagai berikut:

#### 35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

#### Financial risk factors (continued)

#### (ii) Credit risk (continued)

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset in the consolidated statements of financial position after deducting any provision for doubtful receivables are as follows:

	30 Jun 2021	31 Dec 2020	
Kas dan setara kas	58,036	47,446	Cash and cash equivalents
Investasi lain-lain	16,235	15,173	Other investments
Piutang usaha	20,776	17,144	Trade receivables
Piutang pembiayaan	65,651	62,546	Financing receivables
Piutang lain-lain	6,436	6,328	Other receivables
	<u>167,134</u>	<u>148,637</u>	

#### a. Piutang usaha

Rata-rata periode kredit atas penjualan barang dan jasa bervariasi untuk seluruh bisnis Grup, namun tidak lebih dari 60 hari, kecuali untuk piutang terkait dengan jasa konstruksi dan piutang tidak lancar.

Grup menyajikan kerugian kredit terhadap piutang usaha pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 sebagai berikut:

#### a. Trade receivables

The average credit period on sale of goods and services varies among Group businesses, but is not more than 60 days, except for receivables related to construction services non-current receivables.

The Group provides for credit losses against the trade receivables as at 30 June 2021 and 31 December 2020 as follows:

	30 Juni/ <i>June</i> 2021		
	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate (%)	Jumlah tercatat/ Carrying amount	
Belum jatuh tempo	0.26 - 1.52	15,765	Not yet overdue
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	0.74 - 1.52	3,016	1 - 30 days
31 - 60 hari	0.74 - 1.52	1,009	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	≥ 3.90	2,458	Over 60 days
Jumlah piutang usaha, kotor		22,248	Total trade receivables, gross
Penyisihan piutang ragu-ragu	ı	(1,472)	Provision for doubtful receivables
		20,776	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2021

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2021

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### **35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

### **35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

Financial risk factors (continued)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Credit risk (continued)

a. Piutang usaha (lanjutan)

a. Trade receivables (continued)

	31 Desember/December 2020		
	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate (%)	Jumlah tercatat/ Carrying amount	
Belum jatuh tempo	1.00 - 1.57	11,369	Not yet overdue
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	1.57 - 2.59	3,814	1 - 30 days
31 - 60 hari	1.57 - 2.59	486	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	≥ 8.00	2,953	Over 60 days
Jumlah piutang usaha, kotor Penyisihan piutang ragu-ragu	ı	18,622 (1,478)	Total trade receivables, gross Provision for doubtful receivables
		<u>17,144</u>	

#### b. Piutang pembiayaan

### b. Financing receivables

Periode pinjaman untuk piutang pembiayaan berkisar 6 sampai dengan 60 bulan. The loan for financing receivables period ranges from 6 to 60 months.

Grup menyajikan kerugian kredit terhadap piutang pembiayaan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 sebagai berikut:

The Group provides for credit losses against the financing receivables as at 30 June 2021 and 31 December 2020 as follows:

	30 Juni/ <i>June</i> 2021		
	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate (%)	Jumlah tercatat/ Carrying amount	
Stage 1	1.14 - 9.00	49,224	Stage 1
Stage 2	6.00 - 14.00	20,858	Stage 2
Stage 3	≥ 34.60	708	Stage 3
Jumlah piutang pembiayaan, Penyisihan piutang ragu-ragu		70,790 (5,139)	Total financing receivables, gross Provision for doubtful receivables
		65,651	

#### **CATATAN ATAS** LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2021

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### **NOTES TO** THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2021

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### **35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

**b.** Piutang pembiayaan (lanjutan)

#### 35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(ii) Credit risk (continued)

**b.** Financing receivables (continued)

	31 Desember/De Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate (%)	Jumlah tercatat/ Carrying amount	
Stage 1 Stage 2 Stage 3	0.91 - 8.25 6.16 - 15.89 ≥ 19.68	43,902 22,759 792	Stage 1 Stage 2 Stage 3
Jumlah piutang pembiayaan, Penyisihan piutang ragu-ragu		67,453 (4,907) 62,546	Total financing receivables, gross Provision for doubtful receivables

#### (iii) Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan surat berharga, serta memastikan tersedianya pendanaan berdasarkan kecukupan fasilitas kredit yang mengikat. Kemampuan Grup untuk mendanai kebutuhan pinjamannya dilakukan dengan cara mempertahankan sumber pendanaan yang terdiversifikasi, menjaga ketersediaan fasilitas pinjaman yang mengikat dari pemberi pinjaman yang andal serta terus memonitor perkiraan posisi kas dan utang yang dimiliki Grup dalam jangka pendek berdasarkan perkiraan arus kas. Selain itu, dilakukan proyeksi arus kas jangka panjang untuk membantu Grup dalam merencanakan kebutuhan pendanaan dalam jangka panjang.

#### (iii) Liquidity risk

Prudent liquidity risk management includes the profile of borrowing managing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and marketable securities, and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities. The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders and by monitoring rolling short-term forecasts of the Group's cash and gross debt on the basis of expected cash flows. In addition, long-term cash flows are projected to assist with the Group's long-term debt financing plans.

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2021

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2021

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

### **35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

### Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

## (iii) Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menganalisa arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan periode yang tersisa pada tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual.

## **35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)

Financial risk factors (continued)

## (iii) Liquidity risk (continued)

The table below analyses the Group's undiscounted contractual cash flow from financial liabilities which grouped based on the remaining period at the balance sheet date to the contractual maturity dates.

			30	) Juni/ <i>Jun</i> e	2021			
	Satu tahun/ Within one year	Antara satu dan dua tahun/ Within one and two years	Antara dua dan tiga tahun/ Within two and three years	Antara tiga dan empat tahun/ Within three and four years	Antara empat dan lima tahun/ Within four and five years	Lebih dari lima tahun/ Beyond five years	Jumlah kas yang tidak didiskontokan/ Total undiscounted cashflows	
Utang usaha Akrual Pinjaman <sup>")</sup> Liabilitas keuangan lainnya	(20,647) (14,127) (44,125) (2,260)	(38,598) (1)	(9,582) (8)	(4,556) (38)	(1,303) (87)	(2,746) (79)	(20,647) (14,127) (100,910) (2,473)	Trade payables Accruals Borrowings <sup>')</sup> Other financial liabilities
Jumlah	(81,159)	(38,599)	(9,590)	(4,594)	(1,390)	(2,825)	(138,157)	Total
			31 Dese		ember 2020			
	Satu tahun/ Within one year	Antara satu dan dua tahun/ Within one and two years	Antara dua dan tiga tahun/ Within two and three years	Antara tiga dan empat tahun/ Within three and four years	Antara empat dan lima tahun/ Within four and five years	Lebih dari lima tahun/ Beyond five years	Jumlah kas yang tidak didiskontokan/ Total undiscounted cashflows	
Utang usaha Akrual Pinjaman <sup>")</sup> Liabilitas keuangan lainnya	(16,529) (10,266) (41,348) (2,554)	(25,939) (1)	(13,115) (2)	(4,364) (41)	(1,283) (84)	(1,733) (74)	(16,529) (10,266) (87,782) (2,756)	Trade payables Accruals Borrowings <sup>')</sup> Other financial liabilities
Jumlah	(70,697)	(25,940)	(13,117)	(4,405)	(1,367)	(1,807)	(117,333)	Total

<sup>\*)</sup> Termasuk biaya keuangan di masa yang akan datang.

## Pengelolaan modal

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

## Capital management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders.

<sup>\*)</sup> Includes future finance costs.

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2021

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2021

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

### **35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

## Pengelolaan modal (lanjutan)

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Grup memonitor modal berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi utang bersih dengan total ekuitas. Utang bersih dihitung dengan mengurangkan jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas.

Rasio *gearing* pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

### **35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)

### Capital management (continued)

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividend paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Group monitors capital on the basis of the Group's consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents.

The gearing ratios as at 30 June 2021 and 31 December 2020 are as follows:

	30 Jun 2021	31 Dec 2020	
Jumlah pinjaman Kas dan setara kas	78,782 (58,165)	79,481 <u>(47,553</u> )	Total borrowings Cash and cash equivalents
Utang bersih	20,617	31,928	Net debt
Jumlah ekuitas	204,271	195,454	Total equity
Rasio <i>gearing</i> konsolidasian	<u>10%</u>	<u>16%</u>	Consolidated gearing ratio

Grup juga secara terpisah memonitor utang bersih konsolidasian dari perusahaan non-jasa keuangan dan perusahaan jasa keuangan menimbang perusahaan jasa keuangan beroperasi dengan tingkat *leverage* yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan non-jasa keuangan. Jumlah utang bersih pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 terdiri dari:

The Group also separately monitors the consolidated net debt of non-financial services companies and financial services companies given the Group's financial services companies operate with higher levels of leverage than the Group's non-financial services companies. The amount of net debt as at 30 June 2021 and 31 December 2020 are as follows:

	30 Jun 2021	31 Dec 2020	
Kas bersih perusahaan non-jasa keuangan	(20,537)	(7,318)	Net cash of non-financial services companies
Utang bersih perusahaan jasa keuangan	41,154	39,246	Net debt of financial services companies
· ·	20,617	31,928	·

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2021

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2021

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

### **35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

### Nilai wajar instrumen keuangan

Untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal posisi keuangan, pengukuran nilai wajarnya diungkapkan dengan tingkatan hirarki pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

- a) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik ("harga yang tersedia di pasar yang aktif") - Tingkat 1.
- b) Input selain harga kuotasian dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung ("transaksi pasar yang dapat diobservasi") - Tingkat 2.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang didiskonto dengan tingkat suku bunga pasar yang relevan.

 Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi") - Tingkat 3.

Pengungkapan nilai wajar dari aset keuangan yang diukur dengan hirarki nilai wajar Tingkat 3 menggunakan teknik analisis arus kas yang didiskonto berdasarkan tingkat suku bunga kredit ritel pada akhir tahun, sementara untuk liabilitas keuangan, digunakan tingkat suku bunga efektif terakhir yang berlaku untuk utang jangka panjang.

### **35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)

### Fair values of financial instruments

For financial instruments that are measured at fair value at balance sheet date, the corresponding fair value measurements are disclosed by level of following fair value measurement hierarchy:

- a) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities ("quoted price in active markets") Level 1.
- b) Inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly ("observable current market transactions") -Level 2.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially has the same characteristic or calculated based on the expected cash flows discounted by the relevant market rates.

 c) Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data ("nonobservable current market transactions") -Level 3.

The disclosure of fair value for financial assets measured by Level 3 fair value hierarchy using the discounted cash flow analysis technique applying the retail lending rate at end of the year, while for the financial liabilities, the effective interest rate applicable in the latest utilisation of long-term debt was applied.

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2021

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2021

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

### 35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

## Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan, beserta nilai tercatatnya, adalah sebagai berikut:

## 35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Fair values of financial instruments (continued)

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follows:

	30 Juni/ <i>June</i> 2021		31 Desember/D	December 2020	
	Nilai tercatat/	Nilai wajar "/	Nilai tercatat/	Nilai wajar *)/	
	Carrying value	Fair value "	Carrying value	Fair value <sup>*)</sup>	
Aset keuangan:					Financial assets:
Kas dan setara kas	58,165	58,165	47,553	47,553	Cash and cash equivalents
Investasi lain-lain	16,235	16,235	15,173	15,173	Other investments
Piutang usaha	20,776	20,776	17,144	17,144	Trade receivables
Piutang pembiayaan	65,651	66,410	62,546	65,626	Financing receivables
Piutang lain-lain	6,436	6,339	6,328	6,233	Other receivables
	167,263	167,925	148,744	<u>151,729</u>	
Liabilitas keuangan:					Financial liabilities:
Pinjaman jangka pendek	(7,884)	(7,884)	(6,500)	(6,500)	Short-term borrowings
Utang usaha	(20,647)	(20,647)	(16,529)	(16,529)	Trade payables
Liabilitas lain-lain	(3,159)	(3,159)	(5,089)	(5,089)	Other liabilities
Akrual	(14,127)	(14,127)	(10,266)	(10,266)	Accruals
Utang jangka panjang:					Long-term debt:
Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain	(55,067)	(55,326)	(52,774)	(52,481)	Bank loans and other loans
Surat utang	(14,427)	(14,826)	(18,569)	(18,859)	Debt securities
Liabilitas sewa	(1,404)	(1,404)	(1,638)	(1,638)	Lease liabilities
	(116,715)	(117,373)	(111,365)	(111,362)	

<sup>\*)</sup> Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 3, kecuali aset dan liabilitas derivatif, dan surat utang diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 2, serta kas dan setara kas dan beberapa investasi lain-lain diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 1.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan jangka pendek mendekati nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan. The fair value of current financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

## 36. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

## 36. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates.

The estimates, assumptions and judgements that have significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

<sup>\*)</sup> Measured by fair value measurement hierarchy Level 3, except for derivative assets and liabilities, and debt securities measured by fair value measurement hierarchy Level 2, and cash and cash equivalents and certain other investments measured by fair value measurement hierarchy Level 1.

## **CATATAN ATAS** LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2021

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## **NOTES TO** THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2021

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

## 36. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI 36. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND YANG PENTING (lanjutan)

### Akuisisi entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi

Proses awal atas akuisisi entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi melibatkan identifikasi dan penentuan nilai wajar yang akan dialokasikan untuk aset, liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang dapat diidentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Nilai wajar aset tetap, properti pertambangan, hak konsesi, aset takberwujud dan tanaman produktif ditentukan oleh penilai independen dengan mengacu pada harga pasar atau nilai sekarang dari arus kas bersih yang diharapkan dari aset tersebut. Setiap perubahan dalam asumsi dan estimasi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar serta kemampuan manajemen untuk mengukur secara andal imbalan kontinjensi entitas yang diakuisisi akan berdampak pada jumlah tercatat dari aset dan liabilitas ini.

### Penyusutan dan amortisasi

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat, beban penyusutan dan beban amortisasi dari tanaman produktif, aset tetap, properti pertambangan dan hak konsesi yang dimiliki Grup.

Manajemen menggunakan cadangan batubara dan emas sebagai dasar untuk menyusutkan properti pertambangan. Estimasi cadangan batubara dan emas akan dipengaruhi antara lain oleh kualitas batubara dan emas. komoditas, nilai tukar mata uang dan biaya produksi. Perubahan asumsi akan berdampak pada tarif penyusutan atas properti pertambangan.

Manaiemen menggunakan estimasi kendaraan sebagai dasar untuk mengamortisasi hak konsesi. Estimasi jumlah kendaraan ditelaah secara periodik berdasarkan historis jumlah kendaraan dan estimasi laju pertumbuhan jumlah kendaraan.

menyesuaikan Manajemen akan beban penyusutan dan amortisasi jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

## **JUDGEMENTS** (continued)

### Acquisitions of subsidiaries, joint ventures and associates

The initial process on the acquisition of subsidiaries, joint ventures and associates involves identifying and determining the fair values to be assigned to the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the acquired entities. The fair values of fixed assets, mining properties, concession rights, intangible assets and bearer plants are determined independent valuers by reference to market prices or present value of expected net cash flows from the assets. Any changes in the assumptions used and estimates made in determining the fair values, and management's ability to measure reliably the contingent consideration of the acquired entity will impact the carrying amount of these assets and liabilities.

### Depreciation and amortisation

Management determines the estimated useful lives, related depreciation and amortisation charges for the Group's bearer plants, fixed assets, mining properties and concession rights.

Management uses the coal and gold reserves as the basis to depreciate its mining properties. Estimated coal and gold reserves will be impacted by coal and gold qualities, commodity prices, exchange rates and production costs. Changes in assumptions will impact the depreciation rate of the mining properties.

Management uses the estimated traffic volume as the basis to amortise its concession rights. Estimated traffic volume is periodically reviewed based on historical traffic volume and estimated growth rate of traffic volume.

Management will revise the depreciation and amortisation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write off or write down technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

## **CATATAN ATAS** LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2021

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## **NOTES TO** THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2021

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

## 36. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI 36. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND YANG PENTING (lanjutan)

### Kerugian penurunan nilai piutang usaha

Grup menelaah portofolio piutang usaha untuk mengevaluasi kerugian penurunan nilai setiap tanggal pelaporan. Grup menentukan kerugian penurunan nilai piutang usaha dengan mempertimbangkan beberapa faktor, yaitu kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, debitur kemungkinan mengalami pailit, reorganisasi keuangan yang dilakukan oleh debitur, wanprestasi atau tunggakan pembayaran, serta perkiraan atas kondisi ekonomi. Penyisihan penurunan nilai dibuat berdasarkan estimasi jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari rekam jejak tunggakan masa lalu risiko peningkatan kerugian kredit ekspektasian di masa depan.

## Kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan

Grup menelaah portofolio piutang pembiayaan untuk mengevaluasi kerugian penurunan nilai setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah kerugian penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, Grup melakukan penilaian apakah terdapat bukti obvektif mengenai penurunan nilai dimana saldo piutang tidak dapat tertagih berdasarkan ketentuan awal. Kesulitan signifikan keuangan dari debitur. yang kemungkinan debitur mengalami pailit. reorganisasi keuangan yang dilakukan oleh debitur, wanprestasi atau tunggakan pembayaran, perkiraan atas kondisi dipertimbangkan sebagai indikator penurunan nilai piutang. Penyisihan penurunan nilai dibuat berdasarkan estimasi jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari rekam jejak tunggakan masa lalu dan risiko peningkatan kerugian kredit ekspektasian di masa depan. Arus kas masa depan dari kelompok piutang yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif. diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas piutang yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sama dengan karakteristik risiko kredit tersebut dan estimasi kerugian kredit ekspektasian di masa depan. Metode dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkala.

## **JUDGEMENTS** (continued)

## Impairment losses of trade receivables

The Group reviews its trade receivables portfolios to assess impairment at reporting date. The Group determines the impairment losses of trade receivables by considering significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy, financial reorganisation, default or delinquency payment and forecasts of economic conditions. An allowance for impairment is made based on the estimated irrecoverable amount determined by reference to past default experience and increase of risk in expected credit loss in the future.

## Impairment losses of financing receivables

The Group reviews its financing receivables portfolios to assess impairment at reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, the Group makes judgements as to whether there is objective evidence of impairment that the outstanding receivables will not be collected according to the original terms of receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy. financial reorganisation, default or delinguency in payment and forecasts of economic conditions are considered indicators that the debtor is impaired. An allowance for impairment is made based on the estimated irrecoverable amount determined by reference to past default experience and increase of risk in expected credit loss in the future. Future cash flows in a group of receivables that are collectively evaluated for impairment, are estimated on the basis of historical loss experience for receivables with credit risk characteristics similar to those in the group and estimation of expected credit loss in the future. The methodology and assumptions used are reviewed regularly.

## **CATATAN ATAS** LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2021

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## **NOTES TO** THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2021

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

## 36. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI 36. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND YANG PENTING (lanjutan)

### Penurunan nilai aset nonkeuangan

Grup melakukan tes penurunan nilai setiap tahun untuk goodwill. Aset nonkeuangan lainnya ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat keadaan keiadian atau perubahan mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Nilai yang dapat diperoleh kembali suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai, yang dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen. Perubahan asumsi penting, termasuk jumlah estimasi cadangan batubara dan emas, asumsi tingkat diskonto atau tingkat pertumbuhan dalam proyeksi arus kas, asumsi harga batubara dan emas, dapat mempengaruhi perhitungan nilai pakai secara material.

### Perpajakan

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laba rugi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

## Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuaria. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun menggunakan dasar yang selaras, termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program, tingkat kenaikan gaji di masa datang dan tingkat diskonto yang didasari pada tingkat inflasi yang sama pada periode tersebut. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

## **JUDGEMENTS** (continued)

## Impairment of non-financial assets

The Group tests annually whether goodwill suffered any impairment. Other non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is determined based on the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use, calculated on the basis of management's assumptions and estimates. Changing the key assumptions, including the amount of estimated coal and gold reserves, the discount rates or the growth rate assumptions in the cash flow projections, coal and gold price assumptions, could materially affect the value-in-use calculations.

### **Taxation**

The Group operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in profit or loss in the period in which such determination is made.

## Employee benefit obligations

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined by using actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions are based on a compatible basis, including the expected long-term rate of return on plan assets, future salary increase and the discount rate which is based on the same inflation rate for the period.. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.

Other key assumptions for employee benefit obligations are based in part on current market conditions.

## **CATATAN ATAS** LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2021

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## **NOTES TO** THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2021

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

## YANG PENTING (lanjutan)

### Sewa

Aset hak-guna dan liabilitas sewa yang timbul dari sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa di tanggal permulaan kontrak, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit pada sewa, atau apabila suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Grup menentukan jangka waktu sewa sesuai dengan periode selama adanya opsi dan kepastian yang wajar untuk memperpanjang atau menghentikan sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang mendukung keputusan ekonomis untuk memperpanjang sewa.

## 36. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI 36. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND **JUDGEMENTS** (continued)

### Leases

Right-of-use assets and lease liabilities arising from leases are initially measured at the present value of the lease payments at inception of a contract, discounted using the interest rates implicit in the leases, or if that rate cannot be determined, the Group uses the incremental borrowing rate.

The Group determines the lease terms with any periods covered by an option and reasonable certainty to extend or terminate the lease. The Group considers all relevant factors that support an economic decision to extend the lease.

#### 37. PERJANJIAN YANG 37. SIGNIFICANT DAN **KOMITMEN AGREEMENTS AND COMMITMENTS SIGNIFIKAN**

## Perjanjian pengusahaan jalan tol

Grup melalui PT Marga Mandalasakti ("MMS") dan PT Marga Harjaya Infrastruktur ("MHI"), keduanya merupakan entitas anak tidak langsung, masing-masing menandatangani Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol ruas Tangerang - Merak dan ruas Jombang -Mojokerto dengan Badan Pengatur Jalan Tol.

MMS dan MHI berkewajiban untuk melaksanakan pengusahaan jalan tol yang meliputi kegiatan pendanaan, perencanaan pelaksanaan konstruksi rekonstruksi, pelebaran atau penambahan lajur, pengoperasian dan pemeliharaan jalan

Pemerintah Republik Indonesia memberikan wewenang kepada MMS dan MHI untuk memungut tarif tol dari pengguna jalan tol. Tarif tol yang berlaku ditetapkan oleh Menteri Umum Republik Indonesia. Pekerjaan Perusahaan pengusaha jalan tol berhak untuk memperoleh penyesuaian tarif tol setiap dua tahun sekali berdasarkan laju inflasi yang ditetapkan oleh Badan Pusat Statistik.

Pada tanggal 30 Juni 2021, MMS dan MHI mempunyai komitmen sehubungan dengan belanja barang modal sebesar Rp99 miliar (31 Desember 2020: Rp3 miliar).

### Toll road concession rights agreements

The Group through PT Marga Mandalasakti Harjaya and PTMarga Infrastruktur ("MHI"), which are indirect subsidiaries, entered into Toll Road Concession Rights Agreements with the Indonesian Toll Road Authority for the Tangerang - Merak and Jombang -Mojokerto toll roads respectively.

MMS and MHI are required to conduct toll road business which includes funding, technical planning, construction and reconstruction, broadening and adding lanes, in addition to the operation and maintenance of the toll roads.

The Government of the Republic of Indonesia granted an authority to MMS and MHI to collect toll tariffs from the toll road The prevailing toll tariff is users. determined by the Minister of Public Works of the Republic of Indonesia. Toll companies have the right to obtain adjustment on toll tariffs every two years based on the inflation rate quoted by Central Bureau of Statistics.

As at 30 June 2021, MMS and MHI had capital commitments amounting to Rp99 billion (31 December 2020: Rp3 billion).

## **CATATAN ATAS** LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2021

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## **NOTES TO** THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2021

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 37. PERJANJIAN **KOMITMEN** YANG 37. SIGNIFICANT **AGREEMENTS** DAN **AND SIGNIFIKAN** (lanjutan) **COMMITMENTS** (continued)

b. Perjanjian lisensi, bantuan teknis, royalti, merek dagang, keagenan dan distribusi

Perseroan dan entitas anak tertentu saat ini mempunyai berbagai perjanjian lisensi, bantuan teknis, royalti, merek dagang, keagenan dan distribusi dengan para pemberi lisensi berikut:

Licensing, technical assistance, royalty, trademark, dealership and distributorship agreements

The Company and certain subsidiaries have existing licensing, technical assistance, royalty, trademark, dealership and distributorship agreements with the following licensors:

### Otomotif/Automotive

- Automobile Peugeot, France
- BMW AG, Germany
- Daido Die & Mold Steel Solutions Co Ltd
- Daido Kogyo Co Ltd, Japan
- Fuji Technica & Miyazu Inc, Japan
- GS Yuasa International Ltd, Japan
- Kawasaki Industrial Co Ltd, Japan

- Kumi Kasei Co Ltd
- Magna International Japan Inc
- MAHLE Engine Component Japan Corp, Japan
- MetalArt Corp, Japan
- Mitsubishi Fuso Truck & Bus Corp, Japan
- PT Astra Daihatsu Motor
- PT Astra Honda Motor - PT BMW Indonesia
- PT Isuzu Astra Motor Indonesia
- PT Toyota-Astra Motor
- PT UD Astra Motor Indonesia
- Saitama Kiki Co Ltd, Japan
- Sakae Riken Kogyo Co Ltd, Japan
- Topy Industries Ltd, Japan
- Toyoda Gosei Co Ltd, Japan

### Alat berat dan pertambangan/Heavy equipment and mining

- BOMAG GmbH & Co OHG, Germany

dengan

plasma

sendiri oleh pengembang.

- Komatsu Ltd, Japan

c. Perkebunan plasma

mengembangkan

Sesuai

petani

- PT Komatsu Marketing & Support Indonesia
- PT UD Astra Motor Indonesia
- Scania CV Aktiebolag, Sweden
- Tadano Iron Works Co Ltd, Japan
- Teknologi informasi/Information technology

Pacific Pte Ltd, Singapore

pengembang

- FujiFilm Business Innovation Asia - FujiFilm Business Innovation - PT Fujifilm Indonesia Corp, Japan

#### Plasma plantations C.

kebijakan Pemerintah In accordance with Indonesian Government Indonesia, hak guna usaha tertentu untuk policy, certain land rights for plantations are perkebunan diberikan kepada pengembang granted conditional upon the grower's bersedia untuk agreement to develop areas for local mengembangkan areal perkebunan untuk plasma farmers, in addition to develop their lokal, di own plantations. Plasma development is samping self-funded by the grower. perkebunan miliknya sendiri. Pengembangan plasma ini didanai

Pendanaan perkebunan plasma tersebut dijamin dengan tanah dan tanaman perkebunan plasma termasuk semua aset yang berada di atasnya dan piutang penjualan buah dari kebun plasma di masa mendatang.

The funded plasma plantations are secured by the land and the plasma plantation including all assets located on the plantations and future receivables from sales of the plasma crops.

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2021

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2021

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

## 37. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG 37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND SIGNIFIKAN (lanjutan) COMMITMENTS (continued)

## c. Perkebunan plasma (lanjutan)

Pada saat mulai menghasilkan sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh Pemerintah, perkebunan plasma akan dialihkan kepada petani plasma, dimana petani plasma berkewajiban untuk menjual hasil panennya kepada Grup guna mengangsur pendanaan perkebunan plasma tersebut melalui pemotongan dari hasil penjualannya.

### d. Fasilitas kredit

Perseroan dan beberapa entitas anak tertentu memiliki fasilitas kredit berupa pinjaman bank, jaminan bank dan *letters of credit*. Fasilitas kredit yang belum digunakan oleh Perseroan dan entitas anak pada tanggal 30 Juni 2021 sejumlah Rp91,7 triliun (31 Desember 2020: Rp85,9 triliun).

## e. Komitmen sewa operasi – Grup sebagai pihak pemberi sewa

Grup menyewakan beberapa jenis aset tetap dan properti investasi di bawah perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan.

Jumlah piutang sewa minimum yang akan diterima di masa datang yang berasal dari kontrak sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan tetapi belum diakui sebagai piutang pada tanggal pelaporan, adalah sebagai berikut:

## c. Plasma plantations (continued)

Upon maturity of the plantations in accordance with certain criteria required by the Government, the plasma plantations will be transferred to the plasma farmers, who are obliged to sell their harvest to the Group to repay the funded plasma plantations via deductions from sales proceeds.

### d. Credit facilities

The Company and certain subsidiaries have credit facilities which consist of bank loans, bank guarantees and letters of credit. The Company and subsidiaries had available unused credit facilities as at 30 June 2021 amounting to Rp91.7 trillion (31 December 2020: Rp85.9 trillion).

## e. Operating lease commitments – Group company as lessor

The Group leases out various fixed assets and investment properties under non-cancellable operating lease agreements.

The future minimum lease receivables under non-cancellable operating leases contracted for at the reporting date, but not recognised as receivables, are as follows:

	2021	2020	
Dalam 1 tahun	1,480	1,225	Within 1 year
1 sampai 5 tahun	1,225	1,223	Between 1 and 5 years
Lebih dari 5 tahun	44	112	Beyond 5 years
	<u>2,749</u>	2,560	

20 1....

24 Dag

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2021

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2021

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

## 37. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG 37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND SIGNIFIKAN (lanjutan) COMMITMENTS (continued)

## f. Komitmen sewa – Grup sebagai pihak penyewa

Grup menyewa beberapa jenis aset tetap di bawah perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan.

Pada tanggal 30 Juni 2021, jumlah utang sewa minimum yang akan dibayar dalam 1 tahun, yang berasal dari kontrak sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan tetapi belum diakui sebagai utang pada tanggal pelaporan adalah sebesar Rp8 miliar (31 Desember 2020: Rp11 miliar).

### g. Komitmen pembelian barang modal

Kontrak pembelian barang modal konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2021 diluar hak konsesi jalan tol (lihat Catatan 37a) dan pengembangan properti adalah sejumlah Rp412 miliar (31 Desember 2020: Rp598 miliar).

Pada tanggal 30 Juni 2021, Grup mempunyai komitmen kontraktual atas pembelian barang modal sehubungan dengan pengembangan properti sebesar Rp432 miliar (31 Desember 2020: Rp495 miliar).

## f. Lease commitments – Group company as lessee

The Group leases various fixed assets under non-cancellable operating lease agreements.

As at 30 June 2021, the future minimum lease payables which will be paid in 1 year, under non-cancellable operating leases but not recognised as payables at the reporting date amounting to Rp8 billion (31 December 2020: Rp11 billion).

### g. Capital commitments

Consolidated capital expenditure contracted as at 30 June 2021 excluding concession rights (refer to Note 37a) and property development amounting to Rp412 billion (31 December 2020: Rp598 billion).

As at 30 June 2021, the Group had contractual capital commitments related to property development amounting to Rp432 billion (31 December 2020: Rp495 billion).

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2021

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2021

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

## 38. ASET ATAU LIABILITAS MONETER BERSIH DALAM MATA UANG ASING

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

## 38. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts, except Rupiah equivalent):

	USD	JPY	Lain-lain *)/ Others *)	Jumlah setara Rupiah/ <i>Rp Equivalent</i>	
Aset Kas dan setara kas Piutang usaha	762,732,538 162,026,410	107,199,984 28,866,870	2,628,145 1,311,080	11,109 2,372	Assets Cash and cash equivalents Trade receivables
Piutang pembiayaan Piutang lain-lain Investasi lain-lain	35,000 133,803,475 10,631,213	279,728	4,021	1 1,940 154	Financing receivables Other receivables Other investments
Aset lain-lain	57,770,777		2,838	837	Other assets
I inhilian	1,126,999,413	136,346,582	3,946,084	16,413	I intiliain
Liabilitas Pinjaman jangka pendek Utang usaha Liabilitas lain-lain Akrual Utang jangka panjang	(30,523,818) (104,278,230) (10,249,750) (87,159,677) (2,842,364,619)	(1,442,391,284) (1,059,323) (4,097,769) (2,996,581,797)	(7,183,545) (605,426) (25,378)	(443) (1,805) (158) (1,264) (41,595)	Liabilities Short-term borrowings Trade payables Other liabilities Accruals Long-term debt
	(3,074,576,094)	(4,444,130,173)	(7,814,349)	(45,265)	
Liabilitas bersih	(1,947,576,681)	(4,307,783,591)	(3,868,265)	(28,852)	Net liabilities
Liabilitas yang dilindung	2,211,999,985	3,000,000,000	-	32,458	Liabilities hedged
nilai Aset/(liabilitas) bersih setelah lindung nilai	264,423,304	(1,307,783,591)	(3,868,265)	3,606	Net assets/(liabilities) after hedge
Dalam ekuivalen Rupiah (dalam miliaran)	3,833	(171)	(56)	3,606	Rupiah equivalent (in billions)
					( 56)
		31 Desember/De	cember 2020		( 2)
	USD	31 Desember/De	cember 2020 Lain-lain <sup>')</sup> / Others	Jumlah setara Rupiah/ Rp Equivalent	
Aset Kas dan setara kas Piutang usaha Piutang pembiayaan	532,903,479 157,727,995 35,000		Lain-lain **)/	Rupiah/	Assets Cash and cash equivalents Trade receivables Financing receivables
Kas dan setara kas Piutang usaha Piutang pembiayaan Piutang lain-lain	532,903,479 157,727,995 35,000 163,399,852	<b>JPY</b> 232,593,970	Lain-lain,*)/ Others	Rupiah/ Rp Equivalent 7,574 2,250 2,310	Assets Cash and cash equivalents Trade receivables Financing receivables Other receivables
Kas dan setara kas Piutang usaha Piutang pembiayaan	532,903,479 157,727,995 35,000	JPY 232,593,970 121,338,062	Lain-lain,"/ Others",1757,528 549,275	Rupiah/ Rp Equivalent 7,574 2,250	Assets Cash and cash equivalents Trade receivables Financing receivables
Kas dan setara kas Piutang usaha Piutang pembiayaan Piutang lain-lain Investasi lain-lain	532,903,479 157,727,995 35,000 163,399,852 10,690,544 66,574,145	JPY 232,593,970 121,338,062	Lain-lain, "/ Others", 1,757,528 549,275 - 30,297	Rupiah/ Rp Equivalent 7,574 2,250 2,310 151	Assets Cash and cash equivalents Trade receivables Financing receivables Other receivables Other investments
Kas dan setara kas Piutang usaha Piutang pembiayaan Piutang lain-lain Investasi lain-lain	532,903,479 157,727,995 35,000 163,399,852 10,690,544	JPY 232,593,970 121,338,062 35,311,060	Lain-lain,"/ Others ","/ 1,757,528 549,275 - 30,297 - 2,838	Rupiah/ Rp Equivalent 7,574 2,250 2,310 151 939	Assets Cash and cash equivalents Trade receivables Financing receivables Other receivables Other investments
Kas dan setara kas Piutang usaha Piutang pembiayaan Piutang lain-lain Investasi lain-lain Aset lain-lain Liabilitas Pinjaman jangka pendek Utang usaha Liabilitas lain-lain Akrual	532,903,479 157,727,995 35,000 163,399,852 10,690,544 66,574,145 931,331,015 (28,679,163) (61,122,033) (10,027,213) (72,187,734)	JPY  232,593,970 121,338,062 35,311,060 389,243,092  (868,365,990) (48,709,210) (5,437,948)	Lain-lain,"/ Others,"/  1,757,528 549,275 30,297 2,838 2,339,938  (4,210,989) (571,552)	Rupiah/ Rp Equivalent  7,574 2,250 2,310 151 939  13,224  (405) (1,040) (1,56) (1,020)	Assets Cash and cash equivalents Trade receivables Financing receivables Other receivables Other investments Other assets  Liabilities Short-term borrowings Trade payables Other liabilities Accruals
Kas dan setara kas Piutang usaha Piutang pembiayaan Piutang lain-lain Investasi lain-lain Aset lain-lain Liabilitas Pinjaman jangka pendek Utang usaha Liabilitas lain-lain Akrual	532,903,479 157,727,995 35,000 163,399,852 10,690,544 66,574,145 931,331,015 (28,679,163) (61,122,033) (10,027,213) (72,187,734) (3,229,853,341)	JPY  232,593,970 121,338,062 35,311,060 389,243.092  (868,365,990) (48,709,210) (5,437,948) (8,294,886,894)	Lain-lain,"/ Others,"// 1,757,528 549,275 30,297 2,838 2,339,938 (4,210,989) (571,552) (52,058)	Rupiah/ Rp Equivalent  7,574 2,250 2,310 151 939 13,224  (405) (1,040) (156) (1,020) (46,689)	Assets Cash and cash equivalents Trade receivables Financing receivables Other receivables Other investments Other assets  Liabilities Short-term borrowings Trade payables Other liabilities Accruals
Kas dan setara kas Piutang usaha Piutang pembiayaan Piutang lain-lain Investasi lain-lain Aset lain-lain Liabilitas Pinjaman jangka pendek Utang usaha Liabilitas lain-lain Akrual Utang jangka panjang Liabilitas bersih Liabilitas yang dilindung	532,903,479 157,727,995 35,000 163,399,852 10,690,544 66,574,145 931,331,015 (28,679,163) (61,122,033) (10,027,213) (72,187,734) (3,229,853,341) (3,401,869,484)	JPY  232,593,970 121,338,062 - 35,311,060 - 389,243.092  (868,365,990) (48,709,210) (5,437,948) (8,294,886,894) (9,217,400,042)	Lain-lain,"/ Others","/  1,757,528 549,275 30,297 2,838 2,339,938  (4,210,989) (571,552) (52,058) - (4,834,599)	Rupiah/ Rp Equivalent  7,574 2,250 2,310 151 939 13,224  (405) (1,040) (156) (1,020) (46,689) (49,310)	Assets Cash and cash equivalents Trade receivables Financing receivables Other receivables Other investments Other assets  Liabilities Short-term borrowings Trade payables Other liabilities Accruals Long-term debt
Kas dan setara kas Piutang usaha Piutang pembiayaan Piutang lain-lain Investasi lain-lain Aset lain-lain Liabilitas Pinjaman jangka pendek Utang usaha Liabilitas lain-lain Akrual Utang jangka panjang	532,903,479 157,727,995 35,000 163,399,852 10,690,544 66.574,145 931,331,015 (28,679,163) (61,122,033) (10,027,213) (72,187,734) (3,229,853,341) (3,401,869,484) (2,470,538,469)	JPY  232,593,970 121,338,062 35,311,060 389,243,092  (868,365,990) (48,709,210) (5,437,948) (8,294,886,894) (9,217,400,042) (8,828,156,950)	Lain-lain,"/ Others","/  1,757,528 549,275 30,297 2,838 2,339,938  (4,210,989) (571,552) (52,058) - (4,834,599)	Rupiah/ Rp Equivalent  7,574 2,250 2,310 151 939 13,224  (405) (1,040) (156) (1,020) (46,689) (49,310) (36,086)	Assets Cash and cash equivalents Trade receivables Financing receivables Other receivables Other investments Other assets  Liabilities Short-term borrowings Trade payables Other liabilities Accruals Long-term debt  Net liabilities

Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan USD dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2021 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal laporan ini, maka aset bersih dalam mata uang asing Grup setelah memperhitungkan transaksi lindung nilai akan turun sekitar Rp3 miliar.

If assets and liabilities in foreign currencies as at 30 June 2021 had been translated using the mid rates as at the date of this report, the total net foreign currency assets of the Group after taking into account the hedging transactions would decrease by approximately Rp3 billion.

Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalents using the exchange rate prevailing at end of the reporting period.

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2021

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2021

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

## 39. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

# 39. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

Significant activities not affecting cash flows:

	30 Jun 2021	30 Jun 2020	
Perolehan aset tetap secara kredit dan liabilitas sewa	635	677	Acquisition of fixed assets through payables and lease liabilities
Reklasifikasi aset tetap ke persediaan	221	153	Reclassification of fixed assets to inventories

### **40. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN**

Informasi keuangan tambahan pada halaman 120 sampai dengan halaman 124 adalah informasi keuangan PT Astra International Tbk (entitas induk saja) pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020, yang menyajikan investasi Perseroan pada entitas anak berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasi serta investasi Perseroan pada ventura bersama dan entitas asosiasi berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode ekuitas.

## 40. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The supplementary financial information on pages 120 to 124 represents financial information of PT Astra International Tbk (parent entity only) as at 30 June 2021 and 31 December 2020 and for the periods ended 30 June 2021 and 2020, which presents the Company's investments in subsidiaries under the cost method, as opposed to the consolidation method and investments in joint ventures and associates under the cost method, as opposed to the equity method.

## LAPORAN POSISI KEUANGAN 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS AT 30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Jun 2021	31 Dec 2020	
ASET			ASSETS
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	16,733	14,888	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu			Trade receivables, net of provision for doubtful receivables of 5
sebesar 5 (31/12/2020: 5):			(31/12/2020: 5):
- Pihak berelasi	342	208	- Related parties
- Pihak ketiga	3,234	3,153	- Third parties
Piutang lain-lain - Pihak berelasi	502	352	Other receivables
- Pinak berelasi - Pihak ketiga	224	352 194	<ul><li>Related parties</li><li>Third parties</li></ul>
Persediaan	3,567	3,459	Inventories
Pajak dibayar dimuka	3,307 225	3,439 89	Prepaid taxes
Pembayaran dimuka lainnya	362	96	Other prepayments
Jumlah aset lancar	25,189	22,439	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Piutang lain-lain:			Other receivables:
- Pihak berelasi	-	64	<ul> <li>Related parties</li> </ul>
- Pihak ketiga	89	66	<ul> <li>Third parties</li> </ul>
Pajak dibayar dimuka	324	495	Prepaid taxes
Investasi pada entitas anak,	43,924	43,038	Investments in subsidiaries,
ventura bersama dan entitas asosiasi			joint ventures and associate
Investasi lain-lain	3,990	3,990	Other investments
Aset pajak tangguhan	768	790	Deferred tax assets
Properti investasi	1,002	1,002	Investment properties
Aset tetap, setelah dikurangi	14,992	15,061	Fixed assets, net of accumulated
akumulasi penyusutan sebesar			depreciation of 4,261
4.261(31/12/2020: 4.101)			(31/12/2020: 4,101)
Aset takberwujud lainnya	267	264	Other intangible assets
Aset lain-lain	133	<u>167</u>	Other assets
Jumlah aset tidak lancar	65,489	64,937	Total non-current assets
JUMLAH ASET	90,678	<u>87,376</u>	TOTAL ASSETS

## LAPORAN POSISI KEUANGAN 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS AT 30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Jun 2021	31 Dec 2020	
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Pinjaman jangka pendek	1,781	3,212	Short-term borrowings
Utang usaha:	•	•	Trade payables:
- Pihak berelasi	4,395	2,001	- Related parties
- Pihak ketiga	477	338	- Third parties
Liabilitas lain-lain:			Other liabilities:
- Pihak berelasi	73	77	<ul> <li>Related parties</li> </ul>
- Pihak ketiga	1,798	1,593	<ul> <li>Third parties</li> </ul>
Utang pajak	157	333	Taxes payable
Akrual	2,281	1,859	Accruals
Liabilitas imbalan kerja	175	175	Employee benefit obligations
Pendapatan ditangguhkan	520	543	Unearned income
Bagian jangka pendek dari			Current portion of long-term debt:
utang jangka panjang: - Pinjaman bank	1,039	1,011	- Bank Ioans
- Liabilitas sewa	1,039	1,011 55	- Lease liabilities
- Liabilitas Sewa			- Lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	12,753	11,197	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas imbalan kerja	1,236	1,219	Employee benefit obligations
Pendapatan ditangguhkan	340	344	Unearned income
Utang jangka panjang, setelah			Long-term debt, net of current
dikurangi bagian jangka pendek:			portion:
<ul> <li>Pinjaman bank</li> </ul>	579	1,070	- Bank loans
- Liabilitas sewa	389	390	- Lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	2,544	3,023	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	15,297	14,220	Total liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham:			Share capital:
- Modal dasar - 60.000.000.000			- Authorised - 60,000,000,000
saham dengan nilai nominal Rp50			shares with par value of Rp50
(dalam satuan Rupiah) per saham			(full Rupiah) per share
- Modal ditempatkan dan disetor	2,024	2,024	- Issued and fully paid -
penuh - 40.483.553.140	_, :	_,	40,483,553,140 ordinary
saham biasa			shares
Tambahan modal disetor	1,106	1,106	Additional paid-in capital
Saldo laba:			Retained earnings:
- Dicadangkan	425	425	- Appropriated
- Belum dicadangkan	69,979	67,792	<ul> <li>Unappropriated</li> </ul>
Komponen ekuitas lainnya	1,847	1,809	Other reserves
Jumlah ekuitas	75,381	73,156	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	90,678	<u>87,376</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2021 AND 2020

(Expressed in billions of Rupiah)

	2021	2020	
Pendapatan bersih	35,729	27,200	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(31,972)	(24,361)	Cost of revenue
Laba bruto	3,757	2,839	Gross profit
Beban penjualan Beban umum dan administrasi Penghasilan bunga Biaya keuangan Keuntungan penjualan investasi pada PT Bank Permata Tbk Pendapatan dividen	(1,882) (1,594) 272 (152) -	(1,903) (1,684) 168 (388) 7,670	Selling expenses General and administrative expenses Interest income Finance costs Gain on sale of investment in PT Bank Permata Tbk Dividend income
Penghasilan lain-lain, bersih	558	<u>823</u>	Other income, net
Laba sebelum pajak penghasilan	5,933	14,470	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(215)	(48)	Income tax expenses
Laba periode berjalan	5,718	14,422	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain:			Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja	(10)	1	Remeasurements of post-employment benefit obligations
Pajak penghasilan terkait	2	(1)	Related income tax
	(8)		
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will be reclassified to profit or loss
Lindung nilai arus kas	48	24	Cash flow hedges
Pajak penghasilan terkait	(10)	<u>(5</u> )	Related income tax
	38	19	
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	30	19	Other comprehensive income for the period, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	<u>5,748</u>	<u>14,441</u>	Total comprehensive income for the period

## LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

## STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2021 AND 2020

(Expressed in billions of Rupiah)

		Tambahan modal disetor/	Saldo laba/Re	etained earnings	Revaluasi	Lindung nilai		
	Modal saham/ Share capital	Additional paid-in capital	Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated	aset tetap/ Revaluation of fixed assets	arus kas/ Cash flow hedges	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo 1 Januari 2020	2,024	1,106	425	59,465	1,880	(42)	64,858	Balance at 1 January 2020
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK 71 dan 73	<del>_</del>			376		<del>-</del>	376	Adjustment in relation to implementation of PSAK 71 and 73
Saldo 1 Januari 2020 setelah penyesuaian	2,024	1,106	425	59,841	1,880	(42)	65,234	Balance at 1 January 2020 after adjustment
Penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	14,422	-	19	14,441	Comprehensive income for the period
Dividen				(6.356)	<u>-</u>		(6.356)	Dividend
Saldo 30 Juni 2020	2,024	1,106	425	67,907	1,880	(23)	73,319	Balance at 30 June 2020
Saldo 1 Januari 2021	2,024	1,106	425	67,792	1,880	(71)	73,156	Balance at 1 January 2021
Penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	5,710	-	38	5,748	Comprehensive income for the period
Dividen				(3,523)			(3.523)	Dividend
Saldo 30 Juni 2021	2,024	1,106	425	69,979	1,880	(33)	75,381	Balance at 30 June 2021

## LAPORAN ARUS KAS UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

## STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2021 AND 2020

(Expressed in billions of Rupiah)

	2021	2020	
Arus kas dari aktivitas operasi:			Cash flows from operating activities:
Penerimaan dari pelanggan	36,106	29,353	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(29,327)	(24,721)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	`(1,552)	(1,670)	Payments to employees
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	235	618	Receipts from other operating activities
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	(1,946)	(2,117)	Payments for other operating activities
Kas yang dihasilkan dari operasi	3,516	1,463	Cash generated from operations
Penghasilan bunga yang diterima	236	130	Interest income received
Pembayaran pajak	(150)	(204)	Payments of tax
Pengembalian pajak	33	12	Tax refund
Arus kas bersih yang diperoleh dari	3,635	1,401	Net cash flows provided from
aktivitas operasi			operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:			Cash flows from investing activities:
Dividen kas yang diterima	4,974	1,969	Cash dividends received
Penerimaan piutang lain-lain dari	919	-	Receipts of other receivables from
pihak berelasi			related parties
Penjualan aset tetap	29	25	Sale of fixed assets
Penambahan piutang lain-lain kepada pihak berelasi	(950)	(414)	Additions of other receivables from related parties
Penambahan investasi pada entitas anak	(886)	(380)	Additions of investments in subsidiaries
Penambahan aset tetap	(191)	(323)	Additions of fixed assets
Penambahan aset takberwujud lainnya	(38)	(60)	Additions of other intangible assets
Penjualan ventura bersama		16,793	Sale of joint venture
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi	3,857	17,610	Net cash flows provided from investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan:			Cash flows from financing activities:
Pelunasan pinjaman jangka pendek	(12,616)	(35,113)	Repayments of short-term borrowings
Dividen kas yang dibayarkan	(3,520)	-	Cash dividends paid
Pelunasan pinjaman jangka panjang	(553)	(540)	Repayments of long-term debt
Pembayaran biaya keuangan	(134)	(668)	Finance costs paid
Penerimaan pinjaman jangka pendek	<u>11,176</u>	29,149	Proceeds from short-term borrowings
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(5,647)	<u>(7,172</u> )	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan kas dan setara kas	1,845	11,839	Increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	14,888	3,773	Cash and cash equivalents at beginning of period
Kas dan setara kas pada akhir periode	<u>16,733</u>	<u>15,612</u>	Cash and cash equivalents at end of period